

HUBUNGAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA SDN GUGUS dr. SUTOMO KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN

SKRIPSI

Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

ITSNA KHARISMA NIM 1401412271

JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG 2016

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya Itsna Kharisma, NIM 1401412271, judul skripsi "Hubungan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa SDN Gugus dr. Sutomo Kajen Kabupaten Pekalongan" menyatakan bahwa yang ditulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya, bukan hasil tiruan dari karya tulis orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 30 Juni 2016

Itsna Kharisma NIM 1401412271

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Itsna Kharisma NIM: 1401412271, dengan judul "Hubungan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa SDN Gugus dr. Sutomo Kajen Kabupaten Pekalongan" telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada:

hari

: Kamis

tanggal

: 30 Juni 2016

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Drs. Ali Sanarso, M.Pd. NIP. 196004191983021001

Drs. A. Busyairi Harits, M.Ag NIP. 195801051987031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

nsori, M.Pd. 196008201987031003

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi atas nama Itsna Kharisma NIM: 1401412271, dengan judul "Hubungan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa SDN Gugus dr. Sutomo Kajen Kabupaten Pekalongan" telah dipertahankan dihadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada:

hari

: Kamis

tanggal

: 30 Juni 2016

Panitia Ujian Skripsi

Ketua

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd. NIP 195604271986031001 Sekretaris

Farid Ahmadi, S.Kom, M.Kom, Ph.D.

NIP.197701262008121003

Penguji Utama

Drs. Sukardi, S.Pd., M. Pd. NIP.195905111987031001

Penguji 1

Drs. A. Busyairi Harits, M.Ag. NIP.195801051987031001 Penguji 2

Dr. Drs. Ali Sunarso, M.Pd NIP.196004491983021001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- Manjadda wajada (Al-hikmah)
- Fastabiq al-khairat
- Tidak akan tercipta keberhasilan tanpa usaha, tidak akan tercipta sebuah karangan tanpa deretan kosakata

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada Ibu Siti Fatikhah dan Ayah Dasali

Keluargaku

Almamaterku

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa SDN Gugus dr. Sutomo Kajen Kabupaten Pekalongan".Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah berpartisipasi. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak yang berpartisipasi sebagai berikut.

- Prof. Dr. Fathur Rohman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan pada peneliti untuk menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- 2. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kemudahan dalam perijinan melakukan penelitian.
- 3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam penyusunan skripsi.
- 4. Dr. Drs. Ali Sunarso, M.Pd., Dosen Pembimbing yang selalu meluangkan waktu untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Drs. A. Busyairi Harits, M.Ag., Dosen Pembimbing yang senantiasa memberikan pengarahan, bimbingan dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Drs. Sukardi, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Penguji Utama yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam menyempurnakan skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mengajar, mendidik, dan melatih selama ini.

8. Mahasiswa dan Mahasiswi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2012 yang telah memberikan bantuan dalam pelaksanaan penelitian sampai selesai.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat berkah dan karunia yang berlimpah dari Allah SWT, dan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Semarang, 30 Juni 2016

Itsna Kharisma NIM 1401412271

ABSTRAK

Kharisma, Itsna. 2016. "Hubungan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa SDN Gugus dr. Sutomo Kajen Kabupaten Pekalongan". Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Dr. Drs. Ali Sunarso, M.Pd dan Drs. A. Busyairi Harits, M.Ag. 200 halaman.

Kemampuan menulis dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu penguasaan kosakata. Kosakata merupakan perbendaharaan kata dalam suatu bahasa. Hasil observasi menunjukkan siswa mengalami kesulitan dalam menulis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh penguasaan kosakata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa di SDN Gugus dr. Sutomo Kajen Kabupaten Pekalongan.

Lokasi penelitian berada di 6 SDN Gugus dr. Sutomo Kajen Kabupaten Pekalongan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN di gugus dr. Sutomo Kajen Kabupaten Pekalongan dengan jumlah 143 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yakni teknik *Proportional Random Sampling* dengan jumlah 57 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, tes, dan dokumentasi. Analisis data penelitian menggunakan analisis deskriptif persentase, uji korelasi, dan regresi linear sederhana. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penguasaan kosakata bahasa Indonesia sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan menulis karangan narasi.

Hasil penelitian menunjukkan kemampuan menulis karangan narasi 78% dipengaruhi penguasaan kosakata bahasa Indonesia, dan 22% dipengaruhi faktor lainnya. Penguasaan kosakata bahasa Indonesia dan kemampuan menulis karangan narasi mempunyai hubungan yang positif dan signifikan yaitu 0,8817. Hasil persamaan regresi menunjukkan $\hat{Y} = 18,705 + 0,700X$, hal ini menunjukkan setiap kenaikan satu satuan penguasaan kosakata bahasa Indonesia menyebabkan kenaikan skor nilai kemampuan menulis karangan narasi sebesar 0,7 dengan konstanta 18,705 yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara penguasaan kosakata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis karangan narasi.

Simpulan dari penelitian ini adalah adanya hubungan positif dan pengaruh signifikan antara penguasaan kosakata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa. Peneliti menyarankan pihak sekolah untuk menggerakkan kegiatan "Ayo membaca" supaya menambah minat baca siswa guna meningkatkan penguasaan kosakata yang dimiliki siswa.

Kata Kunci: penguasaan kosakata, kemampuan menulis, karangan narasi

DAFTAR ISI

Halaman	
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KELULUSAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	
1.3 Tujuan Penelitian	
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teori	
2.1.1 Hakikat Kosakata	
2.1.1.1 Pengertian Kosakata	12
2.1.1.2 Penguasaan Kosakata	
2.1.1.3 Tes Kosakata	
2.1.1.4 Cara Menguji Kosakata	22
2.1.2 Hakikat Menulis	
2.1.2.1 Pengertian Menulis dan Mengarang	23
2.1.2.2 Manfaat Menulis	
2.1.2.3 Tujuan Menulis	24
2.1.2.4 Asas Menulis	25
2.1.2.5 Langkah-langkah Menulis	30
2.1.2.6 Jenis Tulisan	36
2.1.3 Karangan Naratif	
2.1.3.1 Pengertian Naratif	37
2.1.3.2 Ciri-ciri Karangan Naratif	38
2.1.3.3 Tujuan Menulis Narasi	39

2.1.3.4 Prinsip Karangan Narasi	39
2.1.3.5 Jenis-jenis Karangan Narasi	
2.1.4 Pembelajaran Bahasa Indonesia	42
2.2 Kajian Empiris	43
2.3 Kerangka Berpikir	49
2.4 Hipotesis	51
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	52
3.2 Prosedur Penelitian	53
3.3 Subjek Penelitian	53
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	
3.4.1 Populasi	54
3.4.2 Sampel	55
3.5 Variabel Penelitian	56
3.6 Definisi Operasional	57
3.7 Teknik Pengumpulan Data	58
3.8 Uji Coba Instrumen, Uji Validitas dan Reliabilitas	
3.8.1 Uji Coba Instrumen	60
3.8.1.1 Instrumen Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia	60
3.8.1.2 Instrumen Tes Menulis Karangan Narasi	
3.8.2 Uji Validitas	64
3.8.3 Uji Reliabilitas	67
3.9 Analisis Data	
3.9.1 Analisis data Awal	
3.9.1.1 Analisis Statistik Deskriptif	
3.9.1.2 Uji Prasyarat Analisis	72
3.9.2 Analisis Data Akhir	
3.9.2.1 Uji Hipotesis Hubungan antara Dua Variabel	
3.9.2.2 Uji t	
3.9.2.3 Analisis Regresi Linear Sederhana	79
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	81
4.1.1 Hasil Analisis Deskriptif Persentase	
4.1.1.1 Data Variabel Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia	
4.1.1.2 Data Variabel Kemampuan Menulis Karangan Narasi	87
4.1.2 Analisis Statistik Inferensial	
4.1.2.1 Pengujian Prasyarat Analisis Data	
4 1 2 2 Pengujian Hipotesis	95

4.2 Pembahasan	
4.2.1 Pemaknaan Temuan	98
4.2.1.1 Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia	98
4.2.1.2 Kemampuan Menulis Karangan Narasi	99
4.2.1.3 Hubungan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia dengan	
Kemampuan Menulis Karangan Narasi	100
4.2.1.4 Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia dengan	
Kemampuan Menulis Karangan Narasi	101
4.2.2 Implikasi Hasil Penelitian	102
4.2.2.1 Implikasi Teoritis	102
4.2.2.2 Implikasi Praktis	103
4.2.2.3 Implikasi Pedagogis	103
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	104
5.2 Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Halaman	1
3.1 Populasi siswa kelas IV SDN Gugus dr. Sutomo Kajen Kabupaten Pekalongan \dots .	.54
3.2 Data Pengambilan Sampel	56
3.3 Kisi-Kisi Instrumen Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia	61
3.4 Penilaian Keterampilan Mengarang dengan Pembobotan Tiap-tiap Unsur	62
3.5 Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian	66
3.6 Hasil Uji Reliabilitas Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia	69
3.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kemampuan Menulis	69
3.8 Pedoman Ketuntasan Minimal	71
3.9 Pedoman Konversi Skala -5	71
3.10 Daftar ANAVA Regresi Linear Sederhana	76
3.11 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	79
4.1 Analisis Deskripif Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia dan kemampuan	
Menulis Karangan Narasi	81
4.2 Distribusi Frekuensi Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia	82
4.3 Kriteria Ketuntasan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia	83
4.4 Pedoman Penilaian Penguasaan Kosakata dan Kemampuan Menulis Karangan	
Narasi	83
4.5 Analisis Deskripsi Persentase Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia	84
4.6 Analisis Deskripsi Persentase Indikator Menunjukkan kata sesuai dengan	
uraian yang tersedia	85
4.7 Analisis Deskripsi Persentase Indikator Menunjukkan sinonim kata yang	
tersedia	85
4.8 Analisis Deskripsi Persentase Indikator Menunjukkan antonim kata yang	
tersedia	86
4.9 Analisis Deskripsi Persentase Indikator Menjelaskan arti kata dengan kata-	
kata atau menggunakan kalimat	87
4.10 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Karangan Narasi	88
4.11 Kriteria Ketuntasan Kemampuan Menulis Karangan Narasi	89

4.12 Analisis Deskripsi Persentase Kemampuan Menulis Karangan Narasi	89
4.13 Daftar Hasil Perolehan Skor Tiap Aspek Menulis Karangan Narasi	90
4.14 Uji Normalitas Masing-masing Variabel	92
4.15 Uji Homogenitas Varians Kelompok Y untuk Pengulangan Kelompok X1	93
4.16 Daftar ANAVA untuk Regresi Linear $\hat{Y} = 18,705 + 0,700X$ Uji Keberartian	
dan Uji Linearias Persamaan Regresi	95
4.17 Uji t Signifikansi Koefisien Korelasi	96
4.18 Regresi Linear Sederhana	97

DAFTAR GAMBAR

	Halaman	
2.1 Kerangka Berfikir		49

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Daftar Nama Sampel Uji Coba	110
2. Tabel Kisi-Kisi Instrumen Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia	ı 111
3. Lembar Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Aktif-Produktif	112
4. Tabulasi Data Jawaban Uji Instrumen Penguasaan Kosakata	115
5. Uji Validitas Instrumen Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia	118
6. Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas Penguasaan Kosakata	126
7. Tabel Hasil Uji Instrumen Menulis Karangan Narasi	129
8. Daftar Sampel Penelitian SDN Gugus dr. Sutomo Kajen K	abupaten
Pekalongan	132
9. Kisi-kisi Instrumen Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Se	telah Uji
Validitas dan Reliabilitas	133
10. Lembar Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Aktif-Produktif	134
11. Lembar Jawaban Keterampilan Menulis Karangan Narasi	137
12. Tabulasi Data Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia	138
13. Tabel Daftar Pemerolehan Skor Tiap Aspek Menulis Karangan	141
14. Data Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia	144
15. Analisis Deskriptif Persentase Penguasaan Kosakata Bahasa Indones	ia 145
16. Analisis Deskriptif Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia per-Indik	cator 149
17. Data Kemampuan Menulis Karangan Narasi	161
18. Analisis Deskriptif Persentase Kemampuan Menulis Karangan Naras	i162
19. Uji Normalitas Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia	167
20. Uji Normalitas Kemampuan Menulis Karangan Narasi	169
21. Uji Homogenitas Varians Kelompok Y untuk Pengulangan Kelompo	ok X1 171
22. Uji Keberartian dan Kelinearan Persamaan Regresi	173
23. Analisis Korelasi Uji Hubungan Penguasaan Kosakata Bahasa Indon	nesia dan
Kemampuan Menulis Karangan Narasi	176
24. Analisis Regresi antara Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia	terhadap
Kemampuan Menulis Karangan Narasi	179

25.	Tabel Nilai-Nilai r <i>Product Moment</i>	181
26.	Tabel Nilai Distribusi T	182
27.	Nilai Kritis L untuk <i>Uji Lilliefors</i>	183
28.	Area under the Standard Normal Density from 0 to z	184
29.	Surat Ijin dan Keterangan Melakukan Penelitian	185
30.	Dokumentasi	198

BABI

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam upaya pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang ideal untuk masa pendidikan dasar adalah pendidikan yang berorientasi ke masa depan. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Hal ini bukanlah proses yang terjadi begitu saja, melainkan membutuhkan waktu yang relatif panjang.

Undang-undang Dasar 1945 menyatakan bahwa bangsa Indonesia harus cerdas, damai, merdeka, dan adil. Hal tersebut merupakan tujuan pendidikan yang harus diwujudkan. Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan, dan ayat (3) menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang. Pendidikan dasar mengacu pada pengembangan kognitif, afektif, dan psikomotor yang berarti menghendaki adanya keseimbangan antara pengembangan intelektual, kepribadian maupun keterampilan. Pendidikan nasional mempunyai visi mewujudkan sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk

memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.

Undang-undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 Bab III pasal 4 menyebutkan bahwa pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukan bahwa dalam pendidikan dibutuhkan motivasi dan inovasi supaya peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Undang-undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 Bab III pasal 5 menyebutkan, pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat. Melihat pasal tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan mempunyai tujuan supaya manusia Indonesia mahir dalam membaca, menulis, maupun berhitung. Salah satu cara yang dapat mengembangkan keterampilan membaca dan menulis adalah melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Undang-undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 Bab VII pasal 33 menjelaskan, bahasa Indonesia sebagai bahasa negara menjadi bahasa pengantar dalam pendidikan nasional, sehingga bahasa Indonesia memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan di sekolah dasar. Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang dihasilkan dari alat ucap (artikulasi) yang bersifat sewenangwenang dan konvensional (melalui kesepakatan) yang dipakai sebagai alat

komunikasi untuk melahirkan perasaan dan pikiran. Selain itu, bahasa juga merupakan percakapan atau alat komunikasi dengan sesama manusia.

Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi yang menjadi salah satu ciri khas bangsa Indonesia dan digunakan sebagai bahasa nasional. Komunikasi dapat dilakukan baik secara lisan maupun tulisan. Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal siswa yang menggambarkan penugasan, pengetahuan, keterampilan berbahasa, sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi siswa untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional, dan global.

Mata pelajaran bahasa Indonesia wajib diberikan di semua lembaga pendidikan formal. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk kebiasaan, sikap, serta kemampuan siswa untuk tahap perkembangan selanjutnya. Selain itu, pembelajaran harus dapat membantu siswa dalam pengembangan kemampuan berbahasa di lingkungannya, bukan hanya untuk berkomunikasi, namun juga untuk menyerap berbagai nilai serta pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui bahasa, siswa mampu mempelajari nilainilai moral atau agama, serta nilai-nilai sosial yang berlaku di masyarakat. Melalui bahasa, siswa juga mampu mempelajari berbagai cabang ilmu.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki tujuan supaya peserta didik memiliki: (1) kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan, (2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara,

(3) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, (4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, (5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, (6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia (Zulela 2013:4).

Chaer (2011:1) menyatakan, bahasa Indonesia memiliki tiga buah status yaitu sebagai bahasa nasional, bahasa persatuan, dan sebagai bahasa negara. Peranan bahasa Indonesia sangat dominan dalam kegiatan yang bersifat nasional Indonesia termasuk dalam kegiatan pembelajaran. Banyak aspek yang dibutuhkan untuk menunjang peningkatan mutupembelajaran berbahasa saat ini, seperti keterampilan berbahasa, yaitu menyimak,berbicara, membaca, dan menulis. Keempataspektersebut tidakberdirisendiri, tetapidalam penggunaan bahasa sebagai proses komunikasi, tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Hal ini menujukkan bahwa bahasa merupakan keterpaduan dariberbagaiaspek. Aspekketerampilanberbahasa akan lebih baik jika didukung dengan penguasaan kosakata yang baik pula.

Chaer (2011:131) menyebutkan, kosakata bahasa Indonesia adalah semua kata yang terdapat dalam bahasa Indonesia. Sumber pertama kosakata bahasa Indonesia berasal dari bahasa Melayu, kemudian ditambah dari kosakata beberapa bahasa daerah dan diperkaya dengan kosakata bahasa asing (Arab, Belanda, Inggris, dan lain-lain). Penguasaan kosakata tidak hanya membantu siswa dalam

meningkatkan kemampuan membaca pemahaman tetapi juga membantu meningkatkan keterampilan berbahasa, seperti berbicara dan menulis.

Djiwandono (2011:126) menjelaskan, jenis penguasaan kosakata ada dua, yaitu penguasaan kosakata pasif-reseptif dan penguasaan kosakata aktif-produktif. Penguasaan kosakata aktif-produktif tidak sekedar berupa pemahaman seseorang terhadap arti kata yang didengar atau dibaca melainkan secara nyata mampu menggunakan dalam wacana untuk mengungkapkan pikirannya. Suatu bacaan harus bersifat meyakinkan, mengajak, dan memengaruhi pembaca, oleh sebab itu suatu bacaan harus diungkapkan dengan menggunakan kalimat yang jelas, logis, sistematis dengan diperkaya oleh kosakata yang benar dan tepat dalam tulisannya sehingga pembaca mudah mendapatkan informasi.

Berdasarkan pendapat di atas, tersirat pentingnya penguasaan kosakata dengan kegiatan menulis karangan. Ketika mendapat tugas mengarang, terkadang siswa merasa kebingungan. Ada yang merasa kesulitan menentukan kosakata yang tepat untuk ditulis dan ada juga yang dengan mudah menuliskan karangan mereka.

Zainurrahman (2011:37) menuliskan, jenis karangan dibedakan menjadi empat yaitu naratif, deskriptif, argumentatif, dan ekspositori. Narasi merupakan salah satu karangan yang paling mudah dikenal dan memiliki banyak ragam. Naratif adalah tulisan yang menceritakan sebuah kejadian. Labov dalam Zainurrahman (2011:37) menjelaskan, fungsi sosial dari tulisan naratif adalah digunakan oleh penulis untuk melaporkan kejadian masa lampau. Menulis karangan naratif merupakan kegiatan yang dapat menggali sejauh mana kosakata

yang dimiliki siswa dan kemampuan siswa dalam menuangkan gagasannya dalam sebuah tulisan.

Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Kompetensi menulis merupakan aspek penting dalam pembelajaran bahasa. Melalui keterampilan menulis, ide dan gagasan yang telah dimiliki siswa dapat dituangkan. Keterampilan seperti ini harus dilakukan melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Kata, menduduki posisi yang sangat penting dalam keterampilan berbahasa. Oleh sebab itu, keterampilan mengungkapkan dan menerima ide dengan baik sangat berhubungan dengan kosakata.

Menulis karangan narasi merupakan satu diantara kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran menulis. Keterampilan menulis karangan khususnya narasi yang menjadi fokus penelitian peneliti. Karangan narasi mempunyai keunikan yaitu adanya alur (*plot*), penokohan, dan latar (*setting*). Siswa menganggap menulis karangan adalah hal yang susah. Hal ini disebabkan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menggunakan pilihan kata yang tepat, penggunaan tanda baca, dan penulisan kata yang digunakan sering tidak sesuai dengan aturan penulisan dalam bahasa Indonesia.

Penguasaan kosakata dalam satu bahasa berhubungan dengan jumlah kata yang harus dikuasai supaya seseorang dapat menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dan pemilihan kata serta pemakaiannya sesuai dengan konteks komunikasi. Latihan menulis dalam pengajaran bahasa Indonesia dapat membiasakan siswa untuk menerapkan pengetahuan kebahasaan, seperti tata bahasa, kosakata, gaya bahasa, ejaan, dan sebagainya. Semakin banyak bacaan

yang dibaca siswa maka kosakata yang dimiliki siswa juga semakin banyak dan membantu siswa dalam pelajaran menulis, artinya penguasaaan kosakata dapat bertambah salah satunya dengan cara membaca, namun pengalaman penulis ketika melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan, ditemukan permasalahan rendahnya minat baca siswa dan kesulitan siswa dalam kegiatan menulis. Siswa mengaku kesulitan ketika mendapat tugas menulis karangan karena bingung menyusun dan menemukan kata yang sesuai dengan yang diinginkan. Ketika mendapat tugas menulis, baik menulis pengalaman pribadi maupun karangan lain, cenderung siswa hanya menulis sedikit karena merasa kesulitan sehingga nilai yang di dapatkan kurang memuaskan. Salah satu penyebab kesulitan dalam menulis adalah keterbatasan kosakata yang dimiliki siswa. Kosakata yang dimiliki siswa akan semakin banyak apabila siswa banyak membaca.

Swediati, dkk (2010:55) menuliskan, tes PIRLS (*Progress in International Reading Literacy Study*) disusun untuk menguji kemampuan siswa memahami bacaan dan juga menguji kemampuan siswa dalam menulis dan menuangkan pikirannya. Penelitian PIRLS tahun 2006 berdasarkan studi internasional, menjelaskan keterampilan membaca di Indonesia menduduki posisi 41 dari 45 negara yang diteliti. Berdasarkan penelitian PIRLS tahun 2011 (20:64), secara umum, siswa di setiap negara mengalami kemajuan pada tahun 2011 dibandingkan tahun 2001 dan tahun 2006, namun perubahan yang terjadi belum signifikan karena Indonesia menduduki urutan terakhir yaitu 45 dari 45 negara yang diteliti. Melihat hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa

minat baca siswa di negara Indonesia masih sangat rendah. Hal ini erat kaitannya dengan penguasaan kosakata dan kemampuan siswa dalam menulis.

Berdasarkan observasi awal di SDN Gugus dr. Sutomo Kajen Kabupaten Pekalongan, 7 dari 10 siswa mengaku tidak suka membaca. Selain itu siswa merasa kesulitan ketika mendapat tugas mengarang cerita. Siswa merasa kesulitan karena bingung dalam pemilihan kata dan cenderung tidak bisa menulis karangan dalam jumlah banyak.

Penelitian yang relevan dilakukan Riyo Darminto pada tahun 2014 dengan judul "Hubungan antara Penguasaan Kosakata dan Kalimat Efektif dengan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V SDN Wonokusumo V Surabaya". Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara penguasaan kosakata dan kalimat efektif terhadap kemampuan menulis narasi.

Penelitian lain dilakukan oleh Samirun pada tahun 2013 yang berjudul "Korelasi Penguasaan Kosakata dan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Menulis Karangan Siswa Kelas V SDN Margomulyo 1 Ngawi", menggambarkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara penguasaan kosakata dan membaca pemahaman dengan kemampuan menulis karangan siswa kelas V SDN Margomulyo Ngawi Tahun 2012/2013.

Memahami permasalahan dan hasil penelitian sebelumnya, diketahui bahwa rendahnya penguasaan kosakata merupakan salah satu penyebab kesulitan siswa dalam keterampilan menulis. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penguasaan kosakata dan kemampuan menulis. Peneliti melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Penguasaan Kosakata

Bahasa Indonesia terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi siswa SDN Gugus dr.Sutomo Kajen Kabupaten Pekalongan".

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

- 1. Apakah terdapat hubungan positif dan signifikan antara penguasaan kosakata bahasa Indonesia dan kemampuan menulis karangan narasi siswa di SDN Gugus dr.Sutomo Kajen Kabupaten Pekalongan?
- 2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan kosakata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa di SDN Gugus dr.Sutomo Kajen Kabupaten Pekalongan?

Alternatif Pemecahan Masalah:

Masalah yang ditemukan peneliti yaitu siswa kurang tertarik dalam kegiatan menulis di SDN Gugus dr. Sutomo Kajen Kabupaten Pekalongan. Siswa merasa kesulitan dalam memahami makna kata dan menyusun kata dalam bentuk karangan. Tarigan (2015:17) menuliskan, akal pikiran yang baik mencerminkan kosakata yang baik, dan kosakata yang baik mencerminkan akal pikiran yang baik. Memahami permasalahan dan pendapat tersebut, peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan dan pengaruh penguasaan kosakata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa di SDN Gugus dr.Sutomo Kajen Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini memfokuskan pada penguasaan kosakata aktif-produktif. Peneliti menggunakan teori Djiwandono (2011:130) untuk mengetahui penguasaan kosakata siswa. Indikator yang digunakan untuk mengetahui penguasaan kosakata aktif-produktif yaitu:1) menunjukkan kata sesuai dengan uraian yang tersedia, 2) menunjukkan sinonim kata yang tersedia, 3) menunjukkan antonim kata yang tersedia, dan4) menjelaskan arti kata dengan kata-kata atau menggunakan kalimat.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- Mengetahui ada tidaknya hubungan positif dan signifikan antara penguasaan kosakata bahasa Indonesia dan kemampuan menulis karangan narasi siswa SDN Gugus dr. Sutomo Kajen Kabupaten Pekalongan.
- 2. Mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan antara penguasaan kosakata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa SDN Gugus dr. Sutomo Kajen Kabupaten Pekalongan?

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian yang dilaksanakan dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk dijadikan acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai penguasaan kosakata bahasa Indonesia dan kemampuan menulis karangan narasi siswa.

2. Manfaat Praktis:

Bagi guru:

 Memberikan masukan dan gambaran kepada guru dan sekolah mengenai hubungan dan pengaruh penguasaan kosakata bahasa Indonesia dan kemampuan menulis karangan narasi siswa di SDN Gugus dr. Sutomo Kabupaten Pekalongan.

Bagi siswa:

 Mengetahui kondisi sebenarnya penguasaan kosakata bahasa Indonesia dan kemampuan menulis karangan narasi yang dimiliki siswa.

Bagi peneliti:

- Memberi kesempatan kepada peneliti untuk mengetahui hubungan dan pengaruh penguasaan kosakata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa di SDN Gugus dr. Sutomo Kajen Kabupaten Pekalongan.
- Memberi pengalaman bagi peneliti cara melakukan penelitian yang benar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 KAJIAN TEORI

2.1.1 Hakikat Kosakata

2.1.1.1 Pengertian Kosakata

Keraf (2007:64) menjelaskan, kosakata adalah keseluruhan kata yang berada dalam ingatan seseorang, yang akan segera menimbulkan reaksi bila didengar atau dibaca. Senada dengan pendapat di atas, Djiwandono(2011:126) menjelaskan, kosakata adalah perbendaharaan kata-kata dalam berbagai bentuknya yang meliputi kata-kata lepas dengan atau tanpa imbuhan dan kata-kata yang merupakan gabungan dari kata-kata yang sama atau berbeda, masing-masing dengan artinya sendiri.

Chaer (2011:131) menyatakan, kosakata bahasa Indonesia adalah semua kata yang terdapat dalam bahasa Indonesia. Sumber pertama kosakata bahasa Indonesia berasal dari bahasa Melayu, kemudian ditambah dari kosakata beberapa bahasa daerah dan diperkaya dengan kosakata bahasa asing (Arab, Belanda, Inggris, dan lain-lain). Cikal bakal bahasa Indonesia adalah bahasa Melayu, karena itu sumber kosakata atau kata bahasa Indonesia pada awalnya adalah kosakata bahasa Melayu. Berdasarkan sejarah perkembangannya kosakata bahasa Indonesia diperkaya oleh kosakata yang berasal dari bahasa-bahasa mancanegara

(Sansekerta, Arab, Parsi, Tamil, Portugis, Cina, Belanda, dan Inggris); juga dari bahasa-bahasa Nusantara (Jawa, Sunda, Bali, dan sebagainya).

Tarigan (2015:3) mendefinisikan, kosakata dasar (*basic vocabulary*) adalah kata-kata yang tidak mudah berubah atau sedikit sekali kemungkinannya dipungut dari bahasa lain. Nurgiyantoro (2014:338) menuliskan, kosakata, perbendaharaan kata, atau *kata* saja, dan eksikon adalah kekayaan kata yang dimiliki oleh suatu bahasa.

Berdasarkan pernyataan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian kosakata cukup luas, tidak terbatas pada perbendaharaan kata. Kosakata adalah kata-kata yang dikuasai oleh seseorang dalam suatu bahasa yang merupakan kekayaan kata dan digunakan dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan.

2.1.1.2 Penguasaan Kosakata

Penguasaan kosakata adalah mutlak diperlukan oleh setiap pemakai bahasa, selain merupakan alat penyalur gagasan, penguasaan terhadap sejumlah kosakata dan dapat memperlancar arus informasi yang diperlukan melalui komunikasi lisan maupun tulisan. Jadi, seseorang yang memiliki kemampuan dalam menggunakan bahasa, baik lisan maupun tulisan, paling tidak telah memiliki tingkat penguasaan kebahasaan yang cukup memadai, apabila seseorang tidak memiliki penguasaan kebahasaan yang baik maka komunikasi yang dilakukan tidak akan berjalan lancar dan sempurna.

Penguasaan kosakata meliputi sinonim, antonim, dan homonim dalam pengembangan kosakata (Tarigan 2015:69).

14

1. Sinonim dalam Pengembangan Kosakata

Keraf (2007:34) menjelaskan sinonimi adalah istilah yang dapat dibatasi

sebagai, (1) telaah mengenai bermacam-macam kata yang memiliki makna yang

sama, atau (2) keadaan dimana dua kata atau lebih memiliki makna yang sama.

Sinonimi tidak hanya ada satu macam, namun dapat diklasifikasikan menjadi

beberapa bagian. Keraf (2007:35) membagi sinonimi menjadi empat macam,

yaitu:

1) Sinonim total dan komplet, contoh: surat kabar dan koran

2) Sinonim tidak total tetapi komplet, contoh: orang dan manusia

3) Sionim total tetapi tidak komplet, contoh: wanita dan perempuan

4) Sinonim tidak total dan tidak komplet, contoh: gadis dan cewek

Chaer (2007:297) berpendapat bahwa sinonim atau sinonimi adalah

hubungan semantik yang menyatakan adanya kesamaan makna antara satu satuan

ujaran dengan satuan ujaran lainnya.

Contohnya:

Benar = betul

Ganteng = tampan

Bodoh = tolol

Cahyono (1995:208) dalam Rosdiana (2008:4.9) menjelaskan, sinonim

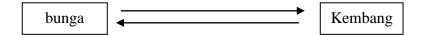
berarti memiliki makna yang sama atau hampir sama yang sering, tetapi tidak

selalu dapat saling menggantikan dalam kalimat. Faisal (2009:5-24) menuliskan,

sinonim adalah kata yang tulisan dan lafalnya berbeda namun maknanya relatif

mirip atau sama.

Secara semantik Verhar dalam Chaer (2009:83) mendefinisikan sinonimi sebagai ungkapan (kata, frase, atau kalimat) yang maknannya kurang lebih sama dengan makna ungkapan lain. Hubungan antara dua buah kata yang bersinonim bersifat dua arah. Jadi apabila kata *bunga* bersinonim dengan kata *kembang*, maka kata *kembang* juga bersinonim dengan kata *bunga*.



Definisi diatas dapat dikatakan maknanya kurang lebih sama, ini berarti, dua kata yang bersinonim kesamaan maknanya tidak seratus persen sama, hanya kurang lebih sama. Chaer (2011:151) menjelaskan ada perbedaan makna di samping persamaan kata, dengan kata lain dua buah kata yang bersinonim memiliki makna yang tidak seratus persen sama. Umpamanya, kata *besar, akbar, raya*, dan *kolosal* adalah empat buah kata yang bersinonim. Kita bisa mengatakan *jalan raya* dan *jalan besar*, tetapi tidak bisa *jalan *akbar* atau *jalan *kolosal*; kita bisa menyatakan *film kolosal*, tetapi tidak bisa *film *akbar* atau *film *raya*; atau kita bisa menyatakan *rapat akbar*, tetapi tidak bisa *rapat *raya* atau *rapat *kolosal*.

Berdasarkan penjelasan dari para ahli, dapat disimpulkan bahwa sinonimi atau sinonim merupakan kesamaan makna dari dua atau lebih kata, dalam hal ini kata-kata memiliki makna yang sama namun dalam penggunaanya tetap harus disesuaikan dengan bentuk kalimatnya.

2. Antonim dalam Pengembangan Kosakata

Chaer (2007:88) menjelaskan, anatonimi adalah nama lain untuk benda lain pula. Secara semantik Verhaar dalam Chaer (2007:89) mendefinisikan antonim sebagai ungkapan yang maknanya dianggap kebalikan dari makna ungkapan lain. Misalnya kata *bagus* berantonimi dengan kata *buruk*; kata *besar* berantonimi dengan kata *kecil*; dan kata *membeli* berantonimi dengan kata *menjual*. Hubungan makna antara dua buah kata yang berantonim bersifat dua arah. Jadi, kata *bagus* berantonim dengan kata *buruk*, maka kata *buruk* juga berantonim dengan kata *bagus*.



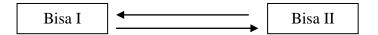
Istilah *antonimi* dipakai untuk menyatakan "lawan kata", sedangkan kata yang berlawanan disebut *antonim*. Sering kali antonim dianggap sebagai lawan dari sinonim, namun anggapan itu sangat menyesatkan. Antonimi adalah relasi antar makna yang wujud logisnya sangat berbeda atau bertentangan: benci-cinta, panas-dingin, timur-barat, suami-istri, dan sebagainya. Apabila dibandingkan dengan sinonimi, maka antonimi merupakan hal yang wajar dalam bahasa (Keraf 2007:39).

Faisal (2009:5-24) menuliskan, antonim adalah kata yang tulisan dan ucapannya sama sedang maknanya berlawanan. Memahami pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa antonimi merupakan hubungan antara dua kata yang memiliki arti yang berlawanan atau bertolak belakang.

3. Homonim dalam Pengembangan Kosakata

Keraf (2007:36) mengatakan bahwa, homonimi yaitu dua kata atau lebih tetapi memilki bentuk yang sama. Chaer (2007:302) homonimi adalah dua buah kata atau satuan ujaran yang bentuknya "kebetulan" sama; maknanya tentu saja berbeda, karena masing-masing merupakan kata atau bentuk ujaran yang berlainan. Misalnya, antara kata *pacar* yang bermakna "inai" dan kata *pacar* yang berarti "kekasih"; antara kata *bisa* yang berarti "racun ular" dan kata *bisa* yang berarti "sanggup"; dan antara kata *mengurus* yang berarti "mengatur" dan kata *mengurus* yang berarti "mengatur" dan kata *mengurus* yang berarti "menjadi kurus".

Sama dengan sinonimi dan antonimi, relasi antara dua buah satuan ujaran yang homonimi juga berlaku dua arah. Jadi apabila *bisa I* yang bermakna "racun ular" dengan *bisa II* yang bermakna "sanggup" maka *bisa I* berhomonim dengan *bisa II*.



Senada dengan pendapat di atas, Rosdiana (2008:4.11) menjelaskan, homonim adalah kata yang sama lafal dan ejaannya, tetapi berbeda maknanya. Faisal (2009:5-25) menuliskan, homonim adalah kata yang tulisan dan ucapan sama tapi maknanya berbeda.

Memahami uraian pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa penguasaan kosakata menitikberatkan pada pemahaman kosakata dan penggunaan kosakata yang meliputi hubungan beberapa kata dengan kata lain yang dikuasai, sehingga dapat memudahkan dalam proses menulis sebuah karangan narasi.

2.1.1.3 Tes Kosakata

Djiwandono (2011:126) menjelaskan, tes kosakata adalah tes tentang penguasaan arti kosakata yang dapat dibedakan menjadi penguasaan yang bersifat pasif-reseptif dan penguasaan kosakata yang bersifat aktif-produktif. Nurgiyantoro (2014:338) menjelaskan, tes kosakata adalah tes yang dimaksudkan mengukur kompetensi peserta didik terhadap kosakata dalam bahasa tertentu baik yang bersifat reseptif maupun produktif. Sebelum menyusun tes kosakata, maka perlu mempertimbangkan beberapa aspek diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Bahan Tes Kosakata

Tes penguasaan kosakata harus dipertimbangkan sedemikian rupa. Ada berbagai faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan kosakata yang akan diteskan, yaitu sebagai berikut.

a. Tingkat dan Jenis Sekolah

Faktor pertama yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan bahan tes kosakata adalah subjek didik yang akan dites. Pembedaan kosakata yang diteskan pada umumnya didasarkan pada buku pelajaran yang digunakan untuk masing-masing tingkat dan kelas yang bersangkutan.

b. Tingkat Kesulitan Kosakata

Kosakata yang hendak diteskan sebaiknya tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah, sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik. Harris (1979:50) dalam Nurgiyantoro (2014:340) menjelaskan bahwa, secara

keseluruhan daftar kekerapan kosakata dapat dipandang sebagai indeks terpercaya untuk menentukan tingkat kesulitan kosakata. Penelitian ini menggunakan kata-kata yang sering dipakai atau kata-kata dalam kehidupan sehari-hari.

c. Kosakata Pasif dan Aktif

Djiwandono (2011:126) mendefinisikan, Penguasaan Kosakata pasif-reseptif merupakan penguasaan yang berupa pemahaman arti kata tanpa disertai kemampuan untuk menggunakan atas prakarsa sendiri atau hanya mengetahui arti sebuah kata ketika digunakan orang lain atau disediakan untuk sekedar dipilih. Nurgiyantoro (2014:340) mendefinisikan, kosakata pasif adalah kosakata untuk penguasaan reseptif, kosakata yang hanya untuk dipahami dan tidak untuk dipergunakan. Lado (1964:184) menuliskan, jumlah kosakata pasif jauh lebih banyak dibanding kosakata aktif.

Djiwandono (2011:126) menjelaskan, penguasaan kosakata aktif-produktif tidak sekedar berupa pemahaman seseorang terhadap arti kata yang didengar atau dibaca melainkan secara nyata dan atas prakarsa serta penguasaannya sendiri mampu menggunakan dalam wacana untuk mengungkapkan pikirannya. Senada dengan pendapat di atas, Nurgiyantoro (2014:340) menuliskan, kosakata aktif adalah kosakata untuk penguasaan produktif, kosakata yang dipergunakan untuk menghasilkan bahasa dalam kegiatan berkomunikasi.

Persoalan yang muncul adalah penentuan kosakata yang mana yang tergolong pasif dan aktif. Suatu hal yang dapat dijadikan pegangan adalah

semua kosakata yang sering dipergunakan dalam kegiatan berbicara dan menulis dapat digolongkan kosakata aktif dan pasif. Namun, untuk kosakata pasif ditambah dengan semua kata yang terdapat dalam berbagai karangan, walaupun rendah frekuensi pemunculannya, seperti dalam karya sastra, surat kabar, majalah, tulisan-tulisan ilmiah, dan sebagainya. Selain itu masalah kosakata terkait dengan indikator yang diperlukan untuk memastikan adanya pemahaman kosakata dan kemampuan penggunaannya. Indikator yang digunakan juga berbeda, untuk penguasaan kosakata pasif-reseptif menggunakan bentuk tes objektif, sedangkan penguasaan kosakata aktif-produktif menggunakan bentuk tes subjektif.

Penelitian ini memfokuskan pada penguasaan kosakata aktif-produktif karena kosakata yang diteliti dihubungkan dengan kegiatan menulis karangan yang hasilnya adalah suatu produk.

d. Kosakata Umum, Khusus, dan Ungkapan

Nurgiyantoro (2014:341) menuliskan, kosakata umum adalah kosakata yang ada dalam suatu bahasa yang bukan merupakan istilah-istilah teknis atau kosakata khusus yang dijumpai dalam berbagai bidang keilmuan. Tes kemampuan kosakata pada umumnya diambil dari kosakata umum karena pengambilan kosakata khusus akan merugikan siswa yang tidak memiliki latar belakang kemampuan bidang khusus yang bersangkutan.

Kosakata umum dan kosakata khusus terkadang sulit dibedakan, karena terdapat kosakata khusus yang sudah populer sehingga telah berubah menjadi kosakata umum. Tes kosakata hendaknya mempertimbangkan adanya kata

yang bermakna konotatif dan denotatif, atau ungkapan-ungkapan. Ungkapan ini juga memiliki perbedaan tingkat kesulitan.

Peneliti menggunakan kosakata umum untuk tes penguasaan kosakata aktif-produktif pada siswa sekolah dasar.

2. Tingkatan Tes Kosakata

Tes kosakata dengan penyiasatan (strategi dan teknik) tertentu dapat dibedakan ke dalam tes yang menuntut aktivitas berpikir pada tingkatan-tingkatan kognitif tertentu sebagai berikut.

1. Tes Kosakata Tingkat Ingatan

Tes kosakata tingkat ingatan (C1) menuntut kemampuan siswa untuk mengingat makna, sinonim atau antonim sebuah kata, definisi atau pengertian sebuah kata, istilah atau ungkapan. Tes kosakata pada tingkat ini bersifat ingatan.

2. Tes Kosakata Tingkat Pemahaman

Tes kosakata tingkat pemahaman (C2) menuntut siswa untuk dapat memahami makna, maksud, pengertian atau ungkapan yang diujikan. Bentuk tes untuk tingkat kosakata ini berupa latihan menerangkan kata-kata atau ungkapan yang ditentukan atau berupa tes objektif.

3. Tes Kosakata Tingkat Penerapan

Tes kosakata tingkat penerapan (C3) menuntut siswa untuk memilih dan menerapkan kata-kata, istilah atau ungkapan tertentu dalam suatu wacana secara tepat, atau menggunakan kata-kata untuk menghasilkan sebuah wacana.

4. Tes Kosakata Tingkat Analisis

Tes kosakata tingkat analisis (C4) menuntut siswa untuk melakukan kegiatan otak (kognitif) yang berupa analisis, baik berupa analisis terhadap wacana tempat kata akan diterapkan (Nurgiyantoro 2009:217).

2.1.1.4 Cara Menguji Kosakata

Tarigan (2015:23) menjelaskan, cara menguji kosakata pada dasarnya ada 4 cara, yaitu:

- Identifikasi : siswa memberi responsi secara lisan ataupun tertulis dengan mengidentifikasi sebuah kata sesuai dengan batasan atau penggunaannya.
- 2. Pilihan Berganda : siswa memilih makna yang tepat bagi kata yang teruji dari tiga atau empat batasan.
- 3. Menjodohkan : kata-kata yang teruji disajikan dalam satu lajur dan batasan-batasan yang akan dijodohkan disajikan secara sembarangan pada lajur lain.
- 4. Memeriksa : siswa memeriksa kata-kata yang diketahuinya atau yang tidak diketahuinya, dia juga dituntut untuk menulis batasan kata-kata yang diperiksanya.

Berdasarkan teori tersebut, peneliti menguji kosakata aktif-produktif siswa menggunakan cara identifikasi dengan bentuk tes subjektif yaitu isian.

2.1.2 Hakikat Menulis

2.1.2.1 Pengertian Menulis dan Mengarang

Secara umum, keterampilan berbahasa dibagi menjadi dua macam, yakni keterampilan produktif dan keterampilan reseptif. Menulis dan berbicara merupakan keterampilan produktif, sedangkan membaca dan mendengar adalah keterampilan reseptif.

Zainurrahman (2011:186) memaparkan, menulis adalah kegiatan sekaligus keterampilan yang terintegrasi, bahkan menulis selalu ada dalam setiap pembelajaran, sama halnya dengan membaca. Menulis merupakan keterampilan berbahasa aktif. Menulis merupakan kemampuan puncak seseorang untuk dikatakan terampil berbahasa. Menulis merupakan keterampilan yang sangat kompleks. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis untuk tujuan memberi tahu, meyakinkan, dan menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah tulisan atau karangan. Istilah menulis sering dilekatkan pada proses kreatif yang berjenis ilmiah. Sementara, istilah mengarang sering dilekatkan pada proses kreatif yang berjenis nonilmiah (Nurjamal dan Warta Sumirat 2010:4).

Menulis dan mengarang sebenarnya dua kegiatan yang sama karena menulis berarti mengarang kata menjadi kalimat, menyusun kalimat menjadi paragraf, menyusun paragraf menjadi tulisan kompleks yang mengusung pokok persoalan. Dalman (2015:4) mendefinisikan, menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang/tanda/tulisan yang bermakna.

Memahami pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa menulis dan mengarang merupakan keterampilan yang bersifat produktif yang di dalamnya memuat pesan atau informasi yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca menggunakan media tulisan yang tersusun dengan teratur meliputi kata, kalimat, sampai paragraf yang saling berhubungan dan merupakan kesatuan yang utuh, dengan maksud menceritakan kejadiaan atau peristiwa, menyampaikan sesuatu, dan tujuan lainnya.

2.1.2.2 Manfaat Menulis

Dalman (2015:6) menjelaskan, menulis memiliki manfaat yang dapat dipetik dalam kehidupan ini, di antaranya adalah:

- 1. Peningkatan kecerdasan,
- 2. Pengembangan daya inisiatif dan kreativitas,
- 3. Penumbuhan keberanian, dan
- 4. Pendorongan kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi

2.1.2.3 Tujuan Menulis

Dalman (2015:13) menuliskan, ditinjau dari sudut kepentingan pengarang, menulis memiliki beberapa tujuan, yaitu sebagai berikut.

1. Tujuan Penugasan

Menulis pada umumnya bertujuan untuk memenuhi tugas yang diberikan oleh guru atau sebuah lembaga. Bentuk tulisan untuk penugasan biasanya berupa makalah, laporan, ataupun karangan bebas.

2. Tujuan Estetis

Para sastrawan biasanya menulis dengan tujuan menciptakan suatu keindahan (estetis) dalam sebuah puisi, cerpen, maupun novel. Penulis sangat memperhatikan diksi serta penggunaan gaya bahasa.

3. Tujuan Penerangan

Seseorang yang menulis dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada seseorang sehingga tujuan dari tulisannya adalah untuk penerangan.

4. Tujuan Pernyataan Diri

Tujuan ini berarti, seseorang yang menulis bermaksud untuk menegaskan tentang apa yang telah diperbuat. Misalnya, surat perjanjian.

5. Tujuan Kreatif

Tujuan kreatif biasanya ada pada penulisan karya sastra, baik puisi maupun prosa. Daya imajinasi sangat diperlukan ketika mengembangkan tulisan, mulai dalam mengembangkan penokohan, melukiskan *setting*, maupun yang lain.

6. Tujuan Konsumtif

Menulis terkadang dibuat untuk kepuasan diri, namun adakalanya menulis dibuat untuk kepuasan orang lain, dalam hal ini tulisan yang dibuat akan di orientasikan untuk keperluan bisnis.

2.1.2.4 Asas Menulis

Chaer (2011:16) mendefinisikan elemen atau satuan bahasa dalam suatu karangan yang baik kurang lebih terdiri dari beberapa komponen yaitu: kata, frase, klausa, kalimat, paragraf, dan wacana.

1. Kata

Rosdiana (2008:3.6) menuliskan, kata sebagai satuan terkecil dalam sintaksis, kata berperan sebagai pengisi fungsi sintaksis, penanda kategori sintaksis, dan perangkai frase, klausa, dan kalimat.

Zainurrahman (2011:92) menjelaskan, kata adalah unit terkecil dari sebuah kalimat. Kata adalah "simbol" baik dalam bentuk bunyi maupun dalam bentuk tertulis, yang memiliki rujukan pada suatu hal, baik itu benda, perbuatan, sifat, atau keterangan, sehingga kita mengenal adanya kata benda (noun), kata kerja (verb), kata sifat (adjective), dan kata keterangan (adverb). Kata disebut "simbol" atau kode karena menggunakan kata sama hal nya dengan menggunakan kode dalam ilmu linguistik.

Strazny (2005:1184) dalam Zainurrahman (2011:93) menyebutkan bahwa kata merupakan unit dasar struktur bahasa. Memilih kata adalah sebuah kegiatan atau tindakan membentuk dan menyelerasakan kata dalam kalimat dengan tujuan untuk mendapatkan kata yang paling tepat yang sanggup mengungkapkan konsep atau gagasan yang dimaksudkan oleh pemakai bahasa (Nurjamal dan Warta Sumirat 2010:194). Sebuah kata dapat menduduki salah satu fungsi di dalam kalimat, bisa sebagai subjek (S), sebagai predikat (P), sebagai objek (O), atau sebagai keterangan (Ket.).

2. Frase

Rosdiana (2008:3.6) menjelaskan, frase merupakan satuan sintaksis yang satu tingkat di atas kata. Frase berperan sebagai pengisi fungsi sintaksis. Faisal (2009:5-4) berpendapat, frase adalah satuan gramatik yang terdiri dari dua kata

atau lebih yang tidak melampaui batas fungsi unsur klausa. Selain itu, Chaer (2011:19) menjelaskan, frase merupakan kelompok kata atau rangkaian kata yang menduduki salah satu unsur kalimat, yaitu subjek (S), predikat (P), objek (O), atau keterangan (Ket.).

Zainurrahman (2011:13) menyatakan, frase adalah kata, atau kumpulan kata yang dapat berbentuk frase kata benda (*noun phrase*), frase kata kerja (*verb phrase*), atau frase kata keterangan (*adverb phrase*). Setiap frase memiliki posisi tersendiri dan tidak boleh berada dalam frase yang lain. Misalnya pada kalimat "Air sungai mengalir ke laut". Gabungan kata yang di garis bawahi merupakan sebuah frase dimana dua kata yang memiliki satu kesatuan makna.

3. Klausa

Ramlan (1976) dalam Rosdiana (2008:3.7) menuliskan, klausa adalah suatu bentuk linguistik yang terdiri atas subjek dan predikat, artinya di dalam kontruksi tersebut terdapat koponen kata atau frase yang berfungsi sebagai subjek, predikat, objek, dan keterangan. Faisal (2009:5-7) menjelaskan, klausa adalah satuan gramatik yang unsur-unsurnya minimal terdiri atas Subjek-Predikat dan maksimal unsurnya terdiri atas Subjek-Predikat-Objek-Pelengkap-Keterangan.

Misalnya:

- Saya makan
- Saya sedang makan nasi
- Saya sedang makan nasi kemarin
- Saya sedang memasakkan nasi kakakku

Chaer (2011:20) menyatakan, klausa (*clause*) adalah kelompok kata, susunan kata atau konstruksi yang bersifat predikatif. Artinya, di dalam susunan kata itu terdapat kata yang berfungsi sebagai predikat. Zainurrahman (2011:112) menuliskan, klausa merupakan kumpulan kata yang terdiri dari subjek dan predikat, namun belum dapat disebut kalimat karena tidak memiliki ide utuh dan memenuhi persyaratan struktural.

Berdasarkan pengertian dari para ahli, dapat disimpulkan bahwa, klausa merupakan kumpulan atau gabungan beberapa kata yang memiliki subjek dan predikat, dimana kumpulan kata tersebut bersifat predikatif atau sebagai keterangan.

4. Kalimat

Keraf (1984:156) dalam Faisal (2009:5-9) mendefinisikan kalimat sebagai satu bagian dari ujaran yag didahului dan diikuti oleh kesenyapan. Pengertian tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Krisdalaksana (1982:72) dalam Faisal (2009:5-9) bahwa kalimat adalah satuan bahasa yang secara relatif berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi final dan secara aktual dan potensial terdiri dari klausa. Alwi (1998) dalam Rosdiana (2008:3.9) menjelaskan, kalimat adalah satuan bahasa terkecil, dalam wujud lisan atau tulisan, yang mengungkapkan pikiran yang utuh.

Zainurrahman (2011:11) mengemukakan, kalimat adalah sekumpulan respon terhadap objek dalam bentuk kata, yang terangkai dalam sebuah struktur. Chaer (2011:22) menjelaskan, secara linguistik kalimat adalah satuan bahasa yang disusun oleh kata-kata yang memiliki pengertian yang lengkap. Kalimat memiliki

beberapa unsur, subjek (S), yakni unsur yang dibicarakan, unsur predikat (P), yakni unsur yang menyatakan apa yang dilakukan oleh unsur (S) atau apa yang dialami oleh unsur (S), mungkin ada unsur objek (O), yakni unsur sasaran dari tindakan yang dilakukan oleh unsur (S). Ada juga unsur keterangan (Ket.), yakni unsur yang menerangkan keterangan tentang waktu, tempat, cara, dan sebagainya.

5. Paragraf

Secara sintaksis, dalam paragraf terdapat sebuah kalimat utama yang berisi gagasan pokok atau utama, ditambah dengan sejumlah kalimat lain yang berisi keterangan tambahan tentang gagasan utama (Chaer 2011:27). Wagiran dan Mukh Doyin (2012:121) menjelaskan, paragraf disebut juga alenia. Paragraf adalah seperangkat kalimat yang membicarakan suatu gagasan atau topik. Paragraf merupakan perpaduan kalimat-kalimat yang memperlihatkan kesatuan pikiran atau kalimat-kalimat yang berkaitan membentuk gagasan atau topik tersebut. Kalimat utama suatu paragraf dapat diletakkan pada awal paragraf (deduktif), pada akhir paragraf (induktif), maupun pada awal dan akhir paragraf (campuran atau deduktif induktif).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan, paragraf atau alenia merupakan kumpulan dari beberapa kalimat yang masih membicarakan topik yang sama, didalamnya memuat kalimat utama atau gagasan pokok yang bisa diletakkan pada awal paragraf, akhir paragraf, maupun pada awal dan akhir paragraf, serta terdapat beberapa kalimat penjelas yang masih berkaitan yang disusun oleh penulis.

6. Wacana

Kridalaksana (1985:184) dalam Rosdiana (2008:3.18) menjelaskan, wacana adalah satuan bahasa terlengkap dalam hierarki gramatikal, merupakan satuan gramatikal atau satuan bahasa tertinggi dan terbesar. Rosdiana (2008:3.26) mendefinisikan, wacana adalah susunan ujaran yang merupakan satuan bahasa terlengkap, tertinggi, saling berkaitan dengan koherensi, dan kohesi, berkesinambungan, membentuk suatu kesatuan untuk tujuan komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Satuan bahasa terkecil adalah kata, dilanjutkan dengan frasa, klausa, kalimat, dan paragraf. Selanjutnya, paragraf-paragraf inilah yang akan di bentuk menjadi satuan bahasa tertinggi dan telengkap yang disebut wacana (Chaer 2011:29).

Chaer (2007:265) menyatakan, wacana adalah satuan bahasa yang lengkap, sehingga dalam hierarki gramatikal merupakan satuan gramatikal tertinggi atau terbesar. Wacana dikatakan sebagai satuan bahasa yang tertinggi dan terlengkap, artinya dalam wacana terdapat konsep, gagasan, pikiran, dan ide yang utuh yang dapat dipahami oleh pembaca maupun pendengar. Wacana merupakan gabungan dari deretan kalimat yang disusun dalam paragraf-paragraf yang telah diperhitungkan keefektifan dan keterpaduannya.

2.1.2.5 Langkah-langkah Menulis

Zainurrahman (2011:74) mengemukakan, proses kognitif dalam menulis meliputi level perencanaan, proses penulisan, dan tahap revisi. Berikut penjelasan yang lebih lengkap.

1. Proses Kognitif dalam Level Perencanaan

Perencanaan atau *planning* merupakan level awal, dimana seorang penulis harus menciptakan sebuah representasi abstrak mengenai isi tulisan yang bersumber dari pengetahuan atau ingatanya.

Zainurrahman (2011:76) menyatakan, dalam membangun representasi internal ini terdiri dari beberapa proses yaitu, membangkitkan ide (*generating ideas*); mengorganisir ide (*organizing ideas*); dan aransemen tujuan (*goal-setting*).

a. Pembangkitan Ide

Ide yang akan dikembangkan menjadi tulisan bisa berasal dari informasi yang didapatkan penulis atau bisa berasal dari ingatan (*memory*). Proses pembangkitan ide dapat dilakukan dengan cara membaca referensi di perpustakaan dan mengakses berbagai informasi yang relevan dari buku-buku yang berbeda. Setelah mengakses berbagai informasi (*retrieved information*), selanjutnya penulis perlu membuat catatan-catatan kecil, diagram, daftar isi, atau dengan gambar-gambar. Proses inilah yang disebut dengan pembangkitan ide (*generating ideas processes*).

b. Pengorganisasian Ide

Pengorganisiran ide ini harus disesuaikan dengan tujuan dari penulis.

Oleh karena itu, setelah mengorganisir ide awal, maka penulis perlu mengadakan penyesuaian antara ide yang telah disusun dengan tujuan penulis.

c. Aransemen Tujuan

Pengorganisasian ide harus disesuaikan dengan tujuan tulisan. Tujuan terdiri dari tujuan makro dan mikro. Tujuan makro merupakan tujuan secara umum, dan tujuan mikro merupakan tujuan yang lebih khusus.

2. Proses Kognitif dalam Proses Penulisan

Proses menulis terdiri dari beberapa bagian, yakni pengembangan paragraf, diksi atau pemilihan kata, ambiguitas, metafora, hiperbola, dan personifikasi.

a. Pengembangan Paragraf

Chaer (2011:88) Pengembangan paragraf adalah pemberian keterangan-keterangan tambahan dalam bentuk kalimat-kalimat penjelas atau kalimat pengembang terhadap ide pokok yang terdapat pada kalimat pokok. Chaer (2011:70) menuliskan, paragraf memiliki komponen yakni, kalimat pokok, kalimat penjelas, kalimat simpulan, pengait antarkalimat di dalam paragraf.

1. Kalimat Pokok

Kalimat pokok merupakan sebuah kalimat yang memiliki struktur lengkap dan berisi satu pernyataan. Kalimat pokok yang baik akan mengungkapkan sikap, gagasan, atau ide mengenai pokok pembicaraan. Kalimat pokok memiliki kedudukan yang sangat penting dalam sebuah paragraf. Setiap paragraf seharusnya memiliki kalimat pokok. Kalimat pokok dalam suatu paragraf bisa terletak di awal paragraf, di akhir paragraf, atau di awal dan di akhir paragraf.

2. Kalimat Penjelas

Kalimat penjelas adalah kalimat atau kalimat-kalimat yang berisi penjelasan terhadap ide pokok yang ada pada kalimat pokok (Chaer 2011:74). Kalimat penjelas biasa dikenal dengan istilah kalimat pengembang atau kalimat pendukung karena memang fungsinya adalah untuk mendukung kalimat utama atau kalimat pokok

3. Kalimat Simpulan

Sebenarnya, kalimat simpulan merupakan bagian dari kalimat penjelas, namun kalimat simpulan berisi kesimpulan pada setiap paragraf.

4. Pengait antarkalimat dan paragraf

Kalimat dalam suatu paragraf harus saling berkaitan satu sama lain. Pengait yang digunakan antara lain berupa, kata ganti diri, kata ganti penunjuk, konjungsi antarkalimat, penggunaan unsur leksikal, pengguanaan kesamaan tema.

b. Diksi atau Pemilihan Kata

Menulis membutuhkan banyak pertimbangan, termasuk dalam pemilihan kata atau biasa disebut diksi. Kata bukan hanya unit terkecil dalam bahasa, namun kata merpakan "perwakilan" dalam setiap pemikiran penulis Zainurrahman (2011:86). Memilih kata, atau memutuskan untuk menggunakan kata tertentu dalam sebuah kalimat aau paragraf, merupakan sebuah proses kognitif.

Keraf (2007:87) mengatakan, ketepatan pilihan kata mempersoalkan kesanggupan sebuah kata untuk menimbulkan gagasan-gagasan yang tepat pada imajinasi pembaca atau pendengar, seperti apa yang dipikirkan atau dirasakan oleh penulis atau pembicara. Ketepatan pilihan kata erat kaitannya dengan makna kata dan kosakata seseorang. Kekayaan kosakata akan memungkinkan penulis atau pembicara lebih bebas memilih kata yang dianggapnya paling tepat mewakili pikirannya.

c. Ambiguitas

Kata, atau unit bahasa lainnya disebut ambigu jika menghasilkan lebih dari satu interpretasi. Ambiguitas sebaiknya dihindarkan supaya tidak membingungkan pembaca. Ambiguitas akan menjadi masalah jika pembaca salah paham dengan tulisan penulis.

d. Metafora, Hiperbola, dan Personifikasi

Evans dan Green (2006) dalam Zainurrahman (2011:87) menyatakan, metafora adalah ungkapan yang tidak memiliki "arti yang sebenarnya". Metafora biasanya digunakan dalam tulisan-tulisan fiktif dan tidak bisa digunakan dalam tulisan formal seperti surat, laporan penelitian, jurnal ilmiah, dan sebagainya. Namun, metafora dapat digunakan pada tulisan deskriptif dan terutama naratif. Keraf (2007:139) menyatakan, metafora adalah semacam analogi yang membandingkan dua hal secara langsung, tetapi dalam bentuk yang singkat.

Selain metafora, penulis juga bisa menggunakan hiperbola dan personifikasi. Zainurrahman (2011:88) berpendapat bahwa, hiperbola adalah

ungkapan yang memiliki arti "dilebih-lebihkan" dari makna aslinya. Tujuan hiperbola adalah untuk menggandakan makna yang sama supaya dirasakan pembaca. Sepaham dengan pendapat Zainurrahman, Keraf (2007:135) mengatakan, hiperbola adalah semacam gaya bahasa yang mengandung suatu pernyataan yang berlebihan, dengan membesar-besarkan suatu hal.

Keraf (2007:140) mengatakan, personifikasi adalah semacam gaya bahasa kiasan yang menggambarkan benda-benda mati atau barang-barang yang tidak bernyawa seolah-olah memiliki sifat-sifat kemanusiaan. Zainurrahman (2011:89) menyatakan, personifikasi adalah mengatributkan karakteristik makhluk hidup pada benda mati, atau mengahadirkan efek "manusia" pada yang "bukan manusia". Misalnya, kalimat "burung itu berkata kepadaku" dan "tiupan angin memanggil namaku".

3. Proses Kognitif dalam Revisi

Penulis perlu membaca ulang tulisan yang dibuat dan melakukan pengecekan pada tulisannya. Perbaikan ini meliputi ejaan, penggunaan tanda baca, maupun kesalahan lainnya.

Manser (2006) dalam Zainurrahman (2011:97) menyarankan secara implisit, bahwa penulis harus memikirkan dua hal dalam proses revisi. Pertama, penulis perlu memikirkan persoalan isi (content). Kedua, penulis perlu memikirkan persoalan bentuk (form) yan terdiri dari ejaan, struktur kalimat, tnda baca, dan diksi.

Pembahasan mengenai proses revisi dalam menulis, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Penulis memikirkan cara supaya penyampaian idenya menjadi semakin menarik.
- Penulis memikirkan apa saja yang berlebihan atau yang masih kurang dan perlu penjelasan dan klarifikasi dalam penyampaian idenya.
- Penulis memikirkan apakah tulisan pertamanya sudah mencapai tujuannya, baik mikro maupun makro.
- Penulis memikirkan bagaimana secara mekanis tulisan bebas dari kesalahan
- Penulis perlu berfikir kritis pada tulisanya.

Nurjamal dan Warta Sumirat (2010:71) mengemukakan, suatu tulisan atau karangan dapat dikatakan terbentuk secara sistematis antara lain apabila:

- 1. Terdapat relevansi yang baik antara judul dengan bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian penutup tulisan;
- Terdapat relevansi yang baik antara bagian awal dengan bagian isi dengan bagian akhir, atau sebaliknya;
- 3. Terdapat relevansi antara kalimat/klausa yang satu dengan kalimat/klausa yang lain dalam tiap alenia; dan
- 4. Terdapat relevansi antara isi tulisan dengan tujuannya.

2.1.2.6 Jenis Tulisan

Nurjamal, dan Warta Sumirat (2010:68) menuliskan, penjenisan karangan dapat ditinjau dari berbagai segi, antara lain berdasarkan keobjektifan masalah serta berdasarkan isi dan sifatnya.

Berdasarkan keobjektifan masalahnya tulisan dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yakni: (1) tulisan ilmiah, (2) tulisan populer, dan (3) tulisan fiktif.

Berdasarkan isi dan sifatnya, tulisan terdiri atas: (1) naratif, (2) deskriptif, (3) ekspositorik, (4) persuasif, dan (5) argumentatif (Nurjamal, dan Warta Sumirat 2010:69). Penelitian ini memfokuskan pada satu jenis karangan yaitu naratif, selanjutnya akan dijelaskan pada bagian bab karangan naratif.

2.1.3 Karangan Naratif

2.1.3.1 Pengertian Naratif

Rosdiana (2008:3.22) mendefinisikan, narasi merupakan satu jenis wacana yang berisi cerita yang di dalamnya terdapat unsur-unsur cerita yang penting yaitu waktu, pelaku, dan peristiwa. Zainurrahman (2011:37) mengemukakan, naratif berasal dari kata "to narrate" atau "to tell story" yang artinya "menyampaikan cerita". Naratif merupakan tulisan yang menceritakan sebuah kejadian. Naratif kebanyakan dalam bentuk fiksi seperti novel, cerpen, dongeng, dan sebagainya. Namun ada pula karangan naratif yang bersifat faktual seperti rangkaian sejarah, hasil wawancara naratif, dan transkip interogasi.

Nurjamal, dan Warta Sumirat (2010:69) menjelaskan, tulisan naratif merupakan sebuah tulisan yang sebagian besar berisi cerita. Meskipun di dalamnya terdapat gambaran-gambaran untuk melengkapi cerita tersebut, namun secara utuh tulisan tersebut bersifat cerita. Labov (1997) dalam Zainurrahman (2011:37) menerangkan fungsi sosial tulisan naratif adalah digunakan oleh penulis untuk melaporkan kejadian di masa lampau. Anderson dan Anderson (1997) dalam Zainurrahman (2011:37) menuliskan, fungsi tulisan naratif adalah cerita yang digunakan untuk menghibur *audience*.

Lin (2006:71) dalam Zainurrahman (2011:37) menjelaskan, naratif hampir sama dengan tulisan *recount*. *Recount*tidak selengkap naratif, tulisan *recount* hanya menjelaskan suatu kejadian atau apa yang terjadi. Feez dan Joyce (2003) dalam Zainurrahman (2011:37) menuliskan, naratif secara tuntas menceritakan kejadian, tempat, waktu, pelaku, watak, konflik, resolusi, serta pesan moral atau biasa disebut koda.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan, karangan naratif merupakan karangan yang memuat cerita dengan tujuan untuk menyampaikan sebuah kejadian dan situasi yang dilengkapi keterangan waktu, tempat, pelaku, watak, konflik, resolusi, dan pesan moral dari kejadian yang diceritakan secara lengkap.

2.1.3.2 Ciri-ciri Karangan Naratif

Keraf (2007:136) dalam Dalman (2015:11) menjelaskan, ciri-ciri karangan narasi sebagai berikut.

- 1. Menonjolkan unsur perbuatan atau tindakan
- 2. Dirangkai dalam urutan waktu
- 3. Berusaha menjawab pertanyaan, apa yang terjadi?
- 4. Ada konflik. Narasi dibangun oleh sebuah alur cerita.

Memahami pedapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa, karangan narasi berisi suatu cerita, menekankan susunan kronologis atau dari waktu ke waktu, dan memiliki konflik. Hal inilah yang membedakan karangan narasi dengan karangan lainnya.

2.1.3.3 Tujuan Menulis Narasi

Dalman (2015:106) menuliskan, tujuan karangan narasi memiliki tujuan sebagai berikut.

- Agar pembaca seolah-seolah sudah menyaksikan atau mengalami kejadian yang diceritakan.
- Berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi, serta menyampaikan amanat terselubung kepada pembaca atau pendengar.
- 3. Untuk menggerakkan aspek emosi.
- 4. Membentuk citra /imajinasi para pembaca.
- 5. Menyampaikan amanat terselubung kepada pembaca atau pendengar.
- 6. Memberi informasi kepada pembaca dan memperluas pengetahuan.
- Menyampaikan sebuah makna kepada pembaca melalui daya khayal yang dimilikinya.

2.1.3.4 Prinsip Karangan Narasi

Suparno dan Yunus (2008) dalam Dalman (2015:107) berpendapat, bahwa dalam menulis sebuah karangan narasi perlu diperhatikan prinsip-prinsip dasar narasi sebagai tumpuan berfikir bagi terbentuknya karangan narasi. Prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut.

1. Alur (*plot*)

Alur merupakan rangkaian pola tindak-tanduk yang berusaha memecahkan konflik yang terdapat dalam narasi. Alur dalam narasi bersembunyi di balik jalan cerita. Alur dan jalan cerita berbeda, jalan cerita memuat kejadian, tetapi

suatu kejadian ada karena sebabnya, dan alasan. Alur menggerakkan sebuah kejadian, suatu kejadian bisa dikatakan narasi apabila di dalamnya ada perkembangan kejadian. Konflik dalam narasi arus ada dasarnya, yaitu: (1) pengenalan, (2) timbulnya konflik, (3)konflik memuncak, (4) klimaks, dan (5) pemecahan masalah.

2. Penokohan

Salah satu ciri khas narasi adalah mengisahkan tokoh cerita begerak dalam suatu rangkaian peristiwa dan kejadian. Penokohan menunjukkan tokoh dan watak tokoh dalam cerita.

3. Latar

Latar dalam narasi memuat latar tempat, waktu, dan suasana terjadinya peristiwa. Karangan narasi terkadang tidak disebutkan secara jelas, namun menceritakan latar secara umum.

4. Titik Pandang

Titik pandang merupakan bagian yang sangat penting dalam narasi sebelum mengarang narasi, sudut pandang yang efektif harus ditentukan terlebih dahulu. Sudut pandang dalam narasi menjawab pertanyaan siapakah yang menceritakan kisah ini. Watak dan pribadi pencerita akan banyak menentukan cerita yang dituturkan pada pembaca.

2.1.3.5 Jenis-jenis Karangan Narasi

Dalman (2015:111) mengategorikan jenis karangan narasi menjadi dua, yaitu:

1. Narasi Ekspositori (Narasi Faktual)

Narasi ekspositoris adalah narasi yang memiliki sasaran penyampaian informasi secara tepat tentang suatu peristiwa dengan tujuan memperluas pengetahuan orang tentang kisah seseorang. Penulis dalam karangan narasi menceritakan peristiwa berdasarkan data yang sebenarnya. Karangan narasi ini diwarnai oleh eksposisi, maka ketentuan eksposisi juga berlaku pada penulisan narasi ekspositorik.

Narasi ekspositoris bertujuan untuk menggugah pikiran para pembaca untuk mengetahui apa yang dikisahkan. Narasi ekspositoris dapat bersifat *khas* atau *khusus* dan dapat pula bersifat *generalisasi*. Narasi ekspositoris yang bersifat *generalisasi* adalah narasi yang menyampaikan suatu proses yang umum, yang dapat dilakukan siapa saja dan dapat dilakukan secara berulangulang. Sedangkan narasi yang bersifat khusus adalah narasi yang berusaha menceritakan suatu peristiwa yang khas, yang hanya terjadi sekali. Narasi ekspositoris menceritakan sesuai fakta dan tidak boleh bercampur daya khayal.

2. Narasi Sugestif (Narasi Artistik)

Narasi sugestif adalah narasi yang berusaha untuk memberikan suatu maksud tertentu, menyampaikan suatu amanat terselubung kepada para pembaca atau pendengar. Pengarang narasi sugestif merangsang daya khayal pembaca. Daya khayal digunakan untuk menghidupkan sebuah cerita. Amanat dalam karangan ini bersifat tersirat sehingga karangan ini bersifat estetik atau artistik, sehingga menjadi karangan yang menyenangkan. Contoh narasi sugestif adalah novel, cerpen, naskah drama, dan lain-lain.

2.1.4 Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang sangat kompleks, di dalamnya memuat keterampilan berbicara, menulis, menyimak, dan membaca. Pembelajaran bahasa Indonesia sekolah dasar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan. Selain sebagai alat komunikasi bahasa Indonesia juga berperan sebagai alat pengembang intelektual untuk mencapai kesejahteraan sosial manusia.

Standar Kompetensi pembelajaran bahasa Indonesia di SD merupakan kualifikasi minimal peserta didik, yang menggambarkan penguasaan keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) saat ini, mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra meliputi 4 aspek;

- 1. Mendengarkan (menyimak)
- 2. Berbicara
- 3. Membaca

4. Menulis

Aspek menulis dalam pembelajaran bahasa Indoneisa kelas tinggi yaitu kelas IV, V, dan VI meliputi beberapa kegiatan, diantaranya adalah:

Kelas	Materi		
IV	Menulis berbagai topik, menulis pengumuman, menulis pantun, menulis		
1 4	pesan dan surat, menulis karangan, dan menulis paragraf.		
V	Menulis surat, menulis ulasan cerita, menulis puisi, menulis karangan,		

	menulis percakapan.
VI	Menulis pesan, menulis karya sastra, menulis ulasan bacaan, menulis pidato, menulis formulir, menulis laporan kegiatan, dan menulis teks wawancara.

Penilaian isi tulisan dapat dilihat dari ketepatan pengembangan tulisan atau karangan dengan tugas yang diberikan. Penilaian bahasa dapat di nilai dari struktur kata, diksi, dan struktur kalimat. Penilaian ejaan dapat dilihat dari tulisan, penggunaan tanda baca, huruf kapital, dan lain sebagainya (Zulela 2013:9).

2.2 KAJIAN EMPIRIS

Penelitian ini memfokuskan pada penguasaan kosakata bahasa Indonesia aktif-produktif dan kemampuan menulis karangan narasi. Penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini antara lain adalah penelitian yang dilakukan Fahrurrozi pada tahun 2015 dengan judul "The Correlation between Writing Interest and Vocabulary Mastery with Writing Argumentation Ability of Students at V Grade Elementary School 02 Ciputat South of Tangerang, Indonesia 2015". Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 260 siswa SD 02 Ciputat Tangerang, dan diambil 50 sampel. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, (1) terdapat hubungan positif antara minat menulis dengan kemampuan menulis argumentasi dengan koefisien korelasi 0.9798 dan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dan $\alpha = 0.01,96\%$. (2) terdapat hubungan positif antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis argumentasi, yang mempunyai koefisien korelasi 0,9781 dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dan $\alpha = 0.01$ dengan

kekuatan hubungan sebesar 95.7%. (3) terdapat hubungan positif antara minat menulis dan penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis argumentasi dengan koefisien korelasi 0,9853 dan taraf signifikan $\alpha=0.05$ and $\alpha=0.01$ serta kekuatan hubungan 97.1 %.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Mofareh Alqahtani pada tahun 2015 dengan judul "The Importance Of Vocabulary In Language Learning And How To Be Taught". Berdasarkan artikel tersebut dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata sangat berkaitan dan sangat memengaruhi dalam pembelajaran bahasa Inggris. Hasil penelitian juga menyatakan bahwa kosakata merupakan bagian yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Fatmawati, dkk pada tahun 2014 dengan judul "The Correlation Between Students' Achievement In Vocabulary and Reading Comprehension Of The Eleventh Grade Students". Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dan sampel sejumlah 31 siswa. Hasil analisis data penelitian menunjukkan R_{xy} sebesar 0,41, t hitung 0,41 dan t tabel 0,367 dengan taraf signifikan 5% dan standar deviasi 29. Kesimpulan dari penelitian ini adalah, terdapat hubungan antara kosakata dan kemampuan membaca pemahaman.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Samirun pada tahun 2013 dengan judul "Korelasi Penguasaan Kosakata dan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Menulis Karangan Siswa Kelas V SDN Margomulyo 1 Ngawi". Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Margomulyo 1 Ngawi Tahun Pelajaran 2012/2013 dengan jumlah 40 siswa

sebagai sampel penelitian. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil data nilai R=0,546; R²=0,298; F=8,819, F kritis tabel=4,21, nilai tersebut signifikan pada taraf 0,05. Hasil ini menggambarkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara penguasaan kosakata dan membaca pemahaman dengan kemampuan menulis karangan siswa kelas V SDN Margomulyo Ngawi Tahun 2012/2013.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Maya Riyanti, dkk pada tahun 2013 dengan judul "Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Guguak Kabupaten 50 Kota". Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Guguak yang terdaftar pada tahun ajaran 2010/2011 sebanyak 195 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 siswa. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kemampuan penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Guguak pada taraf signifikan 95% dengan derajat kebebasan n-2. Dengan demikian, Ho dalam penelitian ini ditolak sedangkan H1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 9,59 lebih besar dari 1,701. Jadi, terdapat hubungan yang sigifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan argumentatif.

Berikutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Riyo Darminto pada tahun 2014 dengan judul "Hubungan antara Penguasaan Kosakata dan Kalimat Efektif dengan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V SDN Wonokusumo V Surabaya". Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V Sekolah

Dasar Negeri Wonokusumo V Surabaya yang berjumlah 62 siswa. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan, ada hubungan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis narasi siswa kelas V SDN Wonokusumo V Surabaya. Terdapat hubungan yang positif antara kedua variabel tersebut mengandung arti bahwa makin baik penguasaan kosakata, makin baik pula kemampuan menulis narasinya. Dengan derajat (kadar) r hitung sebesar 0,671 lebih besar daripada r tabel sebesar 0,24 dengan taraf signifikansi 1%. Dengan harga F sebesar 49,054 dan besar sumbangannya 45%. Karena itu penelitian ini menyimpulkan bahwa penguasaan kosakata berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menulis narasi.

Penelitian berikutnya yang mendukung adalah penelitian yang dilakukan oleh Yesi Septriyanti, dkk. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2013 dengan judul "Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Padang". Dari hasil perhitungan dipeoleh nilai r sebesar 0,687. Setelah nilai r diperoleh, dilakukan uji hipotesis. Nilai r dimasukkan ke dalam rumus *Sperman Brown* dan diperoleh hasil 5,33. Kriteria pengujian hipotesis adalah H1 diterima jika t hitung > t tabel dengan DK= n-2. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung adalah 5,33 pada taraf signifikan 95% dengan ttabel sebesar 1,69. Dengan kata lain, diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 6 Padang.

Selain penelitian di atas, penelitian lain yang mendukung adalah penelitian yang dilakukan oleh Choirun Nisak Aulina pada tahun 2012 dengan judul

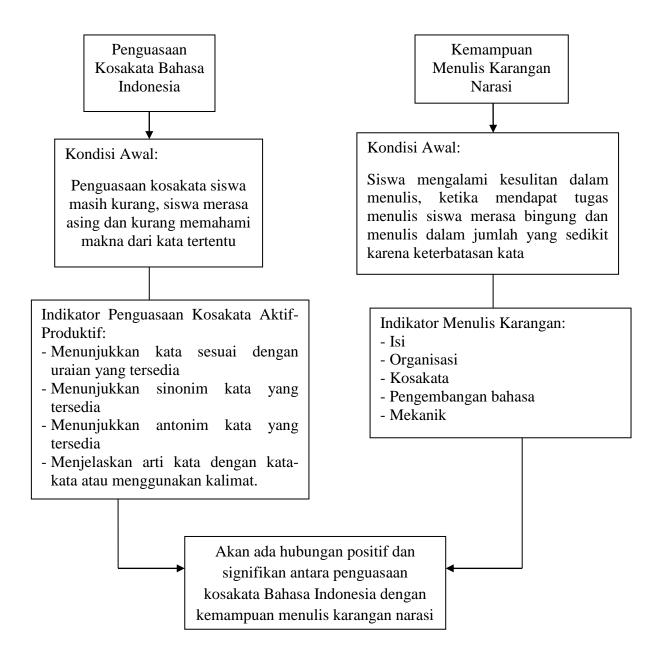
"Pengaruh Permainan dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh permainan dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun. Dari hasil perhitungan uji lanjut dengan uji *Tukey*, diperoleh nilai Q hitung = 0,63 lebih kecil dari Qtabel = 4,53 yang berarti H0 diterima dan H1 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak dengan penguasaan kosakata rendah yang diberikan perlakuan permainan kartu gambar relatif sama dengan anak yang diberikan perlakuan *scrabble*.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Joko Sukoyo pada tahun 2013 dengan judul "Hubungan Penguasaan Kosakata dan Minat Membaca dengan Kemampuan Menulis Eksposisi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Jawa UNNES". Populasi penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2011/2012 dengan mengambil sampel 30 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata dan kemampuan menulis eksposisi dengan koefisien korelasi sebesar 0,643. Terdapat hubungan yang signifikan antara minat membaca dengan kemampuan menulis eksposisi dengan koefisien 0,661. Terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata, minat membaca dan menulis eksposisi dengan koefisien korelasi 0,735.

Selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Siti Samsiyah, dkk pada tahun 2013 dengan judul "Hubungan antara Penguasaan Kosakata dan Motivasi Belajar dengan Kemampuan Membaca Cerita (Survei pada Kelas V SD Negeri di Kecamaan Jatiroto)". Hasil penelitian menunjukkan bahwa r hitung sebesar 0,66 lebih besar dari r tabel 0,250, taraf signifikansi 0,05%. Harga F_0 =23,11 lebih besar daripada F_t – 3,15 hasil uji t sebesar 4,60 lebih besar daripada t tabel 1,67 kontribusi sebesar 43,5%. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif antara penguasaan kosakata dan kemampuan membaca cerita pada Kelas V SD Negeri di Kecamatan Jatiroto, terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dan kemampuan membaca cerita pada Kelas V SD Negeri di Kecamatan Jatiroto, terdapat hubungan positif antara penguasaan kosakata dan motivasi belajar dengan kemampuan membaca cerita pada Kelas V SD Negeri di Kecamatan Jatiroto.

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas, hasil analisis data menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis, baik karangan argumentatif maupun naratif. Maka dari itu, peneliti menggunakan penelitian tersebut sebagai acuan dalam melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa SDN Gugus dr. Sutomo Kajen Kabupaten Pekalongan". Dengan demikian penelitian ini menguatkan hasil penelitian yang telah ada dan menguji teori tentang hubungan penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis karangan narasi di SDN Gugus dr. Sutomo Kajen Kabupaten Pekalongan.

2.3 KERANGKA BERFIKIR



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang menggunakan dua variabel yang terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penguasaan kosakata bahasa Indonesia yang dilambangkan dengan X dan variabel terikat adalah kemampuan menulis karangan narasi yang dilambangkan dengan Y.

Masalah yang ditemukan pada siswa sekolah dasar kelas IV SDN Gugus dr. Sutomo Kajen Kabupaten Pekalongan adalah kurangnya kemampuan siswa dalam menulis sebuah karangan. Siswa seringkali menulis dalam jumlah yang sedikit dan kesulitan menuangkan idenya ke dalam sebuah tulisan. Permasalahan ini erat kaitannya dengan penguasaan kosakata yang dimiliki siswa.

Kosakata merupakan perbendaharaan kata yang dimiliki seseorang dan dikuasai untuk menunjang keterampilan berbahasa, baik secara lisan maupun tulisan. Penguasaan kosakata bahasa Indonesia aktif-produktif akan membantu siswa dalam kegiatan menulis karangan. Seseorang yang memiliki penguasaan kosakata dengan kategori baik akan dengan mudah dalam menulis karangan. Kegiatan menulis sebuah karangan, dituntut adanya penguasaan kosakata, karena dengan penguasaan kosakata, seseorang akan mudah memilih kata yang tepat untuk dituangkan ke dalam tulisannya dan akan mudah pula dipahami oleh pendengar atau pembacanya.

Penguasaan kosakata bahasa Indonesia aktif-produktif dan keterampilan menulis karangan memiliki hubungan yang positif artinya, semakin baik penguasaan kosakata seseorang, kemampuan mengarang dan memilih bahasa yang tepat akan semakin baik. Begitu pula sebaliknya, jika seseorang kurang

memahami dan menguasai kosakata, maka akan mengalami kesulitan dalam memilih kata yang tepat saat mengarang dan sekaligus akan sulit pula dalam mengungkapkan isi bacaan ke dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti menduga bahwa penguasaan kosakata bahasa Indonesia (X) mempunyai hubungan yang erat dengan kemampuan menulis karangan narasi (Y).

2.4 HIPOTESIS

Berdasarkan analisis teoritis beberapa penelitian dan kerangka pemikiran seperti diungkapkan di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

- Terdapat hubungan positif dan signifikan antara penguasaan kosakata bahasa Indonesia dan kemampuan menulis karangan narasi siswa SDN Gugus dr. Sutomo Kajen Kabupaten Pekalongan.
- Terdapat pengaruh signifikan antara penguasaan kosakata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa SDN Gugus dr. Sutomo Kajen Kabupaten Pekalongan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 JENIS DAN DESAIN PENELITIAN

Ruang lingkup penelitian ini adalah penelitian akademik yang merupakan sarana edukatif. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sugiyono (2012:34) menjelaskan, metode kuantitatif meliputi metode survey dan eksperimen. Penelitiaan ini menggunakan metode survey. Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian *korelasional*. Penelitian korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Desain penelitian *korelasional* menggunakan penelitian hubungan (bivariat). Penelitian ini termasuk penelitian korelasi sebab akibat atau biasa disebut penelitian pengaruh. Penelitian hubungan, relasional/korelasi sederhana/korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang berbeda dalam waktu yang bersamaan (bivariat). Desain penelitian hubungan ini cukup sederhana, hanya mengumpulkan skor dua variabel dengan subyek yang sama dan kemudian menghitung koefisien korelasinya. Setelah mengetahui arah dan kuatnya hubungan antara variabel yang diteliti, kemudian peneliti menggunakan analisis regresi untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dimanipulasi atau dirubah.

3.2 PROSEDUR PENELITIAN

Penelitian korelasional merupakan penelitian kuantitatif. Peneliti mengumpulkan data berupa angka hasil perolehan tes penguasaan kosakata dan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IV di SDN Gugus dr. Sutomo Kajen Kabupaten Pekalongan. Tes penguasaan kosakata berupa isian dantes kemampuan menulis karangan narasi diberikan dalam bentuk esay.

Awalnya, peneliti membuat butir soal untuk tes penguasaan kosakata dan tes menulis karangan berdasarkan indikator yang telah ditentukan, kemudian peneliti melakukan uji coba instrumen di SDN di luar Gugus dr. Sutomo Kajen Kabupaten Pekalongan. Hasil uji coba instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya. Butir soal yang tidak valid tidak digunakan dalam pengambilan data penelitian. Setelah itu peneliti melakukan penelitian di SDN Gugus dr. Sutomo Kajen Kabupaten Pekalongan. Data yang diperoleh ditabulasi dan dianalisis dengan analisis deskriptif dan statistik inferensial.

3.3 SUBJEK PENELITIAN

Subjek penelitian adalah seorang yang terlibat dalam penelitian dan keberadaannya menjadi sumber data penelitian (Musfiqon 2012:97). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa sekolah dasar yang berstatus negeri pada kelas IV di Gugus dr. Sutomo Kajen Kabupaten Pekalongan sejumlah 6 SDN. Penelitian dilakukan pada bulan April.

3.4 POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

3.4.1 Populasi

Arikunto (2010:173) menjelaskan, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono 2012:117). Selanjutnya, Musfiqon (2012:89) menuliskan, populasi adalah totalitas obyek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, dan benda yang mempunyai kesamaan sifat.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar Negeri kelas IV di Gugus dr. Sutomo Kajen Kabupaten Pekalongan yang terdiri dari 6 sekolah dengan jumlah 143 siswa. Mengenai jumlah siswa pada masing-masing sekolah dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Populasi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gugus dr. Sutomo Kajen Kabupaten Pekalongan

Kajen Kabupaten i ekalongan				
No.	Nama Sekolah	Jumlah		
1.	SDN Tanjungsari	34		
2.	SDN Tanjungkulon	15		
3.	SDN 01 Nyamok	28		
4.	SDN 02 Nyamok	19		
5.	SDN 02 Kajen	31		
6.	SDN 05 Kajen	16		
Jumlah		143		

Sumber: UPT Kecamatan Kajen 2016

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono 2012:118). Senada dengan pendapat di atas, Arikunto (2010:174) menuliskan, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel yang diambil harus representatif (mewakili).

Menentukan sampel dapat menggunakan teknik pengambilan sampel. Peneliti menggunakan teknik *Probability Sampling*, yaitu *Proportional Random Sampling* untuk menentukan pengambilan sampel. Menurut Sugiyono (2012:120), *Proportional Random Sampling* merupakan teknik sampling yang dapat digunakan apabila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Gugus dr. Sutomo terdiri dari enam SDN, peneliti menggunakan semua sekolah untuk dijadikan sampel penelitian dengan jumlah sampel setiap sekolah yang berbeda-beda sesuai dengan perhitungan dan dapat memenuhi kuota sampel yang telah ditentukan.

Musfiqon (2012:91) menyatakan: "Jika jumlah populasi melebihi 100 orang maka boleh dilakukan pengambilan sampel. Namun, jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, sebaiknya diteliti semuanya. Pengambilan sampel disesuaikan dengan besarnya populasi, yaitu berkisar antara 20-30 persen dari total populasi". Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti menetapkan sampel dengan mengambil 40% dari jumlah populasi, sehingga ditetapkan sampel sebanyak 57 siswa. Perhitungan jumlah sampel setiap SD ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} x n$$

Sumber: (Riduwan 2015:29)

Dimana:

ni = jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruhnya

Ni = jumlah proporsi menurut sampel

N = jumlah populasi seluruhnya

Tabel 3.2 Data Pengambilan Sampel Siswa Kelas IV SDN Gugus dr. Sutomo Kajen Kabupaten Pekalongan Tahun pelajaran 2015/2016

No	Nama Sekolah	Perhitungan Proporsi	Jumlah Sampel
1	SDN Tanjungsari	$\frac{57}{143} \times 34 = 13,5$	14
2	SDN Tanjungkulon	$\frac{57}{143} \times 15 = 5,9$	6
3	SDN 01 Nyamok	$\frac{57}{143} \times 28 = 11,1$	11
4	SDN 02 Nyamok	$\frac{57}{143} \times 19 = 7,5$	8
5	SDN 02 Kajen	$\frac{57}{143} \times 31 = 12,3$	12
6	SDN 05 Kajen	$\frac{57}{143} \times 16 = 6,3$	6
	Jumlah	57	

3.5 VARIABEL PENELITIAN

Kerlinger (1973) dalam Sugiyono (2012:61) menjelaskan, variabel adalah konstrak (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2012:60). Arikunto (2010:161) menyatakan, variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Sutrisno Hadi dalam Arikunto (2010:159) mendefinisikan, variabel sebagai gejala yang bervariasi. Terdapat bermacam-macam variabel diantaranya variabel *independen*, variabel *dependen*, variabel moderator, dan variabel *intervening*, dan variabel kontrol. Variabel dalam penelitian ini yaitu:

a. Variabel Independen

Variabel independen dalam bahasa Indonesia biasa disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono 2012:61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penguasaan kosakata bahasa Indonesia.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2012:61). Variabel dependen dalam bahasa Indonesia biasa dikenal dengan istilah variabel terikat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis karangan narasi.

3.6 DEFINISI OPERASIONAL

Penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu hubungan dan pengaruh penguasaan kosakata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis karangan narasi, supaya tidak terjadi kesalahpahaman, dibawah ini akan dijelaskan judul penelitian sebagai berikut.

 Penguasaan kosakata bahasa Indonesia adalah kemampuan seseorang dalam memahami kata-kata dalam bahasa Indonesia. Penguasaan kosakata dalam penelitian ini difokuskan pada penguasaan kosakata aktif-produktif, karena penguasaan kosakata ini dihubungkan dengan kemampuan menulis karangan yang menghasilkan suatu produk berupa tulisan. Penguasaan kosakata aktif produktif adalah kosakata yang secara nyata mampu digunakan dalam wacana untuk mengungkakan pikirannya. Djiwandono (2011:145) menetapkan indikator yang digunakan untuk mengetahui penguasaan kosakata aktif-produktif yaitu: 1) menunjukkan kata sesuai dengan uraian yang tersedia, 2) menunjukkan sinonim kata yang tersedia, 3) menunjukkan antonim kata yang tersedia, dan 4) menjelaskan arti kata dengan kata-kata atau menggunakan kalimat.

2. Kemampuan menulis karangan narasi adalah kemampuan menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan yang memuat sebuah cerita yang dikemas sedemikian rupa. Tulisan naratif digunakan untuk menghibur dan menceritakan kejadian masa lampau kepada pembaca serta menyampaikan sebuah kejadian dan situasi yang dilengkapi keterangan waktu, tempat, pelaku, watak, konflik, resolusi, dan pesan moral dari kejadian yang diceritakan secara lengkap. Keterampilan menulis memuat beberapa aspek yaitu: kata, frase, klausa, kalimat, paragraf, dan wacana. Nurgiyantoro (2014:441) menetapkan indikator yang digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis karangan meliputi aspek-aspek, yaitu: isi, organisasi, kosakata, pengembangan bahasa, dan mekanik.

3.7 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data dalam penelitian dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber, dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan

gabungan dari ketiganya (Sugiyono 2012:194). Selain ketiga teknik di atas, ada juga teknik dokumentasi yang berupa data-data yang sudah ada sebelumnya dan teknik tes. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain sebagai berikut:

1. Interview (wawancara)

Teknik wawancara digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga untuk mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam (Sugiyono 2012:194). Peneliti melakukan wawancara dengan anggota UPT daerah Kajen untuk mengetahui SDN dalam Gugus dr. Sutomo. Wawancara juga dilakukan dengan guru kelas IV SDN di Gugus dr. Sutomo. Selain wawancara dengan anggota UPT dan guru kelas, wawancara juga dilakukan dengan siswa kelas IV di SDN tersebut.

2. Tes

Tes digunakan untuk menguji penguasaan kosakata dan kemampuan menulis karangan pada siswa. Soal tes di buat berdasarkan indikator yang sesuai. Tes penguasaan kosakata diberikan dalam bentuk isian dan tes kemampuan menulis dibuat dalam bentuk esay. Soal tes diberikan langsung kepada responden untuk menjawab pertanyaan yang disajikan, dimana hasilnya digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh penguasaan kosakata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SDN di Gugus dr. Sutomo Kajen Kabupaten Pekalongan.

3. Dokumentasi

Arikunto (2010:274) menuliskan, metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *legger*, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui data SDN yang termasuk bagian Gugus dr. Sutomo Kajen Kabupaten Pekalongan.

3.8 UJI COBA INSTRUMEN, UJI VALIDITAS DAN RELIABI-LITAS

3.8.1 Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti, dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Titik tolak dari penyusunan instrumen adalah variabel-variebel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Uji coba instrumen dilakukan di SDN di luar Gugus dr. Sutomo Kajen Kabupaten Pekalongan sejumlah 35 siswa.

3.8.1.1 Instrumen Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia

Adapun langkah-langkah penyusunan pertanyaan penguasaan kosakata bahasa Indonesia aktif-produktif adalah sebagai berikut :

- Menetapkan indikator penguasaan kosakata dan kompetensi siswa yang dipergunakan untuk penyusunan angket.
- 2) Menyusun sejumlah pertanyaan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.
- 3) Sejumlah pertanyaan yang telah disusun tersebut diujicobakan.
- 4) Menguji validitas dan reliabilitas instrumen.

5) Melakukan seleksi dengan jalan menghilangkan item-item yang kurang tepat.

Tes penguasaan kosakata bahasa Indonesia aktif-produktif berbentuk subjektif yaitu isian singkat. Djiwandono (2011:130) menetapkan indikator yang digunakan untuk mengetahui penguasaan kosakata bahasa Indonesia aktif-produktif adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia

No.	Indikator	Nomor Soal	Jenis Soal	Jumlah Soal
1.	Menunjukkan kata	3, 4, 5, 7, 10, 11,	Subjektif	9
	sesuai dengan uraian	20, 21, 30		
	yang tersedia			
2.	Menunjukkan sinonim	6, 15, 16, 17, 18,	Subjektif	9
	kata yang tersedia	28, 31, 34, 35		
3.	Menunjukkan antonim	1, 2, 19, 22, 23,	Subjektif	9
	kata yang tersedia	27, 29, 32, 33		
4.	Menjelaskan arti kata	8, 9, 12, 13, 14,	Subjektif	8
	dengan kata-kata atau	24, 25, 26		
	menggunakan kalimat.			
	Jur	nlah		35

3.8.1.2 Instrumen Tes Menulis Karangan Narasi

Penelitian ini menggunakan instrumen tes esay untuk memberikan penilaian menulis karangan. Nurgiyantoro (2014:439) memberikan contoh model penilaian tiap-tiap unsur menulis cerita dengan kemungkinan skor nilai maksimal seratus. Nurgiyantoro (2014:441) menetapkan indikator dan penilaian menulis karangan sebagai berikut.

Tabel 3.4 Penilaian Keterampilan Mengarang dengan Pembobotan Tiaptiap Unsur

		uap Unsur		
No.	Aspek yang	Indikator	Skor	Keterangan
	dinilai			
1.	Isi	Informasi, substansif,	27-30	Sangat baik-
		pengembangan tesis tuntas,		Sempurna
		relevan dengan permasalahan		
		dan tuntas		
		Informasi cukup, substansi	22-26	Cukup-Baik
		cukup, pengembangan tesis		
		terbatas, relevan dengan masalah		
		tetapi tidak lengkap		
		Informasi terbatas, substansi	17-21	Sedang-Cukup
		kurang, pengembangan tesis		
		tidak cukup, permasalahan tidak		
		cukup		
		Informasi tidak berisi, tidak ada	13-16	Sangat-Kurang
		substansi, tidak ada		
		pengembangan tesis, tidak ada		
		permasalahan		
2.	Organisasi	Ekspresi lancar, gagasan	18-20	Sangat baik-
		diungkapkan dengan jelas,		Sempurna
		padat, tertata dengan baik,		
		urutan logis, kohesif		
		Kurang lancar, kurang	14-17	Cukup-Baik
		terorganisir tetapi ide utama		
		terlihat, beban pendukung		
		terbatas, urutan logis tetapi tidak		
		lengkap		
		Tidak lancar, gagasan kacau,	10-13	Sedang-Cukup
		terpotong-potong,urutan dan		
	I			

		pengembangan tidak logis		
		Tidak komunikatif, tidak	7-9	Sangat-Kurang
		terorganisir, tidak layak nilai		
3.	Kosakata	Pemanfaatan potensi kata	18-20	Sangat baik-
		canggih, pilihan kata dan		Sempurna
		ungkapan tepat, menguasai		
		pembentukan kata		
		Pemanfaatan potensi kata agak	14-17	Cukup-Baik
		canggih, pilihan kata dan		
		ungkapan kadang-kadang kurang		
		tepat tetapi tidak mengganggu		
		Pemanfaatan potensi kata	10-13	Sedang-Cukup
		terbatas, sering terjadi kesalahan		
		penggunaan kosakata dan dapat		
		merusak makna		
		Pemanfaatan potensi kata asal-	7-9	Sangat-Kurang
		asalan, penggunaan tentang		
		kosakata rendah, tidak layak		
		nilai		
4.	Pengembangan	Konstruksi kompleks tetapi	22-25	Sangat baik-
	Bahasa	efektif, hanya terjadi sedikit		Sempurna
		kesalahan penggunaan bentuk		
		kebahasaan		
		Konstruksi sederhana tetapi	18-21	Cukup-Baik
		efektif, kesalahan kecil pada		
		konstruksi kompleks, terjadi		
		sejumlah kesalahan tetapi makna		
		tidak kabur		
		Terjadi kesalahan serius dalam	11-17	Sedang-Cukup
		konstruksi kalimat, makna		

		membingungkan atau kabur		
		Tidak menguasai aturan	5-10	Sangat-Kurang
		sintaksis, terdapat banyak		
		kesalahan, tidak komunikatif,		
		tidak layak nilai		
5.	Mekanik	Menguasai aturan penulisan,	5	Sangat baik-
		hanya terdapat beberapa		Sempurna
		kesalahan ejaan		
		Kadang-kadang terjadi	4	Cukup-Baik
		kesalahan ejaan, makna		
		membingungkan tetapi tidak		
		kabur		
		Sering terjadi kesalahan ejaan,	3	Sedang-Cukup
		makna membingungkan atau		
		kabur		
		Tidak menguasai aturan	2	Sangat-Kurang
		penulisan, terdapat banyak		
		kesalahan ejaan, tulisan tidak		
		terbaca, tidak layak nilai		
		Total Skor	100	

3.8.2 Uji Validitas

Validitas adalah pertimbangan yang paling utama dalam mengevaluasi kualitas tes sebagai instrumen ukur. Konsep validitas mengacu kepada kelayakan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan inferensi tertentu yang dapat dibuat berdasarkan skor hasil tes yang bersangkutan (Azwar 2015:10). Dua unsur yang tidak dapat dipisahkan dari prinsip validitas adalah kejituan dan ketelitian (Hadi 2015:136).

65

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan

atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto 2010:211). Sebuah instrumen dikatakan

valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.

Validitas sebenarnya menunjuk kepada hasil dari penggunaan instrumen

tersebut bukan pada instrumennya. Validitas juga menunjukkan suatu derajat atau

tingkatan, tinggi, sedang atau rendah, bukan valid dan tidak valid (Sukmadinata

2013:229).

Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk mengungkap data pada

subjek yang sebenarnya, instrumen tersebut perlu diujicobakan terlebih dahulu

pada sejumlah subjek. Tujuan dari uji coba ini adalah untuk mengetahui validitas

dan realibilitas instrumen penelitian tersebut. Validitas tes menulis karangan

narasi menggunakan validitas konstruk yaitu dengan meminta pendapat dari ahli

(judgment experts). Sugiyono (2012:177) menyatakan, tenaga ahli yang

digunakan umumnya yang telah bergelar doktor sesuai lingkup yang diteliti,

dalam hal ini adalah dosen pembimbing. Untuk menentukan validitas instrumen

tes penguasaan kosakata, peneliti menggunakan Program Microsoft Excel dengan

rumus Point-Biserialkarena skor instrumen tersebut bersifat dikotomi atau

diskontinum (1 - 0) sebagai berikut:

$$r_{\text{pbis}} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Sumber: (Arikunto 2010:326)

Keterangan:

r_{pbis} = koefisien korelasi *Point Biserial*

 M_p = mean skor dari subjek-subjek yang menjawab betul item yang dicari korelasinya dengan tes

 M_t = mean skor total

St = standar deviasi skor total

p = proporsi subjek yang menjawab betul item tersebut

q = 1 - p

Setelah dilakukan uji coba instrumen tes penguasaan kosakata bahasa Indonesia pada 35 responden, dari 35 soal yang diujikan terdapat 25 soal uji coba yang valid dan 10 soal tidak valid. Secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.5 Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

No	r	r	17	No	r	r	TV
Soal	Hitung	Tabel	Keterangan	Soal	Hitung	Tabel	Keterangan
1	0,437695335	0,334	Valid	19	0,454937	0,334	Valid
2	0,541723253	0,334	Valid	20	0,240262	0,334	Tidak Valid
3	0,39187419	0,334	Valid	21	0,205004	0,334	Tidak Valid
4	0,420982407	0,334	Valid	22	0,251002	0,334	Tidak Valid
5	0,471206047	0,334	Valid	23	0,212786	0,334	Tidak Valid
6	0,596391743	0,334	Valid	24	0,218392	0,334	Tidak Valid
7	0,415699186	0,334	Valid	25	-0,07016	0,334	Tidak Valid
8	0,541723	0,334	Valid	26	0,542732	0,334	Valid
9	0,362513	0,334	Valid	27	0,105968	0,334	Tidak Valid
10	0,38306	0,334	Valid	28	0,779719	0,334	Valid
11	0,400689	0,334	Valid	29	0,739427	0,334	Valid
12	0,488835	0,334	Valid	30	0,349655	0,334	Valid
13	0,309269	0,334	Tidak Valid	31	0,441636	0,334	Valid
14	0,575235	0,334	Valid	32	0,524094	0,334	Valid
15	0,673943	0,334	Valid	33	0,700387	0,334	Valid
16	0,61224	0,334	Valid	34	0,49765	0,334	Valid
17	0,14701	0,334	Tidak Valid	35	0,471206	0,334	Valid
18	0,338986	0,334	Tidak Valid				

Sumber: Analisis data penelitian tahun 2016

Instrumen dikatakan valid apabila r hitung yang diperoleh lebih besar dari r tabel. Uji coba dengan jumlah 35 butir pertanyaan telah dilakukan kepada 35 responden. Hasil uji coba instrumen terdapat 10 item yang tidak valid karena nilai r hitung lebih kecil dari r tabel yaitu item nomer 13,17,18,20, 21, 22, 23, 24, 25, dan 27. Item yang tidak valid kemudian dibuang dan tidak dipakai dalam pengambilan data karena dari masing-masing item yang tidak valid sudah terwakili oleh item yang lain. Jadi instrumen yang digunakan untuk pengambilan data adalah 25 butir soal. Untuk mengetahui tabel perhitungan validitas dapat dilihat pada lampiran 6.

- Pada taraf nyata α 0,05 jika r hitung lebih besar (>) dari r tabel,
 instrumen atau soal dinyatakan valid.
- Pada taraf nyata α 0,05 jika r hitung lebih kecil (<) dari r tabel, instrumen atau soal dinyatakan tidak valid.

Validitas tes menulis karangan narasi menggunakan validitas konstrak yaitu dengan meminta pertimbangan para ahli, dalam hal ini adalah dosen pembimbing.

3.8.3 Uji Reliabilitas

Hasil suatu pengukuran akan dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah (Azwar 2015:7).

Reliabilitas digunakan untuk mengukur berkali-kali menghasilkan data yang sama (konsisten). Arikunto (2010:221) menyatakan, reliabilitas menunjuk

pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Apabila datanya *memang benar* sesuai dengan *kenyataannya*, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Instrumen yang digunakan peneliti untuk mengetahui penguasaan kosakata adalah menggunakan instrumen tes yang skornya 1 dan 0 maka, reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus KR-21 menggunakan Program *Microsoft Excel* sebagai berikut.

$$R_i = \left(\frac{k}{k-1}\right) (1 - \frac{M(k-M)}{kV_t})$$

Keterangan:

R_i = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir soal

M = skor rata-rata

 V_t = varians total

(Arikunto 2010:232)

Dimana:

$$Vt = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

Vt = varians total

 $\sum X$ = jumlah skor total

 $\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor total

N = banyaknya responden atau subjek

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- Pada taraf nyata α 0,05 jika r hitung lebih besar (>) dari r tabel, instrumen atau soal dinyatakan reliabel.
- Pada taraf nyata α 0,05 jika r hitung lebih kecil (<) dari r tabel, instrumen atau soal dinyatakan tidak reliabel.

Hasil dari perhitungan menggunakan program *Microsoft Excel* adalah sebagai berikut.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia

Variabel	r hitung	r tabel	Kategori
Penguasaan kosakata	KR-21 = 0.85361	0,344	Reliabel
bahasa Indonesia			

Reliabilitas instrumen tes menulis karangan narasi diuji menggunakan *test-retest* dengan cara mengujikan instrumen dua kali pada responden yang sama dan menghitung koefisien korelasi percobaan pertama dan berikutnya. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut.

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kemampuan Menulis Karangan Narasi

Variabel	r hitung	r tabel	Kategori
Kemampuan Menulis Karangan	0,9836	0,334	Reliabel

3.9 ANALISIS DATA

3.9.1 Analisis Data Awal

Analisis data awal dalam penelitian ini meliputi analisis statistik dekriptif dan uji prasyarat analisis.

70

3.9.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2012:207) mendefinisikan, statistik deskriptif adalah statistik

yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau

menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud

membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam

menganalisis data dengan statistik deskriptif, data yang akan dianalisis berupa

data kuantitatif. Data dalam penelitian ini berupa skor tes penguasaan kosakata

Bahasa Indonesia dan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN

Gugus dr. Sutomo Kajen Kabupaten Pekalongan.

Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel

yang ada dalam penelitian ini yaitu penguasaan kosakata bahasa Indonesia dan

kemampuan menulis karangan narasi. Deskripsi awal juga menggambarkan tabel

distribusi frekuensi yang ditentukan dengan rumus Sturges, cara yang dilakukan

adalah sebagai berikut.

1. Menghitung jumlah kelas interval

 $K = 1 + 3.3 \log n$

N : jumlah responden

2. Menghitung rentang data

R = Data terbesar – data terkecil ditambah 1

3. Menghitung panjang kelas

P = R : K

4. Menyusun interval kelas

5. Membuat tabel distribusi frekuensi relatif dan kumulatif

Sumber: (Sugiyono 2012:36)

Sistem penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penilaian skala -100 dan skala -5. Langkah-langkah yang ditempuh adalah:

1. Menentukan skor berdasarkan proporsi

$$Skor = \frac{B}{St} \times 100\%$$

B = banyaknya butir yang dijawab benar atau jumlah skor jawaban benar pada setiap butir/item soal

St = Skor teoritis

2. Menentukan batas minimal nilai ketuntasan

Batas ketuntasan adalah nilai yang menggambarkan proporsi dan kualifikasi penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah dikontrakkan dalam pembelajaran. Batas minimal ketuntasan peserta tes didasarkan pada pedoman yang sudah ada. Depdiknas RI telah menentukan batas minimal ketuntasan sebesar 60%.

Tabel 3.8 Pedoman Ketuntasan Minimal

Nilai (%)	Kategori
>= 60%	Tuntas
< 60%	Tidak Tuntas

3. Menentukan kategori penilaian skala -5

Tabel 3.9 Pedoman Konversi Skala -5

Tingkat Penguasaan (%)	Hasil Penilaian			
Tiligkat i eliguasaali (70)	Nilai	Kategori		
80 ke atas	A	Sangat Baik		
70 – 79	В	Baik		
60 – 69	С	Cukup		
50 – 59	D	Kurang		
49 ke bawah	Е	Sangat Kurang		

Sumber: (Poerwanti 2008:6-18)

3.9.1.2 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas sebagai syarat melakukan analisis data.

1. Uji Normalitas

Statistik parametris bekerja berdasarkan asumsi bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis berdasarkan distribusi normal. Maka sebelum peneliti menggunakan teknik statistik parametris, harus menguji kenormalan data. Uji normalitas digunakan untuk menguji kenormalan data (Sugiyono 2012:79).

Uji normalitas menggunakan *Uji Liliefors* dengan hipotesis nol bahwa sampel berasal berdistribusi normal dan hipotesis tandingan bahwa distribusi tidak normal. Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, kita membandingkan Lo dengan nilai kritis L yang diambil dari daftar nilai kritis untuk *Uji Liliefors* untuk taraf nyata α yang dipilih. Kriterianya adalah tolak hipotesis nol bahwa populasi berdistribusi normal jika Lo yang diperoleh dari data pengamatan melebihi L dari daftar. Dalam hal lainnya hipotesis nol diterima (Sudjana, 2005: 466-468).

Langkah-langkah menguji hipotesis nol sebagai berikut:

- a. Pengamatan $x_1, x_2, x_3...x_n$ dijadikan bilangan baku z_i, z_2, z_3,z_n dengan menggunakan rumus $z_1 = \frac{xi-\bar{x}}{s}$ dengan \bar{x} dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel.
- b. Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_i) = P(z \le z_i)$.

- c. Selanjutnya menghitung jumlah proporsi z_1 , z_2 , z_3 , ... z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i yang dijadikan $S(Z_i)$. Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_1)$ maka $S(z_1) = \frac{banyaknya\ Z_1,Z_2,...Z_n\ yang\ \leq Z_i}{n}$
- d. Hitung selisih F (Z_i S (Z_1), kemudian ditentukan harga mutlaknya.
- e. Ambil harga mutlak tersebar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut $\text{kemudian diberi symbol L_o.}$

Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, kita bandingkan Lo dengan nilai kritis L yang diambil dari daftar nilai kritis untuk *Uji Liliefors* untuk taraf nyata α yang dipilih. Kriterianya adalah tolak hipotesis nol bahwa populasi berdistribusi normal jika Lo diperoleh dari data pengamatan melebihi L dari daftar. Dalam hal lainnya hipotesis nol diterima (Sudjana 2005: 466-468).

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas menggunakan rumus *Uji Bartlett* (Sudjana 2005:261-264). Langkah-langkah uji homogenitas adalah sebagai berikut.

Kita misalkan masing-masing sampel berukuran n_1 , n_2 , ..., n_k dengan data $Y_{ij}(i=1,2,...,k$ dan $j=1,2,...,n_k$) dan hasil pengamatan telah disusun seperti daftar berikut:

	Data Populasi l	Data Populasi ke			
	1	2		K	
	y ₁₁	y ₂₁		y_{k1}	
	y ₁₂	y ₂₁		y_{k1}	
Data Hasil		•		•	
Pengamatan					
	•	•			
	y _{1n1}	y _{2n1}		y _{kn1}	

Selanjutnya, dari sampel-sampel itu kita hitung variansnya masing-masing adalah $S_1^2, S_2^2,, S_n^2$.

Untuk mempermudah perhitungan, satuan-satuan yang diperlukan untuk *uji***Bartlett* lebih baik disusun dalam sebuah daftar berikut:

Sampel ke	Dk	1/dk	si ²	Log si ²	dk log (si ²)
1	n ₁ -1	$1/(n_1-1)$	S_1^2	Logs ₁ ²	$(n_1-1)\log si^2$
2	n ₂ -1	1/(n ₂ -1)	S_2^2	Logs ₂ ²	$(n_2-1)logsi^2$
•	•		•	•	•
	•		•		•
		•			
			2	2	2
K	n_k -1	$1/(n_k-1)$	S_k^2	Logs _k ²	$(n_k-1)logsk^2$

Dari daftar ini kita hitung harga-harga yang diperlukan, yakni:

1. Varians gabungan dari semua sampel:

$$S^2 = (\sum (n_i - 1) s_i^2 / (\sum (n_i - 1))$$

2. Harga satuan B dengan rumus:

$$B = (\log s^2) \sum (n_i-1)$$

3. Ternyata bahan uji Bartlett digunakan statistic chi-kuadrat

$$X^2 = (in \ 10) \ \{B - \sum (n_i-1) \log s_i^2\}$$

Dengan ln10= 2,3026, disebut *logaritmas asli* dari bilangan 10. Dengan taraf nyata α , kita tolak hipotesis Ho jika $x^2 \ge x^2_{(1-\alpha)(k-1)}$, di mana $x^2_{(1-\alpha)(k-1)}$ didapat dari daftar distribusi chi-kuadrat dengan peluang $(1-\alpha)$ dan dk = (k-1).

Keterangan:

 $s_i^2 = varians$ masing-masing kelompok

s² = *varians* gabungan

n_i = banyaknya anggota dalam tiap kelompok/ kelas

B = koefisien *bartlett*

3. Uji Linearitas Regresi

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas. Hal ini digunakan untuk mengetahui apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Berikut ini rumus yang digunakan dalam uji linearitas:

$$JK(T) = \Sigma Y^2$$

$$JK(A) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

$$JK(b|a) = b\{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}\}$$
$$= \frac{[n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)^{2}]}{n[n\sum X^{2} - (\sum X^{2} - (\sum X)^{2}]}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$$

$$JK(G) = \sum_{Xi} \{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n_i} \}$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

Dimana:

JK(T) = Jumlah Kuadrat Total

JK(a) = Jumlah Kuadrat Koefisien a

JK(b|a) = Jumlah Kuadrat Regresi (ba)

JK(S) = Jumlah Kuadrat Sisa

JK(TC) = Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

JK(G) = Jumlah Kuadrat Galat

Sumber: (Sugiyono 2012:265)

Tabel 3.10 DAFTAR ANALISIS VARIANS (ANAVA) REGRESI LINEAR SEDERHANA

Sumber	Dk	JK	KT	F
Varians				
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Koefisien (a)	1	JK(a)	JK(a)	
Regresi (b a)	1	JK(b a)	$S_{\text{reg}}^2 = JK(ba)$	S_{reg}^2
Sisa	n-2	JK(S)	$S_{\text{reg}}^2 = \frac{JK(S)}{n-2}$	$\frac{S_{\text{reg}}^2}{S_{\text{sis}}^2}$
Tuna Cocok	k-2	JK(TC)	$S_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k-2}$	S^2_{TC}
Galat	n-k	JK(G)	$S_G^2 = \frac{JK(G)}{n-k}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$

Sumber: (Sugiyono 2012:266)

a. Uji Keberartian

Menguji hipotesis 0 dipakai statistik $F = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$ (F hitung) dibandingkan dengan F tabel dengan dk pembilang = 1dan dk penyebut = n-2. *Untuk menguji hipotesis nol, kriterianya adalah tolak hipotesis nol apabila koefisien F hitung lebih besar dari harga F tabel berdasarkan taraf kesalahan yang dipilih dan dk yang bersesuaian.*

F hitung > F tabel baik untuk taraf kesalahan 5% maupun 1%. Kesimpulannya koefisien itu berarti (b≠0).

b. Uji Linieritas

Statistik $F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$ (F hitung) dibandingkan dengan F tabel dengan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k). *Untuk menguji hipotesis nol, tolak hipotesis regresi linear, jika statistik F hitung untuk tuna cocok yang diperoleh*

77

lebih besar dari harga F dari tabel menggunakan taraf kesalahan yang dipilih

dan dk yang bersesuaian.

F hitung < F tabel baik untuk taraf kesalahan 5% maupun 1%. Kesimpulannya

regresi linear.

3.9.2 Analisis Data Akhir

Analisis data akhir dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi

untuk mencari arah dan kuatnya hubungan antara variabel X dan variabel Y.

Selain itu digunakan analisis regresi untuk memrediksi seberapa jauh perubahan

nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dimanipulasi atau dirubah-

rubah dan dinaik-turunkan.

3.9.2.1 Uji Hipotesis Hubungan antara Dua Variabel

Uji hipotesis hubungan antara variabel penguasaan kosakata bahasa

Indonesia dan kemampuan menulis karangan narasi menggunakan rumus *Product*

Moment dengan bantuan program Microsoft Excel sebagai berikut.

$$r = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{(n\sum X_i^2 - \sum X_i)^2\}(n\sum Y_i^2 - \sum Y_i)^2\}}}$$

Sumber: (Sugiyono 2012:274)

Dimana:

= jumlah responden

 $\sum X_i$ = jumlah skor variabel X

 $\sum Y_i$ = jumlah skor variabel Y

 $\sum X_i^2$ = jumlah kuadrat skor variabel X

 $\sum Y_i^2$ = jumlah kuadrat skor variabel Y

 $\sum X_i Y_i$ = jumlah perkalian skor variabel X dengan skor variabel Y

Hasil perhitungan korelasi *Product Moment* kemudian dibandingkan dengan harga r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel, berarti terdapat hubungan antara kedua variabel, dan apabila r hitung lebih kecil dari r tabel, maka tidak terdapat hubungan antara kedua variabel. Nilai r yang positif menggambarkan adanya hubungan yang positif antara variabel dependen dan variabel independen, sebaliknya nilai r hitung yang negatif menggambarkan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen yang negatif pula.

3.9.2.2 Ujit

Pengujian signifikansi koefisien korelasi, selain dapat menggunakan tabel, juga dapat dihitung dengan uji t yang rumusnya ditunjukkan pada rumus berikut.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: (Sugiyono 2012:230)

Harga t hitung selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel. Mencari t tabel harus memperhatikan taraf kesalahan dan dk, dk dapat dicari dengan rumus sebagai berikut.

$$dk = n - 2$$

Keterangan:

n = jumlah responden

Setelah mengetahui hasil dari uji t, dilakukan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil dengan pedoman sebagai berikut.

Tabel 3.11 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Langkah yang digunakan untuk mengetahui kontribusi variabel X terhadap variabel Y, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut.

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Sumber: (Sugiyono 2012:231)

Keterangan:

KD = Koefisien Determination (kontribusi variabel X terhadap variabel Y)

r = Koefisien Korelasi antara variabel X dan variabel Y.

3.9.2.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis data akhir dalam penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh yang diberikan variabel X terhadap variabel Y dengan rumus sebagai berikut.

$$\hat{\mathbf{Y}} = \mathbf{a} + \mathbf{b} \mathbf{X}$$

Dimana:

 \hat{Y} = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan).

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan

variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Rumus untuk mencari harga a dan b adalah sebagai berikut.

$$a = \frac{(\Sigma Y_i)(\Sigma X_i^2) - (\Sigma X_i)(\Sigma X_i Y_i)}{n\Sigma X_i^2 - (\Sigma X_i^2)}$$

$$b = \frac{n\Sigma X_i Y_i - (\Sigma X_i)(\Sigma Y_i)}{n\Sigma X_i^2 - (\Sigma X_i^2)}$$

Sumber: (Sugiyono 2012:262)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian dijabarkan meliputi hasil analisis deskriptif persentase dan analisis deskriptif inferensial yang secara rinci dijelaskan sebagai berikut.

4.1.1 Hasil Analisis Deskriptif Persentase

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 57 responden didapatkan rata-rata penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa 75 dengan standar deviasi 14,19 dan rata-rata kemampuan menulis karangan narasi adalah 71 dengan standar deviasi 11,26.

Tabel 4.1 Analisis Deskripsi Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia dan Kemampuan Menulis Karangan Narasi

Variabel	Rata-rata	Standar deviasi	N
Penguasaan Kosakata Bahasa	75	14,19	57
Indonesia			
Menulis Karangan Narasi	71	11,26	57

Memahami tabel tersebut maka dapat dilihat bahwa rata-rata penguasaan kosakata bahasa Indonesia dan kemampuan menulis karangan narasi siswa di Gugus dr. Sutomo termasuk kategori baik.

4.1.1.1 Data Variabel Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia

Data penguasaan kosakata bahasa Indonesia diketahui dengan menggunakan tes subjektif berupa soal isian sejumlah 25 soal. Setelah diadakan tes terhadap 57 siswa diperoleh jumlah skor 4252 dengan skor tertinggi 96, skor terendah 44, rentang skor (R) 53, banyak kelas (K) 7, dan panjang kelas (P) 8.

Secara rinci distribusi frekuensi hasil tes penguasaan kosakata bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia

No kelas	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Mean Tengah	F	F Relatif %	F kumulatif %
1	92 – 99	92,5	99,5	95,5	9	15,78947	15,78947
2	84 – 91	84,5	91,5	87,5	12	21,05263	36,84211
3	76 – 83	76,5	83,5	79,5	10	17,54386	54,38596
4	68 – 75	68,5	75,5	71,5	7	12,2807	66,66667
5	60 – 67	60,5	67,5	63,5	13	22,80702	89,47368
6	52 – 59	52,5	59,5	55,5	3	5,263158	94,73684
7	44 – 51	44,5	51,5	47,5	3	5,263158	100
					57	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui pada kelas interval 92 – 99 terdapat 9 siswa dengan frekuensi relatif 15,78947%. Kelas interval 84 – 91 terdapat 12 siswa dengan frekuensi relatif 21,05263%. Pada kelas interval 76 – 83 terdapat 10 siswa dengan frekuensi relatif 17,54386%. Pada kelas interval 68 – 75 terdapat 7 siswa dengan frekuensi relatif 12,2807%. Pada kelas interval 60 – 67 terdapat 13 siswa dengan frekuensi relatif 22,80702%. Pada kelas interval 52 – 59 terdapat 3 siswa dengan frekuensi relatif 5,263158%. Pada kelas interval 44 – 51 terdapat 3 siswa dengan frekuensi relatif 5,263158%.

Selain tabel distribusi frekuensi, analisis deskriptif persentase penguasaan kosakata bahasa Indonesia akan dirinci dengan ketuntasan yang siswa peroleh dari hasil tes penguasaan kosakata bahasa Indonesia. Batas minimal ketuntasan peserta tes didasarkan pada pedoman yang sudah ada. Depdiknas RI telah menentukan batas minimal ketuntasan sebesar 60 %, sehingga siswa yang memperoleh nilai 60

ke atas sudah termasuk kategori tuntas. Secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Kriteria Ketuntasan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia

No.	Perolehan Nilai	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1.	>= 60	51	89%	Tuntas
2.	< 60	6	11%	Tidak Tuntas
		57		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa sudah tuntas dalam penguasaan kosakata bahasa Indonesia yaitu sebanyak 51 dari 57 siswa atau 89%. Siswa yang belum tuntas dalam penguasaan kosakata bahasa Indonesia terdapat 6 dari 57 siswa atau 11% (Lampiran 15).

Selain distribusi frekuensi dan ketuntasan, analisis deskripsi juga menjelaskan kriteria nilai yang didapatkan siswa. Kriteria penilaian berpedoman pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.4 Pedoman Penilaian Penguasaan Kosakata dan Kemampuan Menulis Karangan Narasi

No	Tingkat Penguasaan (%)	Kategori
1	80 ke atas	Sangat Baik
2	70 – 79	Baik
3	60 – 69	Cukup
4	50 – 59	Kurang
5	49 ke bawah	Sangat Kurang

Berdasakan pedoman di atas, pemberian kategori untuk setiap perolehan nilai dari siswa dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 4.5 Analisis Deskripsi Persentase Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia

No	Tingkat Penguasaan (%)	F	%	Kategori
1	80 ke atas	23	40,35	Sangat Baik
2	70 – 79	10	17,54	Baik
3	60 – 69	18	31,57	Cukup
4	50 – 59	3	5,26	Kurang
5	49 ke bawah	3	5,26	Sangat Kurang
		57		

Berdasarkan hasil perhitungan dapat dilihat sebanyak 23 siswa atau 40,35% dari 57 siswa mendapat nilai 80 ke atas dengan kategori sangat baik. Tingkat penguasaan kosakata bahasa Indonesia pada interval 70 – 79 terdapat 10 siswa atau 17,54% dari 57 siswa dengan kategori baik. Tingkat penguasaan kosakata bahasa Indonesia pada interval 60 – 69 terdapat 18 siswa atau 31,57% dari 57 siswa mendapat kategori cukup. Tingkat penguasaan kosakata bahasa Indonesia pada interval 50 – 59 terdapat 3 siswa atau 5,26% dari 57 siswa mendapat kategori kurang dan pada interval 49 ke bawah terdapat 3 siswa atau 5,26% dari 57 siswa mendapat kategori sangat kurang.

Tes penguasaan kosakata terdiri dari empat indikator dan setiap indikatornya dirinci sebagai berikut.

1. Menunjukkan kata sesuai dengan uraian yang tersedia

Indikator pertama terdiri dari 7 butir soal. Setelah melalui proses penilaian terhadap penguasaan kosakata pada indikator pertama didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.6 Analisis Deskripsi Persentase Indikator Menunjukkan kata sesuai dengan uraian yang tersedia

No	Tingkat Penguasaan (%)	F	%	Kategori
1	80 ke atas	26	45,61	Sangat Baik
2	70 – 79	23	40,35	Baik
3	60 – 69	0	0	Cukup
4	50 – 59	5	8,77	Kurang
5	49 ke bawah	3	5,26	Sangat Kurang
		57		

Melihat tabel di atas dapat diketahui 26 siswa atau 45,61% dari 57 siswa mendapat nilai 80 ke atas dengan kategori sangat baik. Pada interval nilai 70 – 79 terdapat 23 siswa atau 40,35% dari 57 siswa mendapat kategori baik. Interval nilai 60 – 69 diperoleh 0 siswa dengan kategori cukup. Terdapat 5 siswa atau 8,77% dari 57 siswa mendapat kategori kurang dan 3 siswa atau 5,26% siswa mendapat nilai 49 ke bawah dengan kategori sangat kurang.

2. Menunjukkan sinonim kata yang tersedia

Indikator kedua yaitu menunjukkan sinonim kata yang tersedia. Soal terdiri dari 6 butir soal. Hasil dari perolehan nilai siswa secara rinci adalah sebagai berikut.

Tabel 4.7 Analisis Deskripsi Persentase Indikator Menunjukkan sinonim kata yang tersedia

No	Tingkat Penguasaan (%)	F	%	Kategori				
1	80 ke atas	30	52,63	Sangat Baik				
2	70 – 79	0	0	Baik				
3	60 – 69	15	26,31	Cukup				
4	50 – 59	7	12,28	Kurang				
5	49 ke bawah	5	8,77	Sangat Kurang				
		57						

Berdasarkan tabel frekuensi pemerolehan nilai penguasaan kosakata bahasa Indonesia pada indikator kedua dapat diketahui 30 siswa atau 52,63% dari 57 siswa mendapat nilai 80 ke atas dengan kategori sangat baik. Nilai dengan interval 70 – 79 diperoleh 0 siswa dengan kategori baik. Terdapat 15 siswa atau 26,31% mendapat nilai dengan interval 60 – 69 dengan kategori cukup. Nilai dengan interval 50 – 59 diperoleh 7 atau 12,28% dari 57 siswa mendapat kategori kurang dan siswa dengan nilai 49 ke bawah diperoleh 5 atau 8,77% dari 57 siswa dengan kategori sangat kurang.

3. Menunjukkan antonim kata yang tersedia

Indikator ketiga dalam tes penguasaan kosakata bahasa Indonesia terdiri dari 7 butir soal. Pemerolehan nilai secara rinci adalah sebagai berikut.

Tabel 4.8 Analisis Deskripsi Persentase Indikator Menunjukkan antonim kata yang tersedia

No	Tingkat Penguasaan (%)	F	%	Kategori
1	80 ke atas	41	71,92	Sangat Baik
2	70 – 79	10	17,54	Baik
3	60 - 69	0	0	Cukup
4	50 – 59	2	3,5	Kurang
5	49 ke bawah	4	7	Sangat Kurang
		57		

Melihat tabel persentase pemerolehan nilai pada indikator ketiga terdapat 41 siswa atau 71,92% mendapat nilai 80 ke atas dengan kategori sangat baik. Terdapat 10 atau 17,54% dari 57 siswa mendapat nilai antara 70 – 79 dengan kategori baik. Tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai antara 60 – 69 dengan kategori cukup. Terdapat 2 atau 3,5% mendapat nilai antara 50 – 59 dengan kategori kurang dan 4 siswa atau 7% dari 57 siswa mendapat nilai 49 ke bawah dengan kategori sangat kurang.

4. Menjelaskan arti kata dengan kata-kata atau menggunakan kalimat

Indikator ke empat tes penguasaan kosakata bahasa Indonesia terdiri dari 6 butir soal. Pemerolehan nilai secara rinci adalah sebagai berikut.

Tabel 4.9 Analisis Deskripsi Persentase Indikator Menjelaskan arti kata dengan kata-kata atau menggunakan kalimat

	8******************						
No	Tingkat Penguasaan (%)	F	%	Kategori			
1	80 ke atas	11	19,29	Sangat Baik			
2	70 – 79	0	0	Baik			
3	60 – 69	11	19,29	Cukup			
4	50 – 59	13	22,8	Kurang			
5	49 ke bawah	22	38,59	Sangat Kurang			
	_	57					

Melihat tabel persentase pemerolehan nilai pada indikator ketiga terdapat 11 atau 19,29% mendapat nilai 80 ke atas dengan kategori sangat baik. Tidak terdapat siswa yang mendapat nilai antara 70 – 79 dengan kategori baik. Terdapat 11 atau 19,29% siswa memperoleh nilai antara 60 – 69 dengan kategori cukup. Terdapat 13 atau 22,8% mendapat nilai antara 50 – 59 dengan kategori kurang dan 22 siswa atau 28,59% dari 57 siswa mendapat nilai 49 ke bawah dengan kategori sangat kurang.

4.1.1.2 Data Variabel Kemampuan Menulis Karangan Narasi

Data kemampuan menulis karangan narasi diketahui dengan menggunakan tes subjektif berupa soal esay. Siswa diminta untuk mengisi lembar jawab yang sudah disediakan. Setelah diadakan tes terhadap 57 siswa diperoleh jumlah skor 4041 dengan rata-rata 70,89 skor tertinggi 94, skor terendah 50. Jumlah kelas (K) yang dipakai untuk membuat tabel distribusi frekuensi adalah 7, rentang data (R) 45, panjang kelas (P) 7, dan Secara rinci distribusi frekuensi hasil tes kemampuan menulis karangan narasi adalah sebagai berikut.

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Karangan Narasi

No kelas	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Mean Tengah	F	F Relatif	F kumulatif %
1	92 - 98	92,5	98,5	95	1	1,754386	1,754386
2	85 – 91	85,5	91,5	88	4	7,017544	8,77193
3	78 – 84	78,5	84,5	81	14	24,5614	33,33333
4	71 – 77	71,5	77,5	74	12	21,05263	54,38596
5	64 – 70	64,5	70,5	67	6	10,52632	64,91228
6	57 – 63	57,5	63,5	60	13	22,80702	87,7193
7	50 – 56	50,5	56,5	53	7	12,2807	100
					57	100	

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui pada kelas interval 92 – 98 terdapat 1 siswa dengan frekuensi relatif 1,754386%. Kelas interval 85 – 91 terdapat 4 siswa dengan frekuensi relatif 7,017544%. Pada kelas interval 78 – 84 terdapat 14 siswa dengan frekuensi relatif 24,5614%. Pada kelas interval 71 – 77 terdapat 12 siswa dengan frekuensi relatif 21,05263%. Pada kelas interval 64 – 70 terdapat 6 siswa dengan frekuensi relatif 10,52632%. Pada kelas interval 57 – 63 terdapat 13 siswa dengan frekuensi relatif 22,80702%. Pada kelas interval 50 – 56 terdapat 7 siswa dengan frekuensi relatif 12,2807%.

Selain distribusi frekuensi, analisis deskriptif persentase kemampuan menulis karangan narasi akan dirinci berdasarkan ketuntasan yang diperoleh dari hasil tes menulis karangan narasi. Ketuntasan minimal yang ditentukan adalah 60% yang dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 4.11 Kriteria Ketuntasan Kemampuan Menulis Karangan Narasi

No.	Perolehan Nilai	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1.	>= 60	46	81%	Tuntas
2.	< 60	11	19%	Tidak Tuntas
		57		

Melihat tabel di atas dapat diketahui 46 dari 57 siswa atau 81% siswa mendapat kategori tuntas dan sisanya sebanyak 11 siswa atau 19% dari 57 siswa belum tuntas (Lampiran 18).

Selanjutnya analisis deskriptif menyajikan kriteria pemerolehan siswa untuk mengetahui persentase siswa yang mendapat kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sanga kurang. Secara rinci disajikan dalam beberapa kategori sebagai berikut.

Tabel 4.12 Analisis Deskripsi Persentase Kemampuan Menulis Karangan Narasi

	_ ·		=	
No	Tingkat Penguasaan (%)	F	%	Kategori
1	80 ke atas	15	26,31	Sangat Baik
2	70 – 79	18	31,57	Baik
3	60 – 69	13	22,8	Cukup
4	50 – 59	11	19,29	Kurang
5	49 ke bawah	0	0	Sangat Kurang
·		57		

Melihat tabel persentase pemerolehan nilai kemampuan menulis karangan narasi terdapat 15 atau 26,31% mendapat nilai 80 ke atas dengan kategori sangat baik. Terdapat 18 siswa atau 31,57% dari 57 siswa yang mendapat nilai antara70 – 79 dengan kategori baik. Terdapat 13 atau 22,8% siswa memperoleh nilai antara 60 – 69 dengan kategori cukup. Terdapat 11 atau 19,29% mendapat nilai antara 50 – 59 dengan kategori kurang dan tidak terdapat siswa memperoleh nilai 49 ke bawah dengan kategori sangat kurang.

Berdasarkan perhitungan skor untuk setiap aspek menulis karangan diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.13 Daftar Hasil Perolehan Skor Tiap Aspek Menulis Karangan Narasi

No					Acrol				
1 ST-01 27 18 14 18 5 82 82 2 ST-02 16 13 10 14 2 55 55 3 ST-03 17 12 11 16 4 60 60 4 ST-04 27 15 14 18 5 79 79 5 ST-05 27 18 14 18 5 82 82 6 ST-06 17 11 10 13 3 54 54 7 ST-07 16 11 10 11 2 50 50 8 ST-08 27 18 16 18 5 84 84 9 ST-09 22 14 11 18 5 70 70 10 ST-10 17 13 11 17 3 61 61 11 ST	No Kode		Aspek ISI ORG KSKT PR MKN				Jumlah	Skor Nilai	
2 ST-02 16 13 10 14 2 55 55 3 ST-03 17 12 11 16 4 60 60 4 ST-04 27 15 14 18 5 79 79 5 ST-05 27 18 14 18 5 82 82 6 ST-06 17 11 10 13 3 54 54 7 ST-07 16 11 10 11 2 50 50 8 ST-08 27 18 16 18 5 84 84 9 ST-09 22 14 11 18 5 70 70 10 ST-10 17 13 11 17 3 61 61 11 ST-11 25 16 14 18 4 77 77 12 S	1	ST_01						82	82
3 ST-03 17 12 11 16 4 60 60 4 ST-04 27 15 14 18 5 79 79 5 ST-05 27 18 14 18 5 82 82 6 ST-06 17 11 10 13 3 54 54 7 ST-07 16 11 10 11 2 50 50 8 ST-08 27 18 16 18 5 84 84 9 ST-09 22 14 11 18 5 70 70 10 ST-10 17 13 11 17 3 61 61 11 ST-11 25 16 14 18 4 77 77 12 ST-12 27 17 13 20 3 80 80 13									
4 ST-04 27 15 14 18 5 79 79 5 ST-05 27 18 14 18 5 82 82 6 ST-06 17 11 10 13 3 54 54 7 ST-07 16 11 10 11 2 50 50 8 ST-08 27 18 16 18 5 84 84 9 ST-09 22 14 11 18 5 70 70 10 ST-10 17 13 11 17 3 61 61 11 ST-11 25 16 14 18 4 77 77 12 ST-12 27 17 13 20 3 80 80 13 ST-13 25 18 15 18 4 80 80 14 <td< td=""><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></td<>									
5 ST-05 27 18 14 18 5 82 82 6 ST-06 17 11 10 13 3 54 54 7 ST-07 16 11 10 11 2 50 50 8 ST-08 27 18 16 18 5 84 84 9 ST-09 22 14 11 18 5 70 70 10 ST-10 17 13 11 17 3 61 61 11 ST-11 25 16 14 18 4 77 77 12 ST-12 27 17 13 20 3 80 80 13 ST-12 27 17 13 20 3 80 80 14 ST-14 17 10 12 11 3 53 53 15 <t< td=""><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></t<>									
6 ST-06 17 11 10 13 3 54 54 7 ST-07 16 11 10 11 2 50 50 8 ST-08 27 18 16 18 5 84 84 9 ST-09 22 14 11 18 5 70 70 10 ST-10 17 13 11 17 3 61 61 11 ST-11 25 16 14 18 4 77 77 12 ST-12 27 17 13 20 3 80 80 13 ST-13 25 18 15 18 4 80 80 14 ST-14 17 10 12 11 3 53 53 15 ST-15 17 11 12 13 3 56 56 16 <									
7 ST-07 16 11 10 11 2 50 50 8 ST-08 27 18 16 18 5 84 84 9 ST-09 22 14 11 18 5 70 70 10 ST-10 17 13 11 17 3 61 61 11 ST-11 25 16 14 18 4 77 77 12 ST-12 27 17 13 20 3 80 80 13 ST-13 25 18 15 18 4 80 80 13 ST-13 25 18 15 18 4 80 80 14 ST-14 17 10 12 11 3 53 53 15 ST-15 17 11 12 13 3 56 56 16									
8 ST-08 27 18 16 18 5 84 84 9 ST-09 22 14 11 18 5 70 70 10 ST-10 17 13 11 17 3 61 61 11 ST-11 25 16 14 18 4 77 77 12 ST-12 27 17 13 20 3 80 80 13 ST-13 25 18 15 18 4 80 80 14 ST-14 17 10 12 11 3 53 53 15 ST-15 17 11 12 13 3 56 56 16 ST-16 22 14 12 19 4 71 71 17 ST-17 23 14 12 18 3 70 70 18									
9 ST-09 22 14 11 18 5 70 70 10 ST-10 17 13 11 17 3 61 61 11 ST-11 25 16 14 18 4 77 77 12 ST-12 27 17 13 20 3 80 80 13 ST-12 27 17 13 20 3 80 80 13 ST-13 25 18 15 18 4 80 80 14 ST-14 17 10 12 11 3 53 53 15 ST-15 17 11 12 13 3 56 56 16 ST-16 22 14 12 19 4 71 71 17 ST-17 23 14 12 18 3 70 70 18									
10 ST-10 17 13 11 17 3 61 61 11 ST-11 25 16 14 18 4 77 77 12 ST-12 27 17 13 20 3 80 80 13 ST-13 25 18 15 18 4 80 80 14 ST-14 17 10 12 11 3 53 53 15 ST-15 17 11 12 13 3 56 56 16 ST-16 22 14 12 19 4 71 71 17 ST-16 22 14 12 19 4 71 71 17 ST-17 23 14 12 18 3 70 70 18 ST-18 27 18 14 18 5 82 82 19									
11 ST-11 25 16 14 18 4 77 77 12 ST-12 27 17 13 20 3 80 80 13 ST-13 25 18 15 18 4 80 80 14 ST-14 17 10 12 11 3 53 53 15 ST-15 17 11 12 13 3 56 56 16 ST-16 22 14 12 19 4 71 71 17 ST-17 23 14 12 18 3 70 70 18 ST-18 27 18 14 18 5 82 82 19 ST-19 23 16 14 19 5 77 77 20 ST-20 15 12 9 17 3 56 56 21 ST-21 28 19 20 22 5 94 94 22 ST-22 17 10 11 13 3 54 54 23 ST-23 22 14 11 18 <td< td=""><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></td<>									
12 ST-12 27 17 13 20 3 80 80 13 ST-13 25 18 15 18 4 80 80 14 ST-14 17 10 12 11 3 53 53 15 ST-15 17 11 12 13 3 56 56 16 ST-16 22 14 12 19 4 71 71 17 ST-17 23 14 12 18 3 70 70 18 ST-18 27 18 14 18 5 82 82 19 ST-19 23 16 14 19 5 77 77 20 ST-20 15 12 9 17 3 56 56 21 ST-21 28 19 20 22 5 94 94 22 ST-22 17 10 11 13 3 54 54 23 ST-23 22 14 11 18 3 68 68 24 ST-24 24 17 14 18 <td< td=""><td>-</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></td<>	-								
13 ST-13 25 18 15 18 4 80 80 14 ST-14 17 10 12 11 3 53 53 15 ST-15 17 11 12 13 3 56 56 16 ST-16 22 14 12 19 4 71 71 17 ST-17 23 14 12 18 3 70 70 18 ST-18 27 18 14 18 5 82 82 19 ST-19 23 16 14 19 5 77 77 20 ST-20 15 12 9 17 3 56 56 21 ST-21 28 19 20 22 5 94 94 22 ST-22 17 10 11 13 3 54 54 23 ST-23 22 14 11 18 3 68 68 24 ST-24 24 17 14 18 4 77 77	11		25	16	14	18		77	77
14 ST-14 17 10 12 11 3 53 53 15 ST-15 17 11 12 13 3 56 56 16 ST-16 22 14 12 19 4 71 71 17 ST-17 23 14 12 18 3 70 70 18 ST-18 27 18 14 18 5 82 82 19 ST-19 23 16 14 19 5 77 77 20 ST-20 15 12 9 17 3 56 56 21 ST-21 28 19 20 22 5 94 94 22 ST-22 17 10 11 13 3 54 54 23 ST-23 22 14 11 18 3 68 68 24 ST-24 24 17 14 18 4 77 77	12	ST-12	27	17	13	20	3	80	80
15 ST-15 17 11 12 13 3 56 56 16 ST-16 22 14 12 19 4 71 71 17 ST-17 23 14 12 18 3 70 70 18 ST-18 27 18 14 18 5 82 82 19 ST-19 23 16 14 19 5 77 77 20 ST-20 15 12 9 17 3 56 56 21 ST-21 28 19 20 22 5 94 94 22 ST-22 17 10 11 13 3 54 54 23 ST-23 22 14 11 18 3 68 68 24 ST-24 24 17 14 18 4 77 77	13	ST-13	25	18	15	18	4	80	80
16 ST-16 22 14 12 19 4 71 71 17 ST-17 23 14 12 18 3 70 70 18 ST-18 27 18 14 18 5 82 82 19 ST-19 23 16 14 19 5 77 77 20 ST-20 15 12 9 17 3 56 56 21 ST-21 28 19 20 22 5 94 94 22 ST-22 17 10 11 13 3 54 54 23 ST-23 22 14 11 18 3 68 68 24 ST-24 24 17 14 18 4 77 77	14	ST-14	17	10	12	11	3	53	53
17 ST-17 23 14 12 18 3 70 70 18 ST-18 27 18 14 18 5 82 82 19 ST-19 23 16 14 19 5 77 77 20 ST-20 15 12 9 17 3 56 56 21 ST-21 28 19 20 22 5 94 94 22 ST-22 17 10 11 13 3 54 54 23 ST-23 22 14 11 18 3 68 68 24 ST-24 24 17 14 18 4 77 77	15	ST-15	17	11	12	13	3	56	56
18 ST-18 27 18 14 18 5 82 82 19 ST-19 23 16 14 19 5 77 77 20 ST-20 15 12 9 17 3 56 56 21 ST-21 28 19 20 22 5 94 94 22 ST-22 17 10 11 13 3 54 54 23 ST-23 22 14 11 18 3 68 68 24 ST-24 24 17 14 18 4 77 77	16	ST-16	22	14	12	19	4	71	71
19 ST-19 23 16 14 19 5 77 77 20 ST-20 15 12 9 17 3 56 56 21 ST-21 28 19 20 22 5 94 94 22 ST-22 17 10 11 13 3 54 54 23 ST-23 22 14 11 18 3 68 68 24 ST-24 24 17 14 18 4 77 77	17	ST-17	23	14	12	18	3	70	70
20 ST-20 15 12 9 17 3 56 56 21 ST-21 28 19 20 22 5 94 94 22 ST-22 17 10 11 13 3 54 54 23 ST-23 22 14 11 18 3 68 68 24 ST-24 24 17 14 18 4 77 77	18	ST-18	27	18	14	18	5	82	82
21 ST-21 28 19 20 22 5 94 94 22 ST-22 17 10 11 13 3 54 54 23 ST-23 22 14 11 18 3 68 68 24 ST-24 24 17 14 18 4 77 77	19	ST-19	23	16	14	19	5	77	77
22 ST-22 17 10 11 13 3 54 54 23 ST-23 22 14 11 18 3 68 68 24 ST-24 24 17 14 18 4 77 77	20	ST-20	15	12	9	17	3	56	56
23 ST-23 22 14 11 18 3 68 68 24 ST-24 24 17 14 18 4 77 77	21	ST-21	28	19	20	22	5	94	94
24 ST-24 24 17 14 18 4 77 77	22	ST-22	17	10	11	13	3	54	54
	23	ST-23	22	14	11	18	3	68	68
25 ST-25 23 14 14 18 4 73 73	24	ST-24	24	17	14	18	4	77	77
	25	ST-25	23	14	14	18	4	73	73
26 ST-26 27 19 17 18 5 86 86	26	ST-26	27	19	17	18	5	86	86
27 ST-27 28 18 15 18 5 84 84	27		28	18	15	18	5	84	84
28 ST-28 27 18 15 19 4 83 83	28	ST-28	27	18	15	19	4	83	83

No Kode				Aspek	Jumlah	Clean Nilai		
NO	Kode	ISI	ORG	KSKT	PB	MKN	Juillian	Skor Nilai
29	ST-29	27	18	16	18	5	84	84
30	ST-30	21	14	12	16	3	66	66
31	ST-31	18	15	12	16	3	64	64
32	ST-32	24	15	13	19	3	74	74
33	ST-33	25	15	16	19	4	79	79
34	ST-34	16	14	12	17	3	62	62
35	ST-35	18	14	12	15	3	62	62
36	ST-36	22	14	12	18	3	69	69
37	ST-37	16	14	11	16	3	60	60
38	ST-38	23	16	14	18	3	74	74
39	ST-39	17	12	10	15	3	57	57
40	ST-40	28	18	18	22	5	91	91
41	ST-41	18	14	11	12	3	58	58
42	ST-42	22	15	15	18	3	73	73
43	ST-43	23	15	12	18	3	71	71
44	ST-44	24	15	14	18	4	75	75
45	ST-45	17	11	11	18	3	60	60
46	ST-46	16	13	10	19	5	63	63
47	ST-47	27	18	11	18	4	78	78
48	ST-48	22	14	13	18	4	71	71
49	ST-49	17	12	11	20	3	63	63
50	ST-50	22	11	10	11	3	57	57
51	ST-51	17	13	12	13	3	58	58
52	ST-52	21	17	14	20	4	76	76
53	ST-53	17	15	10	16	4	62	62
54	ST-54	27	18	15	20	5	85	85
55	ST-55	26	18	17	18	5	84	84
56	ST-56	23	16	15	20	5	79	79
57	ST-57	28	19	14	22	5	88	88

4.1.2 Analisis Statistik Inferensial

4.1.2.1 Pengujian Prasyarat Analisis Data

Pengujian prasyarat analisis data ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas regresi. Perhitungan prasyarat analisis data dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak program *Microsoft Excel*.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang diambil dari sampel berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji data normal atau tidak maka, digunakan rumusan sebagai berikut.

Ho: Data berdistribusi normal

Ha: Data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut.

- a. Tolak Ho apabila nilai Lo lebih dari (>) L kritik, berarti distribusi tidak normal.
- b. Terima Ho apabila nilai Lo kurang dari (<) L kritik berarti data berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus *Liliefors test* menggunakan program *Microsoft Excel* didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.14 Uji Normalitas Masing-masing Variabel

Variabel	Lo	L kritik	N	Keterangan
Penguasaan kosakata bahasa Indonesia	0,1067	0,117	57	Normal
Kemampuan menulis karangan narasi	0,1089	0,117	57	Normal

Berdasarkan tabel uji normalitas penguasaan kosakata bahasa Indonesia dapat dilihat hasil perhitungan Lo 0.1057 dan L kritik dengan N=57 adalah

0,117. Hasil perhitungan menunjukkan nilai Lo < L kritik sehingga data berdistribusi normal, sedangkan uji normalitas kemampuan menulis karangan narasi dapat dilihat nilai Lo = 0,1092 dan L kritis dengan N = 57 senilai 0,117. Hasil perhitungan menunjukkan nilai Lo < L kritik sehingga data berdistribusi normal sehingga data dapat dianalisis menggunakan statistik parametris (Lampiran 19 dan 20).

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Rumusan dalam perhitungan ini adalah sebagai berikut.

Ho: varians populasi homogen

Ha: varians populasi tidak homogen

Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut.

- a. Tolak Ho apabila nilai X^2 lebih dari (>) X^2 tabel, berarti tidak homogen.
- b. Terima Ho apabila nilai X^2 kurang dari (<) X^2 tabel berarti data homogen.

Hasil perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.15 Uji Homogenitas Varians Kelompok Y Untuk Pengulangan Kelompok X1

Variabel	X ² Hitung	X ² Tabel	Keterangan
Penguasaan kosakata bahasa Indonesia	18,889	22,36	Homogen
dan kemampuan menulis karangan			
narasi			

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas antara variabel penguasaan kosakata bahasa Indonesia dan kemampuan menulis karangan narasi didapatkan X^2 hitung senilai 18,889 dan X^2 tabel senilai 22,36 sehingga data homogen, artinya data berasal dari populasi yang homogen (Lampiran 21).

94

3. Uji Keberartian dan Uji Linearitas Persamaan Regresi

Uji keberartian dan uji linearitas dilakukan sebagai salah satu asumsi dari

analisis regresi. Maksudnya adalah garis antara X dan Y membentuk garis linear

atau tidak. Apabila garis tersebut tidak linear maka analisis regresi tidak dapat

dilanjutkan.

Rumusan dalam perhitungan uji keberartian adalah sebagai berikut:

Ho: Koefisien arah regresi tidak berarti (b = 0)

Ha : Koefisien itu berarti (b≠0)

Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut.

a. Terima Ho apabila nilai F hitung < tabel lebih dari (>) X^2 tabel, berarti

koefisien itu tidak berarti.

b. Tolak Ho apabila nilai F hitung > F tabel berarti koefisien itu berarti.

Rumusan dalam perhitungan uji linearitas adalah sebagai berikut:

Ho: Regresi linier

Ha: Regresi non-linear

Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut.

a. Terima Ho apabila nilai F hitung > tabel lebih dari (>) X² tabel, berarti regresi

tidak linear

b. Tolak Ho apabila nilai F hitung < F tabel berarti regresi linear.

Setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan program Microsoft

Excel didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.16 Daftar ANAVA untuk Regresi Linear $\hat{Y} = 18,705 + 0,700X$ Uii Keberartian dan Uii Linearias Persamaan Regresi

<u> </u>		ar thair dair ejr			8		
Sumber Variasi	Dk JK		RK	F hitung	F tabel	Kriteria	
Total	57	293587,000					
Regresi (a)	1	286485,632	286485,632				
Reresi (b a)	1	5521,150	5521,150	192,17	4,016	Signifikan	
Residu (S)	55	1580,219	28,731				
Tuna Cocok (TC)	12	263,744	21,979	0,718	1,985	Linear	
Galat (E)	43	1316,475	30,616	0,718	1,903	Linear	

Berdasarkan tabel di atas, pada uji keberartian F hitung 192,17 > F tabel 4,016 sehingga Ho ditolak, maka koefisien itu berarti. Uji linearitas didapatkan F hitung 0,718 < F tabel 1,985 sehingga Ho ditolak, sehingga garis antara X dan Y membentuk regresi linear (Lampiran 22).

4.1.2.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menyimpulkan apakah hipotesis yang telah dirumuskan berdasarkan teori didukung oleh data yang ada di lapangan. Selain itu uji hipotesis digunakan untuk menguji dugaan awal peneliti. Peneliti menetapkan dua hipotesis sebagai berikut:

- Terdapat hubungan positif dan signifikan antara penguasaan kosakata bahasa Indonesia dan kemampuan menulis karangan narasi pada siswa SDN Gugus dr.Sutomo Kajen Kabupaten Pekalongan.
- Terdapat pengaruh signifikan antara penguasaan kosakata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis karangan narasi pada siswa SDN Gugus dr. Sutomo Kajen Kabupaten Pekalongan.

Adapun rumusan hipotesis pertama adalah sebagai berikut:

Ha : Ada hubungan positif dan signifikam antara penguasaan kosakata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis karangan narasi Ho : Tidak ada hubungan yang signifikam antara penguasaan kosakata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis karangan narasi

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Tolak Ho apabila t hitung > t tabel, berarti ada hubungan positif dan signifikan
- b. Terima Ho apabila t hitung < t tabel, berarti tidak ada hubungan positif dan signifikan.

Pengujian hipotesis menggunakan analisis uji t untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara penguasaan kosakata bahasa Indonesia dengan kemampuan menulis karangan narasi. Setelah dilakukan perhitungan dengan rumus uji t didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.17 Uji t Signifikansi Koefisien Korelasi

Korelasi	r _{xy}	t hitung	t tabel	dk = n - 2	Keterangan
Penguasaan kosakata	0,8817	13,862	2,66	57 - 2 = 55	Positif dan
bahasa Indonesia dan					Signifikan
kemampuan menulis					
karangan narasi					

Berdasarkan tabel uji t di atas t hitung 13,862 lebih besar dari t tabel 2,66 sehingga Ho ditolak. Hasil perhitungan menunjukkan t berada pada daerah penolakan sehingga koefisien korelasi signifikan. Hal ini berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan kosakata bahasa Indonesia dan kemampuan menulis karangan narasi. Untuk dapat memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil maka, nilai r xy dikonsultasikan dengan tabel interpretasi. Besarnya nilai r xy adalah 0,8817 kemudian setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi dapat

diambil kesimpulan, hubungan antara penguasaan kosakata bahasa Indonesia dan kemampuan menulis karangan narasi termasuk dalam kategori sangat kuat. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Indonesia memberikan sumbangan yang berarti terhadap kemampuan menulis karangan narasi atau lebih jelasnya, kemampuan menulis seseorang sangat ditentukan oleh tingkat penguasaan kosakata yang dimiliki.

Adapun rumusan hipotesis kedua adalah sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh signifikan antara penguasaan kosakata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis karangan narasi

Ho: Tidak ada pengaruh signifikan antara penguasaan kosakata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis karangan narasi

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Tolak Ho apabila terdapat korelasi b≠0
- b. Terima Ho apabila tidak terdapat korelasi b = 0

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan antara penguasaan kosakata bahasa Indonesia dengan kemampuan menulis karangan narasi. Setelah melakukan perhitungan dengan persamaan umum regresi dan mencari harga a dan b maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.18 Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana	Nilai a	Nilai b	Persamaan regresi
			$\hat{\mathbf{Y}} = \mathbf{a} + \mathbf{b}\mathbf{X}$
Penguasaan kosakata bahasa	18,705	0,700	$\hat{Y} = 18,705 + 0,700X$
Indonesia dan kemampuan menulis			
karangan narasi			

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai a 18,705 dan b 0,700 sehingga persamaan regresinya adalah $\hat{Y}=18,705+0,700X$. Hasil analisis regresi menunjukkan besarnya pengaruh penguasaan kosakata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis karangan narasi sebesar 0,7. Artinya, apabila nilai penguasaan kosakata bahasa Indonesia bertambah 1, maka nilai kemampuan menulis karangan narasi akan bertambah 0,700 atau setiap nilai penguasaan kosakata bahasa Indonesia bertambah 10 maka, nilai kemampuan menulis karangan narasi akan bertambah sebesar 7. Berdasarkan perhitungan persamaan regresi maka dapat dilihat variabel X memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y (Lampiran 23 dan 24).

4.2 PEMBAHASAN

4.2.1 Pemaknaan Temuan

Temuan dalam penelitian ini meliputi penguasaan kosakata bahasa Indonesia, kemampuan menulis karangan narasi, hubungan penguasaan kosakata bahasa Indonesia, dan pengaruh penguasaan kosakata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis karangan narasi, yang akan dibahas secara lengkap sebagai berikut.

4.2.1.1 Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia (Variabel X)

Penguasaan kosakata bahasa Indonesia dapat diketahui dengan dilakukan tes kosakata. Tes penguasaan kosakata bahasa Indonesia dalam penelitian ini terdiri dari 25 butir soal. Berdasarkan hasil perhitungan dapat dilihat sebanyak 23 siswa atau 40,35% dari 57 siswa mendapat nilai 80 ke atas dengan kategori sangat baik. Tingkat penguasaan kosakata bahasa Indonesia pada interval 70 – 79

terdapat 10 siswa atau 17,54% dari 57 siswa dengan kategori baik. Tingkat penguasaan kosakata bahasa Indonesia pada interval 60 – 69 terdapat 18 siswa atau 31,57% dari 57 siswa mendapat kategori cukup. Tingkat penguasaan kosakata bahasa Indonesia pada interval 50 – 59 terdapat 3 siswa atau 5,26% dari 57 siswa mendapat kategori kurang dan pada interval 49 ke bawah terdapat 3 siswa atau 5,26% dari 57 siswa mendapat kategori sangat kurang. Nilai rata-rata penguasaan koskata bahasa Indonesia dari 57 sampel siswa kelas IV SDN Gugus dr. Sutomo Kajen Kabupaten Pekalongan adalah 75. Melihat rata-rata yang didapatkan siswa di Gugus dr. Sutomo Kajen Kabupaten Pekalongan berarti, siswa masuk dalam kategori tuntas dan baik dalam penguasaan kosakata bahasa Indonesia.

4.2.1.2 Kemampuan Menulis Karangan Narasi (Variabel Y)

Berdasarkan hasil perhitungan terdapat 15 atau 26,31% mendapat nilai 80 ke atas dengan kategori sangat baik. Terdapat 18 siswa atau 31,57% dari 57 siswa yang mendapat nilai antara 70 – 79 dengan kategori baik. Terdapat 13 atau 22,8% siswa memperoleh nilai antara 60 – 69 dengan kategori cukup. Terdapat 11 atau 19,29% mendapat nilai antara 50 – 59 dengan kategori kurang dan tidak terdapat siswa memperoleh nilai 49 ke bawah dengan kategori sangat kurang. Melihat hasil dari analisis deskriptif kemampuan menulis karangan narasi dapat dikatakan bahwa kemampuan menulis siswa sudah masuk dalam kategori baik, meskipun dalam penerapanya ketika siswa diminta untuk menulis sebuah karangan, mereka mengeluh diawal dengan berbagai macam alasan. Namun ketika sudah mulai menulis siswa mulai menikmati proses menulisnya.

4.2.1.3 Hubungan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah akan ada hubungan positif dan signifikan antara penguasaan kosakata bahasa Indonesia dengan kemampuan menulis karangan narasi di SDN Gugus dr. Sutomo Kajen kabupaten Pekalongan. Berdasarkan hasil analisis data dan uji prasyarat diperoleh data variabel X dan variabel Y berdistribusi normal dan homogen.

Hubungan kedua variabel dihitung menggunakan program $Microsoft\ Excel$ dengan rumus $Product\ Moment$ dan hasil yang diperoleh adalah r $_{xy}=0.8817$ dan r tabel dengan N = 57 adalah 0,266 sehingga r $_{xy}$ lebih besar dari r hitung. Jadi, terdapat hubungan positif sebesar 0,8817 antara penguasaan kosakata bahasa Indonesia dan kemampuan menulis karangan narasi. Hal ini berarti semakin tinggi penguasaan kosakata bahasa Indonesia maka akan semakin besar pula kemampuan menulis karangan narasi. Hasil analisis data menunjukkan r $_{xy}$ = 0,8817 termasuk pada tingkat hubungan pada kategori sangat kuat, artinya penguasaan kosakata bahasa Indonesia memberikan sumbangan besar terhadap keberhasilan seseorang dalam menulis sebuah karangan, semakin baik penguasaan kosakata bahasa Indonesia seseorang, maka semakin baik pula kemampuan menulis yang dimilikinya.

Hasil perhitungan uji t menunjukkan angka 13,862 sedangkan t tabel menunjukkan angka 2,66. Angka t hitung lebih besar dari t tabel dan memiliki nilai positif sehingga terdapat hubungan yang positif. Hasil perhitungan menunjukkan t berada pada daerah penolakan sehingga koefisien korelasi

signifikan. Koefisien determinasi dapat diketahui dengan mencari kuadrat dari r xy, kemudian dikalikan 100%, sehingga 0,8817² x 100% = 78%. Perhitungan tersebut menunjukkan varians yang terjadi pada variabel kemampuan menulis karangan narasi 78% dapat dijelaskan melalui penguasaan kosakata bahasa Indonesia atau kemampuan menulis karangan narasi 78% ditentukan oleh tingginya penguasaan kosakata bahasa Indonesia, dan 22% ditentukan oleh faktor lain. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Tarigan (2015:17) bahwa, akal pikiran yang baik mencerminkan kosakata yang baik, dan kosakata yang baik mencerminkan akal pikiran yang baik, artinya kosakata yang dimiliki seseorang dapat menggambarkan pemikiran seseorang, dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis karangan narasi. Jadi, penguasaan kosakata bahasa Indonesia memiliki hubungan positif dan signifikan dengan kemampuan menulis karangan narasi siswa di SDN Gugus dr. Sutomo Kajen Kabupaten Pekalongan.

4.2.1.4 Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh signifikan antara penguasaan kosakata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis karangan narasi SDN Gugus dr. Sutomo Kajen kabupaten Pekalongan. Pengujian hipotesis ini menggunakan program *Microsoft Excel* dengan menggunakan persamaan regresi $\hat{Y}=a+bX$. Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai a=18,705 dan b=0,700 sehingga persamaan regresinya adalah $\hat{Y}=18,705+0,700X$. Hal ini berarti apabila nilai penguasaan kosakata bahasa Indonesia bertambah 1, maka nilai kemampuan menulis karangan narasi akan bertambah

0,700 atau setiap nilai penguasaan kosakata bahasa Indonesia bertambah 10 maka, nilai kemampuan menulis karangan narasi akan bertambah sebesar 7. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan pada bab II yaitu, penguasaan kosakata adalah mutlak diperlukan oleh setiap pemakai bahasa, selain merupakan alat penyalur gagasan, penguasaan terhadap sejumlah kosakata dan dapat memperlancar arus informasi yang diperlukan melalui komunikasi lisan maupun tulisan, sehingga terbukti, terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan kosakata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis karangan narasi.

4.2.2 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat memberikan implikasi baik secara teoritis, praktis, dan pedagogis. Implikasi yang dimaksud dijelaskan sebagai berikut.

4.2.2.1 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian secara teoritis dapat memperkuat teori yang sudah ada bahwa penguasaan kosakata berhubungan dengan kemampuan menulis karangan. Semakin baik penguasaan kosakata yang dimiliki seseorang, maka akan semakin baik pula kemampuan menulisnya. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori Tarigan, yang mengatakan bahwa, akal pikiran yang baik mencerminkan kosakata yang baik, dan kosakata yang baik mencerminkan akal pikiran yang baik. Selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai penguasaan kosakata bahasa Indonesia dan kemampuan menulis.

4.2.2.2 Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini, secara praktis digunakan sebagai bahan pertimbangan guru dalam memperhatikan kebutuhan siswa pada pembelajaran menulis. Guru dapat meningkatkan minat baca siswa untuk menambah penguasaan kosakata yang dimiliki dan menunjang keterampilan menulis siswa.

4.2.2.3 Implikasi Pedagogis

Setelah mengetahui hubungan dan pengaruh penguasaan kosakata dan kemampuan menulis karangan narasi, secara pedagogis implikasi dari penelitian ini adalah guru dapat mengatasi kesulitan siswa dalam kegiatan menulis dengan membantu siswa menambah kosakata yang dimiliki melalui peningkatan minat membaca siswa. Pihak sekolah dapat menggerakkan kegiatan "Ayo Membaca" dengan menyediakan perpustakaan dan buku-buku sesuai usia anak untuk meningkat minat baca siswa sehingga dapat menambah penguasaan kosakata siswa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data penguasaan kosakata bahasa Indonesia dan kemampuan menulis karangan narasi, peneliti menyimpulkan sebagai berikut.

- Terdapat hubungan positif dan signifikan penguasaan kosakata bahasa Indonesia dengan kemampuan menulis karangan narasi sebesar 0,8817 dengan koefisien determinasi 78%, artinya kemampuan menulis karangan narasi 78% ditentukan oleh penguasaan kosakata bahasa Indonesia, dan 22% ditentukan oleh faktor lain.
- 2. Terdapat pengaruh signifikan antara penguasaan kosakata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis karangan narasi sebesar 0,7. Artinya, setiap kenaikan satu satuan nilai penguasaan kosakata bahasa Indonesia menyebabkan kenaikan nilai kemampuan menulis karangan narasi sebesar 0,7.

5.2 SARAN

Berdasarkan simpulan pada penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

 Siswa hendaknya memperkaya kosakata yang dimiliki, salah satunya dengan cara membaca, karena penguasaan kosakata yang dimiliki berpengaruh terhadap kemampuan menulis.

- 2. Guru diharapkan untuk meningkatkan pengajaran kosakata, misalnya dengan banyak membaca supaya kemampuan menulis narasi siswa menjadi lebih baik, karena penguasaan kosakata merupakan salah satu indikator kemampuan menulis karangan narasi yang baik.
- 3. Sekolah sebaiknya memanfaatkan sarana perpustakaansecara maksimaldengan mengadakan kegiatan "Ayo Membaca", serta menyediakan buku-buku sesuai usia anak sekolah dasar supaya siswa lebih tertarik untuk membaca sehingga dapat menambah penguasaan kosakata siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alqahtani, Mofareh. 2015. The Importance Of Vocabulary In Language Learning And How To Be Taught. International Journal of Teaching and Education. 3: 21-34.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- ______. 2013. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (edisi 2). Jakarta: Bumi Aksara.
- ______. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aulina, C. N. 2012. Pengaruh Permainan dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. Jurnal Pedagogia 1: 131-143.
- Azwar, Saifuddin. 2015. *Reliabilitas dan Validitas Edisi 4*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- BSNP.2006.Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2009. Pengantar Semantik Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2011. Ragam Bahasa Ilmiah. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman, 2015. Keterampilan Menulis. Jakarta: Pt.Grafindo Persada.
- Darminto, Riyo. 2014. Hubungan Antara Penguasaan Kosa Kata dan Kalimat Efektif dengan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V SDN Wonokusumo V Surabaya. E-Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya 1: 1-8.
- Djiwandono, Soenardi. 2011. *Tes Bahasa Pegangan bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: PT Indeks.
- Fahrurrozi. 2015. The Correlation between Writing Interest and Vocabulary Mastery with Writing Argumentation Ability of Students at V Grade Elementary School 02 Ciputat South of Tangerang, Indonesia 2015. Proceedings of Business and Social Sciences Research Conference 1: 1-12.
- Faisal, dkk. 2009. *Kajian Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

- Fatmawati, dkk. 2014. The Correlation Between Students' Achievement In Vocabulary And Reading Comprehension Of The Eleventh Grade Students. E-Journal of English Language Teaching Society (ELTS) 2:1-14.
- Hadi, Sutrisno. 2015. Metodologi Riset. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hamalik, Oemar. 2014. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Keraf, Gorys. 2007. Diksi dan Gaya Bahasa. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Munib, Achmad. 2012. Pengantar Ilmu Pendidikan. Semarang: UNNES PRESS.
- Musfiqon. 2012. Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurjamal, Daeng dan Warta Sumirat. 2010. Penuntun Perkuliahan BAHASA INDONESIA untuk Memandu Acara: MC-Moderator, Karya Tulis Akademik, dan Surat menyurat. Bandung: ALFABETA.
- Poerwanti, Endang,dkk. 2008. Asesmen Pembelajaran SD. Jakarta: DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL.
- Riduwan. 2015. Dasar-Dasar Statistika. Bandung: Alfabeta.
- Riffa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES PRESS.
- Riyanti, Maya, dkk. 2013. Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Guguak Kabupaten 50 Kota. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 1: 486-495.
- Rosdiana, Yusi, dkk. 2008. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Samirun. 2013. Korelasi Penguasan Kosa Kata dan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Menulis Karangan Siswa Kelas V SDN Margomulyo 1 Ngawi. Jurnal NOSI 1: 287-295.
- Samsiyah, Siti, dkk. 2013. Hubungan antara Penguasaan Kosakata dan Motivasi Belajar dengan Kemampuan Membaca Ceria (Survei pada Siswa Kelas V SD Negeri di Kecamatan Jatiroto). Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra 1: 27-36.

- Septriyanti, Yesi, dkk. 2013. Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Padang. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 1:418-425.
- Setiadi, Hari, dkk. 2012. Analisis Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Literasi Membaca Melalui Studi Internasional PIRLS 2011. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudjana. 2005. Metode Statistika. Bandung: TARSITO.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- . 2012. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukoyo, Joko. 2013. Hubungan Penguasaan Kosakata dan Minat Membaca dengan Kemampuan Menulis Eksposisi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa Unnes. Jurnal Lingua IX: 24-29.
- Suyono dan Hariyanto, dkk. 2014. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Rosda.
- Swediati, Noni, dkk.2010. *Prestasi Membaca Siswa Indonesia dalam Studi PIRLS* 2006. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementrian Pendidikan Nasional.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. Pengajaran Kosakata. Bandung: Angkasa.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2011. Jakarta: Diperbanyak oleh Sinar Grafika.
- Wagiran dan Mukh Doyin. 2012. *Bahasa Indonesia Pengantar penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: UNNES PRESS.
- Winatapura, Udin S. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Zainurrahman. 2011. Menulis dari Teori Hingga Praktik. Bandung: Alfabeta.
- Zulela. 2013. Pembelajarnan Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.

LAMPIRAN Data Uji Coba Instrumen

DAFTAR NAMA SAMPEL UJI COBA

NO.	NAMA	KODE
1.	Dewi Nafisah	GJ-01
2.	Al Baihaqi	GJ-02
3.	M. Kholil Agus S.	GJ-03
4.	Putri Nadiatul H.	GJ-04
5.	Sarah Estita	GJ-06
6.	Abin Munif	GJ-07
7.	Aditia Yusuf R.	GJ-07
8.	Aghnia Nadia Faza	GJ-08
9.	Anisa Fitriani	GJ-09
10.	Badru Andika	GJ-10
11.	Dito Dwi Nugroho	GJ-11
12.	D. Shofa	GJ-12
13.	Fiantika Y R.	GJ-13
14.	Fitri Hanifah	GJ-14
15.	Hesti Sodikus R.	GJ-15
16.	Jesslyn Anisa P.	GJ-16
17.	Khusnul Khotimah	GJ-17
18.	Kuni Nafisah A.	GJ-18
19.	Layla Nurun Hikmah	GJ-19
20.	Maimunah	GJ-20
21.	Maila Lutfh Kozaliana	GJ-21
22.	Meylina	GJ-22
23.	Mia Aulia R.	GJ-23
24.	M. Hafidz Fatahillah	GJ-24
25.	M. Ilham Saifudin	GJ-25
26.	Imron R.	GJ-26
27.	M. Khafidh Maulana	GJ-27
28.	M. Nifdaizul	GJ-28
29.	M. Riskon M	GJ-29
30.	Nisfatul Nadya	GJ-30
31.	Putri Tulus	GJ-31
32.	Rara Arnelita	GJ-32
33.	Roro Putri Syafira F.	GJ-33
34.	Reva Novelia Febriyanti	GJ-34
35.	Salma Sitqiyah Saputri	GJ-35

TABEL KISI-KISI INSTRUMEN TES PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA

No.	Indikator	Nomor Soal	Jenis Soal	Jumlah Soal
1.	Menunjukkan kata sesuai	3, 4, 5, 7, 10, 11,	Subjektif	9
	dengan uraian yang	20, 21, 30		
	tersedia			
2.	Menunjukkan sinonim	6, 15, 16, 17, 18,	Subjektif	9
	kata yang tersedia	28, 31, 34, 35		
3.	Menunjukkan antonim	1, 2, 19, 22, 23,	Subjektif	9
	kata yang tersedia	27, 29, 32, 33		
4.	Menjelaskan arti kata	8, 9, 12, 13, 14,	Subjektif	8
	dengan kata-kata atau	24, 25, 26		
	menggunakan kalimat.			
	Jur	nlah		35

Nama:
Absen:
Kelas:

LEMBAR TES PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA AKTIF-PRODUKTIF

Petunjuk:

- 1. Isilah nama dan nomor absen pada lembar jawaban yang telah disediakan.
- 2. Harap Anda baca baik-baik setiap pertanyaan di bawah ini.
- 3. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat.
- 1. Jika Arif rajin belajar maka suatu saat pasti akan pintar. Antonim kata pintar adalah
- 2. Ayah naik tangga untuk memperbaiki genteng bocor, antonim kata naik adalah
- 3. Kendaraan yang digerakkan tenaga kuda adalah
- 4. Orang sakit berobat ke
- 5. Ayah dari ibu disebut
- 6. Di musim panas aku merasa dahaga. Sinonim dari kata dahaga adalah
- 7. Tanaman anggrek di taman itu <u>meninggal</u> karena tidak dipelihara. Kata yang bergaris bawah seharusnya
- 8. Malin kundang adalah anak yang durhaka. Durhaka artinya
- 9. Paman membawa <u>buah tangan</u> berupa makanan dan baju untuk Ana dan Sinta. Kata yang bergaris bawah memiliki arti
- 10. Orang yang mengemudikan pesawat terbang disebut
- 11. Orang yang bekerja di laut dan mencari ikan disebut
- 12. Ridwan adalah anak yang baik, dia selalu berkata jujur. Jujur artinya
- 13. Fina tidak pernah menghabiskan uang sakunya. Dia membiasakan hidup hemat. Hemat artinya
- 14. Orang-orang merasa <u>iba</u> melihat korban bencana alam. Iba artinya
- 15. Atika membiasakan hidup hemat. Antonim kata hemat adalah
- 16. Fitria selalu mendapat nilai yang baik, dia adalah anak yang <u>cerdas</u>. Sinonim kata cerdas adalah . . .
- 17. Wati merasa bahagia ketika Lina datang. Sinonim dari bahagia adalah
- 18. Hasil gambar Didi sangat buruk. Sinonim dari kata buruk adalah

- 19. Halaman rumah Zahra sangat <u>bersih</u>. Antonim dari kata yang bergaris bawah adalah
- 20. Kakak perempuan dari ibu disebut
- 21. Tanaman yang tidak disiram dan dirawat akan
- 22. Anak sulung pak Darto sudah lulus SMP. Antonim kata sulung adalah
- 23. Bu Andini mengalami kerugian yang banyak. Antonim kata rugi adalah....
- 24. Ayah menasehati supaya aku tidak <u>besar kepala</u>. Arti dari kata yang bergaris bawah adalah
- 25. Anton memiliki kebiasaan mengambil barang yang bukan miliknya. Anton anak yang
- 26. Anita tidak masuk sekolah karena sakit. Kemarin dia terkena <u>bisa</u> ular. Kata yang bergaris bawah memiliki arti
- 27. Ibu Silvi <u>pergi</u> ke kantor pukul 06.30. Antonim kata yang bergaris bawah adalah
- 28. Dewinta mendapat oleh-oleh <u>pakaian</u> dari paman. Sinonim kata yang bergaris bawah adalah
- 29. Saat musim dingin kabut di pegunungan sangat <u>tebal</u>. Antonim kata yang bergaris bawah adalah
- 30. Anton anak yang dia tidak pernah terlambat sekolah.
- 31. Pak Joko senang sekali makan sehingga badannya gendut. Sinonim kata yang bergaris bawah adalah
- 32. Buku yang dibeli Sari sangat <u>mahal</u>. Antonim kata yang bergaris bawah adalah
- 33. Pak Budi membutuhkan uang sehingga mobil miliknya akan dijual. Antonim kata jual adalah
- 34. Kucing itu mati terlindas mobil. Sinonim kata mati adalah
- 35. Bunga melati <u>harum</u> sekali. Sinonim kata yang bergaris bawah adalah

Kunci Jawaban

1. bodoh 21. layu

2. turun 22. bungsu

3. delman 23. untung

4. rumah sakit 24. sombong

5. kakek 25. nakal

6. jauh 26. racun

7. mati 27. pulang

8. tidak patuh pada orang tua 28. baju

9. oleh-oleh 29. tipis

10. pilot 30. disiplin

11. nelayan 31. gemuk

12. mengatakan apa adanya 32. murah

13. menyisihkan sebagian uang 33. beli

14.kasihan 34. meninggal

35.wangi

16. pintar

15.boros

17. senang

18. jelek

19. kotor

20. bibi

Lampiran 4 **Tabulasi Data Jawaban Uji Instrumen Penguasaan Kosakata**

Tabulasi Data Jawaban Uji Instrumen Penguasaan Kosakata													
No	Kode		ı		ı		Butir	Soal	ı		ı	ı	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	GJ-01	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	GJ-02	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
3	GJ-03	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
4	GJ-04	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1
5	GJ-05	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1
6	GJ-06	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0
7	GJ-07	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	GJ-08	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	GJ-09	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
10	GJ-10	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
11	GJ-11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	GJ-12	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0
13	GJ-13	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
14	GJ-14	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
15	GJ-15	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1
16	GJ-16	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1
17	GJ-17	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
18	GJ-18	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1
19	GJ-19	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1
20	GJ-20	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
21	GJ-21	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0
22	GJ-22	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
23	GJ-23	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
24	GJ-24	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0
25	GJ-25	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
26	GJ-26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
27	GJ-27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	GJ-28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
29	GJ-29	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1
30	GJ-30	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
31	GJ-31	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0
32	GJ-32	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0
33	GJ-33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
34	GJ-34	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
35	GJ-35	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1

	TZ 1						Butin	Soal					
No	Kode	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	GJ-01	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0
2	GJ-02	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1
3	GJ-03	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0
4	GJ-04	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1
5	GJ-05	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0
6	GJ-06	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0
7	GJ-07	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
8	GJ-08	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0
9	GJ-09	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0
10	GJ-10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
11	GJ-11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
12	GJ-12	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0
13	GJ-13	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0
14	GJ-14	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0
15	GJ-15	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0
16	GJ-16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
17	GJ-17	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0
18	GJ-18	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
19	GJ-19	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
20	GJ-20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
21	GJ-21	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0
22	GJ-22	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
23	GJ-23	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0
24	GJ-24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
25	GJ-25	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0
26	GJ-26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
27	GJ-27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
28	GJ-28	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0
29	GJ-29	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0
30	GJ-30	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0
31	GJ-31	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1
32	GJ-32	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0
33	GJ-33	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1
34	GJ-34	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0
35	GJ-35	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0

	77. 1						Butin	r Soal					
No	Kode	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	X
1	GJ-01	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	10
2	GJ-02	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	29
3	GJ-03	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
4	GJ-04	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	18
5	GJ-05	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	18
6	GJ-06	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	17
7	GJ-07	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	32
8	GJ-08	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	29
9	GJ-09	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	21
10	GJ-10	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	28
11	GJ-11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33
12	GJ-12	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	15
13	GJ-13	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	9
14	GJ-14	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	25
15	GJ-15	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	16
16	GJ-16	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	29
17	GJ-17	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	17
18	GJ-18	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	25
19	GJ-19	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	26
20	GJ-20	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	26
21	GJ-21	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	16
22	GJ-22	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	26
23	GJ-23	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	23
24	GJ-24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
25	GJ-25	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	17
26	GJ-26	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	26
27	GJ-27	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33
28	GJ-28	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	8
29	GJ-29	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	20
30	GJ-30	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	27
31	GJ-31	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	14
32	GJ-32	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	16
33	GJ-33	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
34	GJ-34	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	18
35	GJ-35	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	29

Uji Validitas Instrumen Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia

No.	Vada	Butir Soal									
NO.	Kode	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	GJ-01	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	GJ-02	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
3	GJ-03	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
4	GJ-04	1	1	0	0	1	1	0	0	0	
5	GJ-05	1	0	1	1	1	0	0	1	0	
6	GJ-06	1	0	1	0	0	1	1	1	0	
7	GJ-07	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
8	GJ-08	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
9	GJ-09	1	1	0	0	0	1	0	1	0	
10	GJ-10	1	1	1	0	1	1	1	1	0	
11	GJ-11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
12	GJ-12	0	0	1	0	1	0	0	1	1	
13	GJ-13	0	1	1	0	0	0	0	0	1	
14	GJ-14	0	0	1	0	1	1	1	1	1	
15	GJ-15	0	0	0	1	0	0	1	0	0	
16	GJ-16	1	1	1	0	0	1	1	0	1	
17	GJ-17	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
18	GJ-18	0	1	0	1	1	0	1	1	0	
19	GJ-19	1	1	1	0	0	1	1	0	1	
20	GJ-20	0	1	0	1	1	1	0	1	1	
21	GJ-21	1	1	1	0	0	1	1	1	1	

22	GJ-22	1	0	0	0	0	0	1	1	1
23	GJ-23	0	1	1	1	1	1	0	1	1
24	GJ-24	1	1	1	1	1	1	0	1	1
25	GJ-25	0	0	0	1	1	0	0	0	0
26	GJ-26	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	GJ-27	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	GJ-28	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	GJ-29	1	1	1	1	1	0	0	0	0
30	GJ-30	1	1	1	1	1	1	0	1	1
31	GJ-31	0	0	1	0	0	0	1	0	0
32	GJ-32	1	1	0	1	1	0	1	1	1
33	GJ-33	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	GJ-34	1	0	0	1	1	0	1	1	1
35	GJ-35	1	1	1	1	1	0	1	1	1
	N	23	24	24	21	24	21	22	24	21
	р	0,657142857	0,685714286	0,685714286	0,6	0,685714286	0,6	0,628571429	0,685714	0,6
	q	0,342857143	0,314285714	0,314285714	0,4	0,314285714	0,4	0,371428571	0,314286	0,4
	xi	24,52173913	24,875	24,16666667	24,71428571	24,54166667	25,71428571	24,54545455	24,875	24,38095
	rerata	22,31428571	22,31428571	22,31428571	22,31428571	22,31428571	22,31428571	22,31428571	22,31429	22,31429
	sb	6,982210288	6,982210288	6,982210288	6,982210288	6,982210288	6,982210288	6,982210288	6,98221	6,98221
	rpbi	0,437695335	0,541723253	0,39187419	0,420982407	0,471206047	0,596391743	0,415699186	0,541723	0,362513
	nilai kritis	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344
	status	Valid	Valid	Valid						

No.	Kode		Butir Soal										
NO.	Noue	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	GJ-01	0	0	1	1	0	1	0	1	1			
2	GJ-02	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
3	GJ-03	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
4	GJ-04	1	1	1	1	0	0	0	0	1			
5	GJ-05	1	0	1	1	0	0	0	1	1			
6	GJ-06	1	0	0	0	1	0	0	1	1			
7	GJ-07	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
8	GJ-08	1	1	1	1	1	1	0	1	1			
9	GJ-09	1	0	1	1	0	0	1	1	0			
10	GJ-10	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
11	GJ-11	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
12	GJ-12	1	1	0	0	0	0	1	1	1			
13	GJ-13	0	0	0	0	0	0	0	1	1			
14	GJ-14	1	1	1	0	0	1	1	0	1			
15	GJ-15	0	0	1	1	0	1	0	1	0			
16	GJ-16	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
17	GJ-17	1	1	0	0	0	0	0	0	1			
18	GJ-18	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
19	GJ-19	1	1	1	1	0	1	1	1	1			
20	GJ-20	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
21	GJ-21	0	0	0	1	0	0	1	1	0			
22	GJ-22	1	1	1	1	0	1	1	1	1			

23	GJ-23	1 1	1	0	1	1	1	1	0	0
24	GJ-24	0	0	0	1	1	1	1	1	1
25	GJ-25	0	1	1	0	0	1	1	1	1
26	GJ-26	1	1	0	1	1	1	1	1	1
27	GJ-27	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	GJ-28	1	1	0	1	0	0	0	1	0
29	GJ-29	0	0	1	1	1	1	0	1	0
30	GJ-30	0	1	1	0	1	1	1	1	0
31	GJ-31	0	1	0	1	1	0	0	1	0
32	GJ-32	0	0	0	0	0	0	1	0	0
33	GJ-33	0	0	1	0	1	1	1	1	0
34	GJ-34	1	1	1	0	1	1	1	1	0
35	GJ-35	1	1	1	1	0	1	1	1	1
	N	24	24	24	25	19	24	24	30	24
	p	0,685714	0,685714	0,685714	0,714286	0,542857	0,685714	0,685714	0,857143	0,685714
	q	0,314286	0,314286	0,314286	0,285714	0,457143	0,314286	0,314286	0,142857	0,314286
	xi	24,125	24,20833	24,625	23,68	26	25,5	25,20833	22,73333	23,91667
	rerata	22,31429	22,31429	22,31429	22,31429	22,31429	22,31429	22,31429	22,31429	22,31429
	sb	6,98221	6,98221	6,98221	6,98221	6,98221	6,98221	6,98221	6,98221	6,98221
	rpbi	0,38306	0,400689	0,488835	0,309269	0,575235	0,673943	0,61224	0,14701	0,338986
	niai kritis	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344
	status	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Drop	Drop

		Butir Soal								
No.	Kode	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	GJ-01	0	1	1	1	0	0	0	0	1
2	GJ-02	0	1	1	1	0	1	0	0	1
3	GJ-03	0	1	1	0	0	0	0	0	1
4	GJ-04	1	1	1	1	0	1	1	1	0
5	GJ-05	1	1	1	0	0	0	1	1	1
6	GJ-06	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	GJ-07	1	1	1	0	1	1	0	1	1
8	GJ-08	1	1	1	1	0	0	0	1	1
9	GJ-09	1	1	1	1	1	0	0	0	1
10	GJ-10	1	1	1	1	0	0	1	1	1
11	GJ-11	1	1	1	0	1	0	1	1	1
12	GJ-12	0	0	1	1	0	0	1	0	1
13	GJ-13	0	1	1	0	0	0	0	0	1
14	GJ-14	0	1	1	1	1	0	0	1	1
15	GJ-15	1	1	1	0	0	0	0	1	1
16	GJ-16	1	1	1	1	0	0	1	1	1
17	GJ-17	0	1	1	1	0	0	0	0	1
18	GJ-18	1	1	0	1	0	0	0	0	1
19	GJ-19	1	1	1	1	0	0	0	1	1
20	GJ-20	1	1	1	0	0	0	0	1	1
21	GJ-21	0	0	1	0	0	0	1	0	1

22	GJ-22	1 1	1	1	1 1	0	0	1	1	1
23	GJ-23	1	1	1	1	0	0	0	1	1
24	GJ-24	1	1	1	0	1	0	1	1	1
25	GJ-25	0	1	1	0	1	0	1	1	1
26	GJ-26	1	1	1	0	0	0	0	1	1
27	GJ-27	1	1	1	1	0	1	0	1	1
28	GJ-28	1	1	0	0	0	0	0	0	1
29	GJ-29	1	1	1	0	1	0	0	1	1
30	GJ-30	1	1	1	1	0	0	1	1	1
31	GJ-31	0	1	1	0	0	1	1	0	1
32	GJ-32	1	1	1	0	0	0	1	0	1
33	GJ-33	1	1	1	0	0	1	0	1	1
34	GJ-34	0	1	1	0	0	0	1	0	1
35	GJ-35	1	1	1	1	0	0	0	1	1
	N	23	33	33	17	7	6	14	22	34
	p	0,657143	0,942857	0,942857	0,485714	0,2	0,171429	0,4	0,628571	0,971429
	q	0,342857	0,057143	0,057143	0,514286	0,8	0,828571	0,6	0,371429	0,028571
	xi	24,6087	22,72727	22,66667	24,11765	25,28571	25,66667	21,71429	25,22727	22,44118
	rerata	22,31429	22,31429	22,31429	22,31429	22,31429	22,31429	22,31429	22,31429	22,31429
	sb	6,98221	6,98221	6,98221	6,98221	6,98221	6,98221	6,98221	6,98221	6,98221
	rpbi	0,454937	0,240262	0,205004	0,251002	0,212786	0,218392	-0,07016	0,542732	0,105968
	niai kritis	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344
	status	Valid	Drop	Drop	Drop	Drop	Drop	Drop	Valid	Drop

No.	Kode	Butir Soal										
NO.	Koue	28	29	30	31	32	33	34	35			
1	GJ-01	0	0	0	0	0	0	0	1			
2	GJ-02	1	1	0	1	1	1	1	1			
3	GJ-03	1	1	1	1	1	1	1	1			
4	GJ-04	1	0	0	0	0	1	0	0			
5	GJ-05	1	0	0	0	0	0	0	1			
6	GJ-06	0	1	0	1	0	0	1	1			
7	GJ-07	1	1	1	0	1	1	1	1			
8	GJ-08	1	1	1	0	1	1	1	1			
9	GJ-09	1	1	1	0	1	0	1	1			
10	GJ-10	1	1	0	0	1	1	1	0			
11	GJ-11	1	1	1	1	1	1	1	1			
12	GJ-12	0	0	0	0	1	0	1	0			
13	GJ-13	0	0	0	0	1	0	0	0			
14	GJ-14	1	1	1	0	1	1	1	1			
15	GJ-15	0	0	1	1	0	1	1	1			
16	GJ-16	1	1	1	0	1	1	1	1			
17	GJ-17	0	0	1	0	0	0	0	1			
18	GJ-18	1	1	0	1	1	1	1	1			
19	GJ-19	1	1	1	0	0	1	1	1			
20	GJ-20	1	1	0	1	1	0	1	1			
21	GJ-21	1	0	0	0	0	1	0	1			
22	GJ-22	1	1	0	1	1	1	1	1			

23	GJ-23	1	1	0	0	1	1	0	0
24	GJ-24	1	1	1	1	1	1	1	1
25	GJ-25	0	0	1	0	1	0	1	0
26	GJ-26	1	1	0	0	1	1	0	0
27	GJ-27	1	1	1	1	1	1	1	1
28	GJ-28	0	0	0	0	1	0	0	0
29	GJ-29	1	0	0	0	1	1	0	1
30	GJ-30	1	1	0	0	1	1	1	1
31	GJ-31	0	1	1	0	0	1	0	0
32	GJ-32	0	1	0	0	0	0	1	1
33	GJ-33	1	1	1	1	1	1	1	1
34	GJ-34	0	0	0	0	0	0	1	0
35	GJ-35	1	1	0	1	1	1	1	1
	N	24	23	15	12	24	24	24	24
	p	0,685714	0,657143	0,428571	0,342857	0,685714	0,685714	0,685714	0,685714
	q	0,314286	0,342857	0,571429	0,657143	0,314286	0,314286	0,314286	0,314286
	xi	26	26,04348	25,13333	26,58333	24,79167	25,625	24,66667	24,54167
	rerata	22,31429	22,31429	22,31429	22,31429	22,31429	22,31429	22,31429	22,31429
	sb	6,98221	6,98221	6,98221	6,98221	6,98221	6,98221	6,98221	6,98221
	rpbi	0,779719	0,739427	0,349655	0,441636	0,524094	0,700387	0,49765	0,471206
	niai kritis	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344
	status	Valid							

Lampiran 6
Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas Penguasaan Kosakata dengan Rumus KR-21

No.	Kode	37	2
		X	X^2
1	GJ-01	10	100
2	GJ-02	29	841
3	GJ-03	28	784
4	GJ-04	18	324
5	GJ-05	18	324
6	GJ-06	17	289
7	GJ-07	32	1024
8	GJ-08	29	841
9	GJ-09	21	441
10	GJ-10	28	784
11	GJ-11	33	1089
12	GJ-12	15	225
13	GJ-13	9	81
14	GJ-14	25	625
15	GJ-15	16	256
16	GJ-16	29	841
17	GJ-17	17	289
18	GJ-18	25	625
19	GJ-19	26	676
20	GJ-20	26	676
21	GJ-21	16	256
22	GJ-22	26	676
23	GJ-23	23	529
24	GJ-24	29	841
25	GJ-25	17	289
26	GJ-26	26	676
27	GJ-27	33	1089
28	GJ-28	8	64
29	GJ-29	20	400
30	GJ-30	27	729
31	GJ-31	14	196
32	GJ-32	16	256
33	GJ-33	28	784
34	GJ-34	18	324
35	GJ-35	29	841
	Jumlah	$\Sigma x = 781$	$\Sigma x^2 = 19085$

Perhitungan reliabilitas soal yang telah diuji coba adalah sebagai berikut.

$$Vt = \frac{\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{19085 - \frac{(781)^2}{35}}{35}$$

$$= \frac{19085 - \frac{609961}{35}}{35}$$

$$= \frac{19085 - 17427,457142857}{35}$$

$$= \frac{1657,5428571429}{35}$$

Vt = 47,3583673469 dibulatkan 47,358

Diketahui:

$$n = 35$$

$$k = 35$$

$$m = \frac{\Sigma x}{n} = \frac{781}{35} = 22,3142857143$$
 dibulatkan menjadi 22,314

$$Vt = 47,358$$

$$r 11 = \frac{k}{k-1} x \left(1 - \frac{m(k-m)}{k.Vt}\right)$$

$$= \frac{35}{35-1} x \left(1 - \frac{22,314(35-22,314)}{35.47,358}\right)$$

$$= 1,0294117647 x \left(1 - \frac{22,314(12,686)}{1657,53}\right)$$

$$= 1,0294117647 x \left(1 - \frac{283,075404}{1657,53}\right)$$

$$= 1,0294117647 x \left(1 - 0,1707814664\right)$$

$$= 1,0294117647 x 0,8292185336$$

$$= 0,853607314 \text{ dibulatkan menjadi } 0,85361$$

Hasil perhitungan di atas menghasilkan harga r 11=0.85361, harga tersebut kemudian dikonsultasikan dengan r tabel. Pada taraf nyata α 0,05 atau taraf signifikan 5% dengan n = 35, harga r tabel adalah 3,44. Hal ini berarti r hitung lebih besar dari r tabel, yakni 0,85361 > 0,344. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen yang telah diujicobakan adalah reliabel sehingga layak digunakan.

Tabel Hasil Uji Instrumen Menulis Karangan Narasi													
No.	Kode	Ni	lai	\mathbf{X}^2	\mathbf{Y}^2	XY							
1101	11000	X	Y			111							
1	GJ-01	40	41	1600	1681	1640							
2	GJ-02	78	80	6084	6400	6240							
3	GJ-03	69	69	4761	4761	4761							
4	GJ-04	47	49	2209	2401	2303							
5	GJ-05	49	49	2401	2401	2401							
6	GJ-06	50	51	2500	2601	2550							
7	GJ-07	70	78	4900	6084	5460							
8	GJ-08	80	83	6400	6889	6640							
9	GJ-09	74	75	5476	5625	5550							
10	GJ-10	76	76	5776	5776	5776							
11	GJ-11	76	78	5776	6084	5928							
12	GJ-12	50	53	2500	2809	2650							
13	GJ-13	50	51	2500	2601	2550							
14	GJ-14	78	80	6084	6400	6240							
15	GJ-15	66	68	4356	4624	4488							
16	GJ-16	75	80	5625	6400	6000							
17	GJ-17	55	56	3025	3136	3080							
18	GJ-18	60	64	3600	4096	3840							
19	GJ-19	70	73	4900	5329	5110							
20	GJ-20	70	73	4900	5329	5110							
21	GJ-21	53	52	2809	2704	2756							
22	GJ-22	70	79	4900	6241	5530							
23	GJ-23	65	69	4225	4761	4485							
24	GJ-24	70	77	4900	5929	5390							
25	GJ-25	55	57	3025	3249	3135							
26	GJ-26	58	60	3364	3600	3480							
27	GJ-27	50	51	2500	2601	2550							
28	GJ-28	45	47	2025	2209	2115							
29	GJ-29	50	54	2500	2916	2700							
30	GJ-30	70	72	4900	5184	5040							
31	GJ-31	70	70	4900	4900	4900							
32	GJ-32	50	51	2500	2601	2550							
33	GJ-33	88	89	7744	7921	7832							
34	GJ-34	66	64	4356	4096	4224							
35	GJ-35	66	66	4356	4356	4356							
	Σ	2209	2285	144377	154695	149360							

Hasil Perhitungan Reliabilitas Intsrumen tes menulis karangan narasi dengan *tes-retest* menggunakan rumus *Product Moment* adalah sebagai berikut.

$$r = \frac{n\sum X_iY_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{(n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)\}}}$$

$$r = \frac{35.149360 - (2209)(2285)}{\sqrt{\{(35x144377 - (2209)^2)(35x\ 154695 - (2285)^2)\}}}$$

r = 0.983554762 dibulatkan menjadi 0.9836

Berdasarkan perhitungan di atas, didapatkan hasil dari r hitung = 0,9836. Harga tersebut kemudian dikonsultasikan dengan r tabel. Pada taraf nyata α 0,05 atau taraf signifikan 5% dengan n = 35, harga r tabel adalah 3,44. Hal ini berarti r hitung lebih besar dari r tabel, yakni 0,9836 > 0,344. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen yang telah diujicobakan adalah reliabel sehingga layak digunakan.

LAMPIRAN DATA PENELITIAN

DAFTAR SAMPEL PENELITIAN SDN GUGUS dr. SUTOMO KABUPATEN PEKALONGAN

	KAD	JIAILI		LUNGAN	
NO.	NAMA	KODE	NO.	NAMA	KODE
1	Nagita Rahma Sari	ST-01	30	Diana Sarah A.	ST-30
2	M. Shidqi	ST-02	31	Sugarwo Raharjo	ST-31
3	Rafael	ST-03	32	M. Riski Dani Muradi	ST-32
4	Nazlyn	ST-04	33	Ferlin Primbudiantika	ST-33
5	Iftitakhul Millaty	ST-05	34	Alvin Setiawan	ST-34
6	Ichwan	ST-06	35	Arif Akmaludin	ST-35
7	Hartoyo	ST-07	36	Arif Prabowo	ST-36
8	Hanifah Aulia Rahma	ST-08	37	Nana Agustin	ST-37
9	Hanifa Aulia A	ST-09	38	Exsha Satriya P. A.	ST-38
10	Halizah	ST-10	39	Dewi Cahyaningsih	ST-39
11	Febi Aida R.A	ST-11	40	Najwa K.	ST-40
12	Devi Indah Y. S	ST-12	41	Kanam	ST-41
13	Arofa Naia K.	ST-13	42	Marlina	ST-42
14	Ananda Tito F. R	ST-14	43	Alfiyah	ST-43
15	D. Nadya Kr	ST-15	44	Ilham Maulana	ST-44
16	Zaeka Khaira Fahzia	ST-16	45	Syafi	ST-45
17	Natasya Lucky S.	ST-17	46	Rayhan Arif F	ST-46
18	Nindi Aulia	ST-18	47	Wanda Anggi	ST-47
19	Mulia Khasanah	ST-19	48	Eka Anisa Fitri	ST-48
20	Krisna Efendi	ST-20	49	Rouf Abdi Rosyid	ST-49
21	Mujtahidatus S R.	ST-21	50	Ibnu Ardiyan S	ST-50
22	Larson Geofani	ST-22	51	Agung S.	ST-51
23	Febrianto	ST-23	52	Cahya Agis Latifa	ST-52
24	Dinar Ahnaf V C.	ST-24	53	Gayatri Gandes W	ST-53
25	Desti Amalia Safira	ST-25	54	Khori Falihatus Sabrina	ST-54
26	Winarsih	ST-26	55	R. Vania R.	ST-55
27	Winarni	ST-27	56	Syahra Virdiansyah	ST-56
28	Marcel Bachtiar	ST-28	57	Zahraini Bella Selviana	ST-57
29	Lena Meliana	ST-29			

Lampiran 9

Kisi-kisi Instrumen Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Setelah Uji

Validitas dan Reliabilitas

No.	Indikator	Nomor Soal	Jenis Soal	Jumlah Soal					
1.	Menunjukkan kata sesuai	3, 4, 5, 7, 10, 11,	Subjektif	7					
	dengan uraian yang	20							
	tersedia								
2.	Menunjukkan sinonim	6, 15, 18, 21, 24,	Subjektif	6					
	kata yang tersedia	25							
3.	Menunjukkan antonim	1, 2, 14, 16, 19,	Subjektif	7					
	kata yang tersedia	22, 23							
4.	Menjelaskan arti kata	8, 9, 12, 13, 17,	Subjektif	5					
	dengan kata-kata atau								
	menggunakan kalimat.								
	Jur	nlah		25					

Nama Nomer Absen Nilai	: :
Milai	

LEMBAR TES PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA AKTIF-PRODUKTIF

Petunjuk:

- 1. Isilah nama dan nomor absen pada lembar jawaban yang telah disediakan.
- 2. Harap Anda baca baik-baik setiap pertanyaan di bawah ini.
- 3. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat.
- 1. Jika Arif rajin belajar maka suatu saat pasti akan pintar. Antonim kata pintar adalah
- 2. Ayah naik tangga untuk memperbaiki genteng bocor, antonim kata naik adalah
- 3. Kendaraan yang digerakkan tenaga kuda adalah
- 4. Orang sakit berobat ke
- 5. Ayah dari ibu disebut
- 6. Di musim panas aku merasa dahaga. Sinonim dari kata dahaga adalah
- 7. Tanaman anggrek di taman itu <u>meninggal</u> karena tidak dipelihara. Kata yang bergaris bawah seharusnya
- 8. Malin kundang adalah anak yang durhaka. Durhaka artinya
- 9. Paman membawa <u>buah tangan</u> berupa makanan dan baju untuk Ana dan Sinta. Kata yang bergaris bawah memiliki arti
- 10. Orang yang mengemudikan pesawat terbang disebut
- 11. Orang yang bekerja di laut dan mencari ikan disebut
- 12. Ridwan adalah anak yang baik, dia selalu berkata jujur. Jujur artinya
- 13. Orang-orang merasa <u>iba</u> melihat korban bencana alam. Iba artinya
- 14. Atika membiasakan hidup hemat. Antonim kata hemat adalah
- 15. Fitria selalu mendapat nilai yang baik, dia adalah anak yang <u>cerdas</u>. Sinonim kata cerdas adalah . . .
- 16. Halaman rumah Zahra sangat <u>bersih</u>. Antonim dari kata yang bergaris bawah adalah
- 17. Anita tidak masuk sekolah karena sakit. Kemarin dia terkena <u>bisa</u> ular. Kata yang bergaris bawah memiliki arti

- 18. Dewinta mendapat oleh-oleh <u>pakaian</u> dari paman. Sinonim kata yang bergaris bawah adalah
- 19. Saat musim dingin kabut di pegunungan sangat <u>tebal</u>. Antonim kata yang bergaris bawah adalah
- 20. Anton anak yang dia tidak pernah terlambat sekolah.
- 21. Pak Joko senang sekali makan sehingga badannya gendut. Sinonim kata yang bergaris bawah adalah
- 22. Buku yang dibeli Sari sangat <u>mahal</u>. Antonim kata yang bergaris bawah adalah
- 23. Pak Budi membutuhkan uang sehingga mobil miliknya akan dijual. Antonim kata jual adalah
- 24. Kucing itu mati terlindas mobil. Sinonim kata mati adalah
- 25. Bunga melati <u>harum</u> sekali. Sinonim kata yang bergaris bawah adalah

Kunci Jawaban

- 1. bodoh 16. kotor
- 2. turun 17. racun
- 3. delman 18. baju
- 4. rumah sakit 19. tipis
- 5. kakek 20. disiplin
- 6. jauh 21. gemuk
- 7. mati 22. murah
- 8. tidak patuh pada orang tua 23. beli
- 9. oleh-oleh 24. meninggal
- 10. pilot 25. wangi
- 11. nelayan
- 12. mengatakan apa adanya
- 13. kasihan
- 14. boros
- 15. pintar

Nama	:
Nomer Absen	·
Nilai	:

LEMBAR JAWABAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI

Petunjuk:

- 1. Buatlah sebuah karangan dengan tema: Pengalamanku
- 2. Tulis nama dan nomor absen pada lembar jawaban
- 3. Buatlah karangan menjadi tiga paragraf dengan kriteria sebagai berikut:
 - Paragraf I (bagian pembuka)
 - Paragraf II (isi)
 - Paragraf III (bagian penutup).
- 4. Tulislah karangan tersebut dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, sesuai aturan (kaidah) bahasa Indonesia dan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

	empurna			i (Kaiuaii)	Dallasa	muonesia	uan	Ljaan	1 all
			r	Cema: Peng	galamank	Ku			
•••••	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •	•••••	•••••	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •	•••••	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •	•••••	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •
•••••	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •	•••••	•••••	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •	•••••		•••••	•••••	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •
•••••	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •	••••••	•••••	•••••	••••••	•	••••••	•••••	•••••
•••••	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •	•••••	•••••	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •	•••••	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •	••••••	•••••	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •
•••••	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •	•••••	•••••	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •		••••••			
•••••	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •	•••••	•••••	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •	•••••	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •	•••••	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •
•••••	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •	•••••	•••••	•••••	•••••	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •	•••••	•••••
•••••	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •	•••••	•••••				• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •	•••••	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •
•••••	•••••	•••••	•••••	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •		• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •	•••••	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •
		•••••	•••••					•••••	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •
							• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •		• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •
•••••	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •	•••••	•••••	•••••	•••••	•••••••	•••••	•••••	
•••••	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •	•••••	•••••	••••••	••••••	•••••••••	•••••	•••••	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •

TABULASI DATA PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA

NO	KODE	BUTIR SOAL															TITMI ATT										
NO.	KODE	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	JUMLAH
1	ST-01	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	22
2	ST-02	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	15
3	ST-03	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	19
4	ST-04	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	21
5	ST-05	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	22
6	ST-06	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	16
7	ST-07	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	12
8	ST-08	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	24
9	ST-09	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	21
10	ST-10	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	17
11	ST-11	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	23
12	ST-12	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	21
13	ST-13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	23
14	ST-14	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	13
15	ST-15	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	13
16	ST-16	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22
17	ST-17	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	19
18	ST-18	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	22

NO	WODE		BUTIR SOAL															WD G AW									
NO.	KODE	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	JUMLAH
19	ST-19	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	22
20	ST-20	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	14
21	ST-21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	24
22	ST-22	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	15
23	ST-23	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16
24	ST-24	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19
25	ST-25	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	19
26	ST-26	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	21
27	ST-27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	22
28	ST-28	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	22
29	ST-29	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	19
30	ST-30	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	15
31	ST-31	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	16
32	ST-32	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	20
33	ST-33	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19
34	ST-34	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	15
35	ST-35	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	16
36	ST-36	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	17
37	ST-37	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	15
38	ST-38	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	16

NO	KODE	BUTIR SOAL															TIDAL ATI										
NO.	KODE	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	JUMLAH
39	ST-39	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	12
40	ST-40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	24
41	ST-41	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	16
42	ST-42	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19
43	ST-43	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	19
44	ST-44	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	22
45	ST-45	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	11
46	ST-46	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	17
47	ST-47	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	20
48	ST-48	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	18
49	ST-49	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	16
50	ST-50	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	17
51	ST-51	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	16
52	ST-52	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	18
53	ST-53	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	17
54	ST-54	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	24
55	ST-55	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	23
56	ST-56	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
57	ST-57	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	24

Lampiran 13

Tabel Daftar Pemerolehan Skor Tiap Aspek Menulis Karangan

abel	Daftar Pei	merc	olehan	Skor T	iap	Aspek	Menulis	Karanga
NT	T7 1			Aspek				Skor
No	Kode	ISI	ORG	KSKT	PB	MKN	Jumlah	Nilai
1	ST-01	27	18	14	18	5	82	82
2	ST-02	16	13	10	14	2	55	55
3	ST-03	17	12	11	16	4	60	60
4	ST-04	27	15	14	18	5	79	79
5	ST-05	27	18	14	18	5	82	82
6	ST-06	17	11	10	13	3	54	54
7	ST-07	16	11	10	11	2	50	50
8	ST-08	27	18	16	18	5	84	84
9	ST-09	22	14	11	18	5	70	70
10	ST-10	17	13	11	17	3	61	61
11	ST-11	25	16	14	18	4	77	77
12	ST-12	27	17	13	20	3	80	80
13	ST-13	25	18	15	18	4	80	80
14	ST-14	17	10	12	11	3	53	53
15	ST-15	17	11	12	13	3	56	56
16	ST-16	22	14	12	19	4	71	71
17	ST-17	23	14	12	18	3	70	70
18	ST-18	27	18	14	18	5	82	82
19	ST-19	23	16	14	19	5	77	77
20	ST-20	15	12	9	17	3	56	56
21	ST-21	28	19	20	22	5	94	94
22	ST-22	17	10	11	13	3	54	54
23	ST-23	22	14	11	18	3	68	68
24	ST-24	24	17	14	18	4	77	77
25	ST-25	23	14	14	18	4	73	73
26	ST-26	27	19	17	18	5	86	86
27	ST-27	28	18	15	18	5	84	84
28	ST-28	27	18	15	19	4	83	83
29	ST-29	27	18	16	18	5	84	84
30	ST-30	21	14	12	16	3	66	66
31	ST-31	18	15	12	16	3	64	64
32	ST-32	24	15	13	19	3	74	74
33	ST-33	25	15	16	19	4	79	79
34	ST-34	16	14	12	17	3	62	62
35	ST-35	18	14	12	15	3	62	62
		•	•		•	-	-	

36	ST-36	22	14	12	18	3	69	69
37	ST-37	16	14	11	16	3	60	60
38	ST-38	23	16	14	18	3	74	74
39	ST-39	17	12	10	15	3	57	57
40	ST-40	28	18	18	22	5	91	91
41	ST-41	18	14	11	12	3	58	58
42	ST-42	22	15	15	18	3	73	73
43	ST-43	23	15	12	18	3	71	71
44	ST-44	24	15	14	18	4	75	75
45	ST-45	17	11	11	18	3	60	60
46	ST-46	16	13	10	19	5	63	63
47	ST-47	27	18	11	18	4	78	78
48	ST-48	22	14	13	18	4	71	71
49	ST-49	17	12	11	20	3	63	63
50	ST-50	22	11	10	11	3	57	57
51	ST-51	17	13	12	13	3	58	58
52	ST-52	21	17	14	20	4	76	76
53	ST-53	17	15	10	16	4	62	62
54	ST-54	27	18	15	20	5	85	85
55	ST-55	26	18	17	18	5	84	84
56	ST-56	23	16	15	20	5	79	79
57	ST-57	28	19	14	22	5	88	88

Keterangan:

ISI : Isi

ORG : Organisasi

KSKT : Kosakata

PB : Pengembangan Bahasa

MKN: Mekanik

LAMPIRAN DESKRIPSI DATA PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA DAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI

Data Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia

Menyusun tabel distribusi frekuensi Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia

1. Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3.3 \log n$$

= 1 + 3.3 \log 57
= 1 + 3.3 x 1.76
= 6.8 dibulatkan menjadi 7

2. Menghitung rentang data

Data terbesar – data terkecil kemudian ditambah 1

$$R = 96 - 44 + 1 = 53$$

3. Menghitung panjang kelas

$$P = R : K = 53 : 7 = 7,57$$
 dibulatkan menjadi 8

4. Menyusun interval kelas

Penyusunan kelas interval dimuli dari data nilai terkecil, yaitu 44. Penyajian data adalah sebagai berikut.

No kelas	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Mean Tengah	F	F Relatif %	F kumulatif %
1	92 - 99	92,5	99,5	95,5	9	15,78947	15,78947
2	84 - 91	84,5	91,5	87,5	12	21,05263	36,84211
3	76 - 83	76,5	83,5	79,5	10	17,54386	54,38596
4	68 - 75	68,5	75,5	71,5	7	12,2807	66,66667
5	60 - 67	60,5	67,5	63,5	13	22,80702	89,47368
6	52 - 59	52,5	59,5	55,5	3	5,263158	94,73684
7	44 - 51	44,5	51,5	47,5	3	5,263158	100
					57	100	

Analisis Deskriptif Persentase Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia

1. Mencari skor yang diperoleh masing-masing responden dengan rumus

$$Skor = \frac{B}{St} \times 100\%$$

B= banyaknya butir yang dijawab benar atau jumlah skor jawaban benar pada setiap butir/item soal

St = Skor teoritis

2. Menentukan batas minimal ketuntasan yaitu 60%

				HAS	IL PENILAIAN
NO	KODE	SKOR	PERHITUNGAN	Nilai %	Kualifikasi
1	ST-01	22	22/25 x 100%	88	Tuntas
2	ST-02	15	15/25 x 100%	60	Tuntas
3	ST-03	19	19/25 x 100%	76	Tuntas
4	ST-04	21	21/25 x 100%	84	Tuntas
5	ST-05	22	22/25 x 100%	88	Tuntas
6	ST-06	16	16/25 x 100%	64	Tuntas
7	ST-07	12	12/25 x 100%	48	Tidak Tuntas
8	ST-08	24	24/25 x 100%	96	Tuntas
9	ST-09	21	21/25 x 100%	84	Tuntas
10	ST-10	17	17/25 x 100%	68	Tuntas
11	ST-11	23	23/25 x 100%	92	Tuntas
12	ST-12	21	21/25 x 100%	84	Tuntas
13	ST-13	23	23/25 x 100%	92	Tuntas
14	ST-14	13	13/25 x 100%	52	Tidak Tuntas
15	ST-15	13	13/25 x 100%	52	Tidak Tuntas
16	ST-16	22	22/25 x 100%	88	Tuntas
17	ST-17	19	19/25 x 100%	76	Tuntas
18	ST-18	22	22/25 x 100%	88	Tuntas
19	ST-19	22	22/25 x 100%	88	Tuntas
20	ST-20	14	14/25 x 100%	56	Tidak Tuntas
21	ST-21	24	24/25 x 100%	96	Tuntas
22	ST-22	15	15/25 x 100%	60	Tuntas
23	ST-23	16	16/25 x 100%	64	Tuntas

24	ST-24	19	19/25 x 100%	76	Tuntas
25	ST-25	19	19/25 x 100%	76	Tuntas
26	ST-26	21	21/25 x 100%	84	Tuntas
27	ST-27	22	22/25 x 100%	88	Tuntas
28	ST-28	22	22/25 x 100%	88	Tuntas
29	ST-29	19	19/25 x 100%	76	Tuntas
30	ST-30	15	15/25 x 100%	60	Tuntas
31	ST-31	16	16/25 x 100%	64	Tuntas
32	ST-32	20	20/25 x 100%	80	Tuntas
33	ST-33	19	19/25 x 100%	76	Tuntas
34	ST-34	15	15/25 x 100%	60	Tuntas
35	ST-35	16	16/25 x 100%	64	Tuntas
36	ST-36	17	17/25 x 100%	68	Tuntas
37	ST-37	15	15/25 x 100%	60	Tuntas
38	ST-38	16	16/25 x 100%	64	Tuntas
39	ST-39	12	12/25 x 100%	48	Tidak Tuntas
40	ST-40	24	24/25 x 100%	96	Tuntas
41	ST-41	16	16/25 x 100%	64	Tuntas
42	ST-42	19	19/25 x 100%	76	Tuntas
43	ST-43	19	19/25 x 100%	76	Tuntas
44	ST-44	22	22/25 x 100%	88	Tuntas
45	ST-45	11	11/25 x 100%	44	Tidak Tuntas
46	ST-46	17	17/25 x 100%	68	Tuntas
47	ST-47	20	20/25 x 100%	80	Tuntas
48	ST-48	18	18/25 x 100%	72	Tuntas
49	ST-49	16	16/25 x 100%	64	Tuntas
50	ST-50	17	17/25 x 100%	68	Tuntas
51	ST-51	16	16/25 x 100%	64	Tuntas
52	ST-52	18	18/25 x 100%	72	Tuntas
53	ST-53	17	17/25 x 100%	68	Tuntas
54	ST-54	24	24/25 x 100%	96	Tuntas
55	ST-55	23	23/25 x 100%	92	Tuntas
56	ST-56	23	23/25 x 100%	92	Tuntas
57	ST-57	24	24/25 x 100%	96	Tuntas

3. Menentukan kategori penilaian skala -5 Membuat tabel kerja distribusi frekuensi penguasaan kosakata bahasa Indonesia.

No	Tingkat Penguasaan (%)	F	%	Kategori
1	80 ke atas	23	40,35	Sangat Baik
2	70 – 79	10	17,54	Baik
3	60 - 69	18	31,57	Cukup
4	50 – 59	3	5,26	Kurang
5	49 ke bawah	3	5,26	Sangat Kurang
		57		

4. Membuat diagram lingkaran penguasaan kosakata bahasa Indonesia



Tabel Analisis Deskriptif Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia

			HASIL PENILAIAN					HASIL PENELITIAN	
NO	KODE	SKOR	Nilai %	Kualifikasi	NO	KODE	SKOR	Nilai %	Kualifikasi
1	ST-01	22	88	Sangat Baik	30	ST-30	15	60	Cukup
2	ST-02	15	60	Cukup	31	ST-31	16	64	Cukup
3	ST-03	19	76	Baik	32	ST-32	20	80	Sangat Baik
4	ST-04	21	84	Sangat Baik	33	ST-33	19	76	Baik
5	ST-05	22	88	Sangat Baik	34	ST-34	15	60	Cukup
6	ST-06	16	64	Cukup	35	ST-35	16	64	Cukup
7	ST-07	12	48	Sangat Kurang	36	ST-36	17	68	Cukup
8	ST-08	24	96	Sangat Baik	37	ST-37	15	60	Cukup
9	ST-09	21	84	Sangat Baik	38	ST-38	16	64	Cukup
10	ST-10	17	68	Cukup	39	ST-39	12	48	Sangat Kurang
11	ST-11	23	92	Sangat Baik	40	ST-40	24	96	Sangat Baik
12	ST-12	21	84	Sangat Baik	41	ST-41	16	64	Cukup
13	ST-13	23	92	Sangat Baik	42	ST-42	19	76	Baik
14	ST-14	13	52	Kurang	43	ST-43	19	76	Baik
15	ST-15	13	52	Kurang	44	ST-44	22	88	Sangat Baik
16	ST-16	22	88	Sangat Baik	45	ST-45	11	44	Sangat Kurang
17	ST-17	19	76	Baik	46	ST-46	17	68	Cukup
18	ST-18	22	88	Sangat Baik	47	ST-47	20	80	Sangat Baik
19	ST-19	22	88	Sangat Baik	48	ST-48	18	72	Baik
20	ST-20	14	56	Kurang	49	ST-49	16	64	Cukup
21	ST-21	24	96	Sangat Baik	50	ST-50	17	68	Cukup
22	ST-22	15	60	Cukup	51	ST-51	16	64	Cukup
23	ST-23	16	64	Cukup	52	ST-52	18	72	Baik
24	ST-24	19	76	Baik	53	ST-53	17	68	Cukup
25	ST-25	19	76	Baik	54	ST-54	24	96	Sangat Baik
26	ST-26	21	84	Sangat Baik	55	ST-55	23	92	Sangat Baik
27	ST-27	22	88	Sangat Baik	56	ST-56	23	92	Sangat Baik
28	ST-28	22	88	Sangat Baik	57	ST-57	24	96	Sangat Baik
29	ST-29	19	76	Baik					

Analisis Deskriptif Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia per-Indikator

- 1. Menunjukkan kata sesuai dengan uraian yang tersedia
 - a. Mencari skor yang diperoleh masing-masing responden dengan rumus

$$Skor = \frac{B}{St} x 100\%$$

- B = banyaknya butir yang dijawab benar atau jumlah skor jawaban benar pada setiap butir/item soal
- St = Skor teoritis
- b. Menentukan batas minimal ketuntasan yaitu 60%

NO.	KODE	INDIKATOR 1				
NO.	KODE	Skor	Perhitungan	Nilai	Kriteria	
1	ST-01	5	5/7 x 100%	71	Tuntas	
2	ST-02	4	4/7 x 100%	57	Tidak Tuntas	
3	ST-03	5	5/7 x 100%	71	Tuntas	
4	ST-04	5	5/7 x 100%	71	Tuntas	
5	ST-05	6	6/7 x 100%	86	Tuntas	
6	ST-06	3	3/7 x 100%	43	Tidak Tuntas	
7	ST-07	2	2/7 x 100%	29	Tidak Tuntas	
8	ST-08	5	5/7 x 100%	71	Tuntas	
9	ST-09	6	6/7 x 100%	86	Tuntas	
10	ST-10	5	5/7 x 100%	71	Tuntas	
11	ST-11	7	7/7 x 100%	100	Tuntas	
12	ST-12	6	6/7 x 100%	86	Tuntas	
13	ST-13	6	6/7 x 100%	86	Tuntas	
14	ST-14	4	4/7 x 100%	57	Tidak Tuntas	
15	ST-15	5	5/7 x 100%	71	Tuntas	
16	ST-16	6	6/7 x 100%	86	Tuntas	
17	ST-17	6	6/7 x 100%	86	Tuntas	
18	ST-18	6	6/7 x 100%	86	Tuntas	
19	ST-19	7	7/7 x 100%	100	Tuntas	
20	ST-20	4	4/7 x 100%	57	Tidak Tuntas	
21	ST-21	7	7/7 x 100%	100	Tuntas	
22	ST-22	5	5/7 x 100%	71	Tuntas	
23	ST-23	5	5/7 x 100%	71	Tuntas	
24	ST-24	5	5/7 x 100%	71	Tuntas	
25	ST-25	5	5/7 x 100%	71	Tuntas	
26	ST-26	6	6/7 x 100%	86	Tuntas	
27	ST-27	7	7/7 x 100%	100	Tuntas	
28	ST-28	6	6/7 x 100%	86	Tuntas	
29	ST-29	7	7/7 x 100%	100	Tuntas	

NO	WODE		IND	IKATOR	1
NO.	KODE	Skor	%	Nilai	Kriteria
30	ST-30	4	4/7 x 100%	57	Tidak Tuntas
31	ST-31	5	5/7 x 100%	71	Tuntas
32	ST-32	6	6/7 x 100%	86	Tuntas
33	ST-33	5	5/7 x 100%	71	Tuntas
34	ST-34	5	5/7 x 100%	71	Tuntas
35	ST-35	5	5/7 x 100%	71	Tuntas
36	ST-36	6	6/7 x 100%	86	Tuntas
37	ST-37	5	5/7 x 100%	71	Tuntas
38	ST-38	5	5/7 x 100%	71	Tuntas
39	ST-39	5	5/7 x 100%	71	Tuntas
40	ST-40	7	7/7 x 100%	100	Tuntas
41	ST-41	5	5/7 x 100%	71	Tuntas
42	ST-42	5	5/7 x 100%	71	Tuntas
43	ST-43	6	6/7 x 100%	86	Tuntas
44	ST-44	5	5/7 x 100%	71	Tuntas
45	ST-45	6	6/7 x 100%	86	Tuntas
46	ST-46	6	6/7 x 100%	86	Tuntas
47	ST-47	6	6/7 x 100%	86	Tuntas
48	ST-48	5	5/7 x 100%	71	Tuntas
49	ST-49	3	3/7 x 100%	43	Tidak Tuntas
50	ST-50	6	6/7 x 100%	86	Tuntas
51	ST-51	5	5/7 x 100%	71	Tuntas
52	ST-52	5	5/7 x 100%	71	Tuntas
53	ST-53	4	4/7 x 100%	57	Tidak Tuntas
54	ST-54	6	6/7 x 100%	86	Tuntas
55	ST-55	6	6/7 x 100%	86	Tuntas
56	ST-56	7	7/7 x 100%	100	Tuntas
57	ST-57	6	6/7 x 100%	86	Tuntas

c.	Membuat tabel	presentase	skala -5	indikator 1
· ·	michioaat tabel	probolituse	Dituiu 3	manian i

No	Tingkat Penguasaan (%)	F	%	Kategori
1	80 ke atas	26	45,61	Sangat Baik
2	70 – 79	23	40,35	Baik
3	60 – 69	0	0	Cukup
4	50 – 59	5	8,77	Kurang
5	49 ke bawah	3	5,26	Sangat Kurang
		57		

2. Menunjukkan sinonim kata yang tersedia

a. Mencari skor yang diperoleh masing-masing responden dengan rumus

$$Skor = \frac{B}{St} \times 100\%$$

B= banyaknya butir yang dijawab benar atau jumlah skor jawaban benar pada setiap butir/item soal

St = Skor teoritis

b. Menentukan batas minimal ketuntasan yaitu 60%

NO.	KODE		INI	OIKAT	OR 2
NO.	KODE	Skor	Perhitungan	Nilai	Kriteria
1	ST-01	5	5/6 x 100%	83	Tuntas
2	ST-02	2	2/6 x 100%	33	Tidak Tuntas
3	ST-03	5	5/6 x 100%	83	Tuntas
4	ST-04	5	5/6 x 100%	83	Tuntas
5	ST-05	5	5/6 x 100%	83	Tuntas
6	ST-06	4	4/6x 100%	67	Tuntas
7	ST-07	4	4/6 x 100%	67	Tuntas
8	ST-08	6	6/6 x 100%	100	Tuntas
9	ST-09	5	5/6 x 100%	83	Tuntas
10	ST-10	3	3/6 x 100%	50	Tidak Tuntas
11	ST-11	5	5/6 x 100%	83	Tuntas
12	ST-12	4	4/6 x 100%	67	Tuntas
13	ST-13	5	5/6 x 100%	83	Tuntas
14	ST-14	2	2/6 x 100%	33	Tidak Tuntas
15	ST-15	3	3/6 x 100%	50	Tidak Tuntas
16	ST-16	5	5/6 x 100%	83	Tuntas

17 ST-17 5 5/6 x 100% 83 Tuntas 18 ST-18 5 5/6 x 100% 83 Tuntas	
19 ST-19 4 4/6 x 100% 67 Tuntas	
20 ST-20 3 3/6 x 100% 50 Tidak Tunta	S
21 ST-21 6 6/6 x 100% 100 Tuntas	
22 ST-22 4 4/6 x 100% 67 Tuntas	
23 ST-23 6 6/6 x 100% 100 Tuntas	
24 ST-24 5 5/6 x 100% 83 Tuntas	
25 ST-25 4 4/6 x 100% 67 Tuntas	
26 ST-26 6 6/6 x 100% 100 Tuntas	
27 ST-27 6 6/6 x 100% 100 Tuntas	
28 ST-28 5 5/6 x 100% 83 Tuntas	
29 ST-29 4 4/6 x 100% 67 Tuntas	
30 ST-30 4 4/6 x 100% 67 Tuntas	
31 ST-31 4 4/6 x 100% 67 Tuntas	
32 ST-32 4 4/6 x 100% 67 Tuntas	
33 ST-33 6 6/6 x 100% 100 Tuntas	
34 ST-34 4 4/6 x 100% 67 Tuntas	
35 ST-35 4 4/6 x 100% 67 Tuntas	
36 ST-36 3 3/6 x 100% 50 Tidak Tunta	S
37 ST-37 5 5/6 x 100% 83 Tuntas	
38 ST-38 4 4/6 x 100% 67 Tuntas	
39 ST-39 1 1/6 x 10% 17 Tidak Tunta	.S
40 ST-40 5 5/6 x 100% 83 Tuntas	
41 ST-41 1 1/6 x 10% 17 Tidak Tunta	S
42 ST-42 5 5/6 x 100% 83 Tuntas	
43 ST-43 1 1/6 x 10% 17 Tidak Tunta	S
44 ST-44 6 6/6 x 100% 100 Tuntas	
45 ST-45 3 3/6 x 100% 50 Tidak Tunta	.S
46 ST-46 5 5/6 x 100% 83 Tuntas	
47 ST-47 5 5/6 x 100% 83 Tuntas	
48 ST-48 3 3/6 x 100% 50 Tidak Tunta	.S
49 ST-49 3 3/6 x 100% 50 Tidak Tunta	.S
50 ST-50 4 4/6 x 100% 67 Tuntas	
51 ST-51 4 4/6 x 100% 67 Tuntas	
52 ST-52 5 5/6 x 100% 83 Tuntas	
53 ST-53 5 5/6 x 100% 83 Tuntas	
54 ST-54 6 6/6 x 100% 100 Tuntas	
55 ST-55 5 5/6 x 100% 83 Tuntas	
56 ST-56 5 5/6 x 100% 83 Tuntas	
57 ST-57 6 6/6 x 100% 100 Tuntas	

	c.	Membuat tabel	persentase	skala -5	indikator 2
--	----	---------------	------------	----------	-------------

No	Tingkat Penguasaan (%)	F	%	Kategori
1	80 ke atas	30	52,63	Sangat Baik
2	70 – 79	0	0	Baik
3	60 – 69	15	26,31	Cukup
4	50 – 59	7	12,28	Kurang
5	49 ke bawah	5	8,77	Sangat Kurang
		57		

3. Menunjukkan antonim kata yang tersedia

a. Mencari skor yang diperoleh masing-masing responden dengan rumus

$$Skor = \frac{B}{St} \times 100\%$$

B= banyaknya butir yang dijawab benar atau jumlah skor jawaban benar pada setiap butir/item soal

St = Skor teoritis

b. Menentukan batas minimal ketuntasan yaitu 60%

NO.	KODE		IN	DIKAT	OR 3
NO.	KODE	Skor	Perhitungan	Nilai	Kriteria
1	ST-01	7	7/7 x 100%	100	Tuntas
2	ST-02	7	7/7 x 100%	100	Tuntas
3	ST-03	6	6/7 x 100%	86	Tuntas
4	ST-04	7	7/7 x 100%	100	Tuntas
5	ST-05	6	6/7 x 100%	86	Tuntas
6	ST-06	6	6/7 x 100%	86	Tuntas
7	ST-07	5	5/7 x 100%	72	Tuntas
8	ST-08	7	7/7 x 100%	100	Tuntas
9	ST-09	6	6/7 x 100%	86	Tuntas
10	ST-10	7	7/7 x 100%	100	Tuntas
11	ST-11	6	6/7 x 100%	86	Tuntas
12	ST-12	7	7/7 x 100%	100	Tuntas
13	ST-13	7	7/7 x 100%	100	Tuntas
14	ST-14	6	6/7 x 100%	86	Tuntas
15	ST-15	5	5/7 x 100%	72	Tuntas
16	ST-16	7	7/7 x 100%	100	Tuntas

17	ST-17	6	6/7 x 100%	86	Tuntas
18	ST-18	7	7/7 x 100%	100	Tuntas
19	ST-19	7	7/7 x 100%	100	Tuntas
20	ST-20	5	5/7 x 100%	72	Tuntas
21	ST-21	7	7/7 x 100%	100	Tuntas
22	ST-22	4	4/7 x 100%	57	Tidak Tuntas
23	ST-23	3	3/7 x 100%	43	Tidak Tuntas
24	ST-24	7	7/7 x 100%	100	Tuntas
25	ST-25	7	7/7 x 100%	100	Tuntas
26	ST-26	5	5/7 x 100%	72	Tuntas
27	ST-27	4	4/7 x 100%	57	Tidak Tuntas
28	ST-28	7	7/7 x 100%	100	Tuntas
29	ST-29	7	7/7 x 100%	100	Tuntas
30	ST-30	5	5/7 x 100%	72	Tuntas
31	ST-31	6	6/7 x 100%	86	Tuntas
32	ST-32	7	7/7 x 100%	100	Tuntas
33	ST-33	6	6/7 x 100%	86	Tuntas
34	ST-34	3	3/7 x 100%	43	Tidak Tuntas
35	ST-35	6	6/7 x 100%	86	Tuntas
36	ST-36	6	6/7 x 100%	86	Tuntas
37	ST-37	3	3/7 x 100%	43	Tidak Tuntas
38	ST-38	5	5/7 x 100%	72	Tuntas
39	ST-39	5	5/7 x 100%	72	Tuntas
40	ST-40	7	7/7 x 100%	100	Tuntas
41	ST-41	7	7/7 x 100%	100	Tuntas
42	ST-42	6	6/7 x 100%	86	Tuntas
43	ST-43	7	7/7 x 100%	100	Tuntas
44	ST-44	7	7/7 x 100%	100	Tuntas
45	ST-45	2	2/7 x 100%	29	Tidak Tuntas
46	ST-46	5	5/7 x 100%	72	Tuntas
47	ST-47	6	6/7 x 100%	86	Tuntas
48	ST-48	7	7/7 x 100%	100	Tuntas
49	ST-49	7	7/7 x 100%	100	Tuntas
50	ST-50	5	5/7 x 100%	72	Tuntas
51	ST-51	6	6/7 x 100%	86	Tuntas
52	ST-52	5	5/7 x 100%	72	Tuntas
53	ST-53	6	6/7 x 100%	86	Tuntas
54	ST-54	7	7/7 x 100%	100	Tuntas
55	ST-55	7	7/7 x 100%	100	Tuntas
56	ST-56	7	7/7 x 100%	100	Tuntas
57	ST-57	7	7/7 x 100%	100	Tuntas

No	Tingkat Penguasaan (%)	F	%	Kategori
1	80 ke atas	41	71,92	Sangat Baik
2	70 – 79	10	17,54	Baik
3	60 – 69	0	0	Cukup
4	50 – 59	2	3,5	Kurang
5	49 ke bawah	4	7	Sangat Kurang
		57		

- 4. Menjelaskan arti kata dengan kata-kata atau menggunakan kalimat
 - a. Mencari skor yang diperoleh masing-masing responden dengan rumus

$$Skor = \frac{B}{St} \times 100\%$$

B = banyaknya butir yang dijawab benar atau jumlah skor jawaban benar pada setiap butir/item soal

St = Skor teoritis

b. Menentukan batas minimal ketuntasan yaitu 60%

NO.	KODE		INDIKATOR 4						
NO.	KODE	Skor	Perhitungan	Nilai	Kriteria				
1	ST-01	5	5/6 x 100%	83	Tuntas				
2	ST-02	3	3/6 x 100%	50	Tidak Tuntas				
3	ST-03	3	3/6 x 100%	50	Tidak Tuntas				
4	ST-04	5	5/6 x 100%	83	Tuntas				
5	ST-05	5	5/6 x 100%	83	Tuntas				
6	ST-06	3	3/6 x 100%	50	Tidak Tuntas				
7	ST-07	1	1/6 x 100%	17	Tidak Tuntas				
8	ST-08	5	5/6 x 100%	84	Tuntas				
9	ST-09	4	4/6 x 100%	67	Tuntas				
10	ST-10	2	2/6 x 100%	33	Tidak Tuntas				
11	ST-11	5	5/6 x 100%	83	Tuntas				
12	ST-12	4	4/6 x 100%	67	Tuntas				
13	ST-13	5	5/6 x 100%	83	Tuntas				
14	ST-14	1	1/6 x 100%	17	Tidak Tuntas				
15	ST-15	0	0/6 x 100%	0	Tidak Tuntas				
16	ST-16	4	4/6 x 100%	67	Tuntas				
17	ST-17	2	2/6 x 100%	33	Tidak Tuntas				

18	ST-18	4	4/6 x 100%	67	Tuntas
19	ST-19	4	4/6 x 100%	67	Tuntas
20	ST-20	2	2/6 x 100%	33	Tidak Tuntas
21	ST-21	4	4/6 x 100%	67	Tuntas
22	ST-22	2	2/6 x 100%	33	Tidak Tuntas
23	ST-23	2	2/6 x 100%	33	Tidak Tuntas
24	ST-24	2	2/6 x 100%	33	Tidak Tuntas
25	ST-25	3	3/6 x 100%	50	Tidak Tuntas
26	ST-26	4	4/6 x 100%	67	Tuntas
27	ST-27	5	5/6 x 100%	83	Tuntas
28	ST-28	4	4/6 x 100%	67	Tuntas
29	ST-29	1	1/6 x 100%	17	Tidak Tuntas
30	ST-30	2	2/6 x 100%	33	Tidak Tuntas
31	ST-31	1	1/6 x 100%	17	Tidak Tuntas
32	ST-32	3	3/6 x 100%	50	Tidak Tuntas
33	ST-33	2	2/6 x 100%	33	Tidak Tuntas
34	ST-34	3	3/6 x 100%	50	Tidak Tuntas
35	ST-35	1	1/6 x 100%	17	Tidak Tuntas
36	ST-36	2	2/6 x 100%	33	Tidak Tuntas
37	ST-37	2	2/6 x 100%	33	Tidak Tuntas
38	ST-38	2	2/6 x 100%	33	Tidak Tuntas
39	ST-39	1	1/6 x 100%	17	Tidak Tuntas
40	ST-40	5	5/6 x 100%	83	Tuntas
41	ST-41	3	3/6 x 100%	50	Tidak Tuntas
42	ST-42	3	3/6 x 100%	50	Tidak Tuntas
43	ST-43	5	5/6 x 100%	67	Tuntas
44	ST-44	4	4/6 x 100%	67	Tuntas
45	ST-45	0	0/6 x 100%	0	Tidak Tuntas
46	ST-46	2	2/6 x 100%	33	Tidak Tuntas
47	ST-47	3	3/6 x 100%	50	Tidak Tuntas
48	ST-48	3	3/6 x 100%	50	Tidak Tuntas
49	ST-49	3	3/6 x 100%	50	Tidak Tuntas
50	ST-50	3	3/6 x 100%	50	Tidak Tuntas
51	ST-51	1	1/6 x 100%	17	Tidak Tuntas
52	ST-52	3	3/6 x 100%	50	Tidak Tuntas
53	ST-53	2	2/6 x 100%	33	Tidak Tuntas
54	ST-54	5	5/6 x 100%	83	Tuntas
55	ST-55	5	5/6 x 100%	83	Tuntas
56	ST-56	4	4/6 x 100%	67	Tuntas
57	ST-57	5	5/6 x 100%	83	Tuntas

c. Membuat tabel presentase skala -5 indikator 4

No	Tingkat Penguasaan (%)	F	%	Kategori
1	80 ke atas	11	19,29	Sangat Baik
2	70 – 79	0	0	Baik
3	60 – 69	11	19,29	Cukup
4	50 – 59	13	22,8	Kurang
5	49 ke bawah	22	38,59	Sangat Kurang
		57		

Deskripsi tiap Indikator Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia

	KODE	KODE INDIKATOR 1				INI	DIKATOR 2
NO.	KODE	Skor	Nilai	Kriteria	Skor	Nilai	Kriteria
1	ST-01	5	71	Baik	5	83	Sangat Baik
2	ST-02	4	57	Kurang	2	33	Sangat Kurang
3	ST-03	5	71	Baik	5	83	Sangat Baik
4	ST-04	5	71	Baik	5	83	Sangat Baik
5	ST-05	6	86	Sangat Baik	5	83	Sangat Baik
6	ST-06	3	43	Sangat Kurang	4	67	Cukup
7	ST-07	2	29	Sangat Kurang	4	67	Cukup
8	ST-08	5	71	Baik	6	100	Sangat Baik
9	ST-09	6	86	Sangat Baik	5	83	Sangat Baik
10	ST-10	5	71	Baik	3	50	Kurang
11	ST-11	7	100	Sangat Baik	5	83	Sangat Baik
12	ST-12	6	86	Sangat Baik	4	67	Cukup
13	ST-13	6	86	Sangat Baik	5 83		Sangat Baik
14	ST-14	4	57	Kurang	2	33	Sangat Kurang
15	ST-15	5	71	Baik	3	50	Kurang
16	ST-16	6	86	Sangat Baik	5	83	Sangat Baik
17	ST-17	6	86	Sangat Baik	5	83	Sangat Baik
18	ST-18	6	86	Sangat Baik	5	83	Sangat Baik
19	ST-19	7	100	Sangat Baik	4	67	Cukup
20	ST-20	4	57	Kurang	3	50	Kurang
21	ST-21	7	100	Sangat Baik	6	100	Sangat Baik
22	ST-22	5	71	Baik	4	67	Cukup
23	ST-23	5	71	Baik	6	100	Sangat Baik
24	ST-24	5	71	Baik	5	83	Sangat Baik
25	ST-25	5	71	Baik	4	67	Cukup
26	ST-26	6	86	Sangat Baik	6	100	Sangat Baik
27	ST-27	7	100	Sangat Baik	6	100	Sangat Baik
28	ST-28	6	86	Sangat Baik	5	83	Sangat Baik
29	ST-29	7	100	Sangat Baik	4	67	Cukup

NO	WODE		INDI	KATOR 1		INDIKATOR 2		
NO.	KODE	Skor	Nilai	Kriteria	Skor	Nilai	Kriteria	
30	ST-30	4	57	Kurang	4	4 67 Cukup		
31	ST-31	5	71	Baik	4	67	Cukup	
32	ST-32	6	86	Sangat Baik	4	67	Cukup	
33	ST-33	5	71	Baik	6	100	Sangat Baik	
34	ST-34	5	71	Baik	4	67	Cukup	
35	ST-35	5	71	Baik	4	67	Cukup	
36	ST-36	6	86	Sangat Baik	3	50	Kurang	
37	ST-37	5	71	Baik	5	83	Sangat Baik	
38	ST-38	5	71	Baik	4	67	Cukup	
39	ST-39	5	71	Baik	1	17	Sangat Kurang	
40	ST-40	7	100	Sangat Baik	5	83	Sangat Baik	
41	ST-41	5	71	Baik	1	17	Sangat Kurang	
42	ST-42	5	71	Baik	5	83	Sangat Baik	
43	ST-43	6	86	Sangat Baik	1	17	Sangat Kurang	
44	ST-44	5	71	Baik	6	100	Sangat Baik	
45	ST-45	6	86	Sangat Baik	3	50	Kurang	
46	ST-46	6	86	Sangat Baik	5	83	Sangat Baik	
47	ST-47	6	86	Sangat Baik	5	83	Sangat Baik	
48	ST-48	5	71	Baik	3	50	Kurang	
49	ST-49	3	43	Sangat Kurang	3	50	Kurang	
50	ST-50	6	86	Sangat Baik	4	67	Cukup	
51	ST-51	5	71	Baik	4	67	Cukup	
52	ST-52	5	71	Baik	5	83	Sangat Baik	
53	ST-53	4	57	Kurang	5	83	Sangat Baik	
54	ST-54	6	86	Sangat Baik	6	100	Sangat Baik	
55	ST-55	6	86	Sangat Baik	5	83	Sangat Baik	
56	ST-56	7	100	Sangat Baik	5	83	Sangat Baik	
57	ST-57	6	86	Sangat Baik	6	100	Sangat Baik	

NO	KODE		INDIK	CATOR 3		INDI	KATOR 4	
NO.	KODE	Skor	Nilai	Kriteria	Skor	Nilai	Kriteria	
1	ST-01	7	100	Sangat Baik	5	83	Sangat Baik	
2	ST-02	7	100	Sangat Baik	3	50	Kurang	
3	ST-03	6	86	Sangat Baik	3	50	Kurang	
4	ST-04	7	100	Sangat Baik	5	83	Sangat Baik	
5	ST-05	6	86	Sangat Baik	5	83	Sangat Baik	
6	ST-06	6	86	Sangat Baik	3	50	Kurang	
7	ST-07	5	72	Baik	1	17	Sangat Kurang	
8	ST-08	7	100	Sangat Baik	5	84	Sangat Baik	
9	ST-09	6	86	Sangat Baik	4	67	Cukup	
10	ST-10	7	100	Sangat Baik	2	33	Sangat Kurang	
11	ST-11	6	86	Sangat Baik	5	83	Sangat Baik	
12	ST-12	7	100	Sangat Baik	4 67		Cukup	
13	ST-13	7	100	Sangat Baik	5	83	Sangat Baik	
14	ST-14	6	86	Sangat Baik	1 17		Sangat Kurang	
15	ST-15	5	72	Baik	0	0	Sangat Kurang	
16	ST-16	7	100	Sangat Baik	4	67	Cukup	
17	ST-17	6	86	Sangat Baik	2	33	Sangat Kurang	
18	ST-18	7	100	Sangat Baik	4	67	Cukup	
19	ST-19	7	100	Sangat Baik	4	67	Cukup	
20	ST-20	5	72	Baik	2	33	Sangat Kurang	
21	ST-21	7	100	Sangat Baik	4	67	Cukup	
22	ST-22	4	57	Kurang	2	33	Sangat Kurang	
23	ST-23	3	43	Sangat Kurang	2	33	Sangat Kurang	
24	ST-24	7	100	Sangat Baik	2	33	Sangat Kurang	
25	ST-25	7	100	Sangat Baik	3 50		Kurang	
26	ST-26	5	72	Baik	4	67	Cukup	
27	ST-27	4	57	Kurang	5	83	Sangat Baik	
28	ST-28	7	100	Sangat Baik	4	67	Cukup	
29	ST-29	7	100	Sangat Baik	1	17	Sangat Kurang	

NO	KODE		INDIK	ATOR 3		INDI	KATOR 4	
NO.	KODE	Skor	Nilai	Kriteria	Skor	Nilai	Kriteria	
30	ST-30	5	72	Baik	2	33	Sangat Kurang	
31	ST-31	6	86	Sangat Baik	1	17	Sangat Kurang	
32	ST-32	7	100	Sangat Baik	3	50	Kurang	
33	ST-33	6	86	Sangat Baik	2	33	Sangat Kurang	
34	ST-34	3	43	Sangat Kurang	3	50	Kurang	
35	ST-35	6	86	Sangat Baik	1	17	Sangat Kurang	
36	ST-36	6	86	Sangat Baik	2	33	Sangat Kurang	
37	ST-37	3	43	Sangat Kurang	2	33	Sangat Kurang	
38	ST-38	5	72	Baik	2	33	Sangat Kurang	
39	ST-39	5	72	Baik	1	17	Sangat Kurang	
40	ST-40	7	100	Sangat Baik	5 83		Sangat Baik	
41	ST-41	7	100	Sangat Baik	3	50	Kurang	
42	ST-42	6	86	Sangat Baik	gat Baik 3 50 Kur		Kurang	
43	ST-43	7	100	Sangat Baik	5	67	Cukup	
44	ST-44	7	100	Sangat Baik	4	67	Cukup	
45	ST-45	2	29	Sangat Kurang	0	0	Sangat Kurang	
46	ST-46	5	72	Baik	2	33	Sangat Kurang	
47	ST-47	6	86	Sangat Baik	3	50	Kurang	
48	ST-48	7	100	Sangat Baik	3	50	Kurang	
49	ST-49	7	100	Sangat Baik	3	50	Kurang	
50	ST-50	5	72	Baik	3	50	Kurang	
51	ST-51	6	86	Sangat Baik	1	17	Sangat Kurang	
52	ST-52	5	72	Baik	aik 3 50		Kurang	
53	ST-53	6	86	Sangat Baik	Sangat Baik 2 33 San		Sangat Kurang	
54	ST-54	7	100	Sangat Baik	5	83	Sangat Baik	
55	ST-55	7	100	Sangat Baik	5	83	Sangat Baik	
56	ST-56	7	100	Sangat Baik	4	67	Cukup	
57	ST-57	7 100 Sangat Baik		Sangat Baik	5	83	Sangat Baik	

Data Kemampuan Menulis Karangan Narasi

Menyusun tabel distribusi frekuensi kemampuan menulis karangan narasi

1. Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3.3 \log n$$

$$= 1 + 3.3 \log 57$$

$$= 1 + 3.3 \times 1.76$$

= 6,8 dibulatkan menjadi 7

2. Menghitung rentang data

Data terbesar – data terkecil kemudian ditambah 1

Data terbesar = 96 data terkecil = 44

$$R = 94 - 50 + 1 = 45$$

3. Menghitung panjang kelas

$$P = R : K = 45 : 7 = 6,42 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

4. Menyusun interval kelas

Penyusunan kelas interval dimulai dari data nilai terkecil, yaitu 44. Penyajian data adalah sebagai berikut.

No kelas	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Mean Tengah	F	F Relatif %	F kumulatif %
1	92 - 98	92,5	98,5	95	1	1,754386	1,754386
2	85 – 91	85,5	91,5	88	4	7,017544	8,77193
3	78 - 84	78,5	84,5	81	14	24,5614	33,33333
4	71 – 77	71,5	77,5	74	12	21,05263	54,38596
5	64 – 70	64,5	70,5	67	6	10,52632	64,91228
6	57 – 63	57,5	63,5	60	13	22,80702	87,7193
7	50 – 56	50,5	56,5	53	7	12,2807	100
					57	100	

Analisis Deskriptif Persentase Kemampuan Menulis Karangan Narasi

1. Mencari skor yang diperoleh masing-masing responden dengan rumus

$$Skor = \frac{B}{St} x 100\%$$

B= banyaknya butir yang dijawab benar atau jumlah skor jawaban benar pada setiap butir/item soal

St = Skor teoritis

2. Menentukan batas minimal ketuntasan yaitu 60%

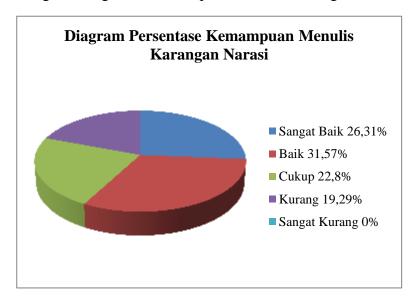
NO	KODE	CKOD	DEDITITINGAN	HASIL PENILAIAN	
NO	KODE	SKOR	PERHITUNGAN	Nilai %	Kualifikasi
1	ST-01	82	82/100 x 100%	82	Tuntas
2	ST-02	55	55/100 x 100%	55	Tidak Tuntas
3	ST-03	60	60/100 x 100%	60	Tuntas
4	ST-04	79	79/100 x 100%	79	Tuntas
5	ST-05	82	82/100 x 100%	82	Tuntas
6	ST-06	54	54/100 x 100%	54	Tidak Tuntas
7	ST-07	50	50/100 x 100%	50	Tidak Tuntas
8	ST-08	84	84/100 x 100%	84	Tuntas
9	ST-09	70	70/100 x 100%	70	Tuntas
10	ST-10	61	61/100 x 100%	61	Tuntas
11	ST-11	77	77/100 x 100%	77	Tuntas
12	ST-12	80	80/100 x 100%	80	Tuntas
13	ST-13	80	80/100 x 100%	80	Tuntas
14	ST-14	53	53/100 x 100%	53	Tidak Tuntas
15	ST-15	56	56/100 x 100%	56	Tidak Tuntas
16	ST-16	71	71/100 x 100%	71	Tuntas
17	ST-17	70	70/100 x 100%	70	Tuntas
18	ST-18	82	82/100 x 100%	82	Tuntas
19	ST-19	77	77/100 x 100%	77	Tuntas
20	ST-20	56	56/100 x 100%	56	Tidak Tuntas
21	ST-21	94	94/100 x 100%	94	Tuntas
22	ST-22	54	54/100 x 100%	54	Tidak Tuntas

23	ST-23	68	68/100 x 100%	68	Tuntas
24	ST-24	77	77/100 x 100%	77	Tuntas
25	ST-25	73	73/100 x 100%	73	Tuntas
26	ST-26	86	86/100 x 100%	86	Tuntas
27	ST-27	84	84/100 x 100%	84	Tuntas
28	ST-28	83	83/100 x 100%	83	Tuntas
29	ST-29	84	84/100 x 100%	84	Tuntas
30	ST-30	66	66/100 x 100%	66	Tuntas
31	ST-31	64	64/100 x 100%	64	Tuntas
32	ST-32	74	74/100 x 100%	74	Tuntas
33	ST-33	79	79/100 x 100%	79	Tuntas
34	ST-34	62	62/100 x 100%	62	Tuntas
35	ST-35	62	62/100 x 100%	62	Tuntas
36	ST-36	69	69/100 x 100%	69	Tuntas
37	ST-37	60	60/100 x 100%	60	Tuntas
38	ST-38	74	74/100 x 100%	74	Tuntas
39	ST-39	57	57/100 x 100%	57	Tidak Tuntas
40	ST-40	91	91/100 x 100%	91	Tuntas
41	ST-41	58	58/100 x 100%	58	Tidak Tuntas
42	ST-42	73	73/100 x 100%	73	Tuntas
43	ST-43	71	71/100 x 100%	71	Tuntas
44	ST-44	75	75/100 x 100%	75	Tuntas
45	ST-45	60	60/100 x 100%	60	Tuntas
46	ST-46	63	63/100 x 100%	63	Tuntas
47	ST-47	78	78/100 x 100%	78	Tuntas
48	ST-48	71	71/100 x 100%	71	Tuntas
49	ST-49	63	63/100 x 100%	63	Tuntas
50	ST-50	57	57/100 x 100%	57	Tidak Tuntas
51	ST-51	58	58/100 x 100%	58	Tidak Tuntas
52	ST-52	76	76/100 x 1005	76	Tuntas
53	ST-53	62	62/100 x 100%	62	Tuntas
54	ST-54	85	85/100 x 100%	85	Tuntas
55	ST-55	84	84/100 x 100%	84	Tuntas
56	ST-56	79	79/100 x 100%	79	Tuntas
57	ST-57	88	88/100 x 100%	88	Tuntas

3. Menentukan kategori penilaian skala -5 membuat tabel kerja distribusi frekuensi Kemampuan Menulis Karangan Narasi

No	Tingkat Penguasaan (%)	F	%	Kategori
1	80 ke atas	15	26,31	Sangat Baik
2	70 – 79	18	31,57	Baik
3	60 – 69	13	22,8	Cukup
4	50 – 59	11	19,29	Kurang
5	49 ke bawah	0	0	Sangat Kurang
		57		

4. Membuat Diagram Lingkaran Kemampuan Menulis Karangan Narasi



Tabel Analisis Deskriptif Persentase Kemampuan Menulis Karangan Narasi

				PENILAIAN		P 0:00 1:			PENELITIAN
NO	KODE	SKOR	Nilai %	Kualifikasi	NO	KODE	SKOR	Nilai %	Kualifikasi
1	ST-01	82	82	Sangat Baik	30	ST-30	66	66	Cukup
2	ST-02	55	55	Kurang	31	ST-31	64	64	Cukup
3	ST-03	60	60	Cukup	32	ST-32	74	74	Baik
4	ST-04	79	79	Baik	33	ST-33	79	79	Baik
5	ST-05	82	82	Sangat Baik	34	ST-34	62	62	Cukup
6	ST-06	54	54	Kurang	35	ST-35	62	62	Cukup
7	ST-07	50	50	Kurang	36	ST-36	69	69	Cukup
8	ST-08	84	84	Sangat Baik	37	ST-37	60	60	Cukup
9	ST-09	70	70	Baik	38	ST-38	74	74	Baik
10	ST-10	61	61	Cukup	39	ST-39	57	57	Kurang
11	ST-11	77	77	Baik	40	ST-40	91	91	Sangat Baik
12	ST-12	80	80	Sangat Baik	41	ST-41	58	58	Kurang
13	ST-13	80	80	Sangat Baik	42	ST-42	73	73	Baik
14	ST-14	53	53	Kurang	43	ST-43	71	71	Baik
15	ST-15	56	56	Kurang	44	ST-44	75	75	Baik
16	ST-16	71	71	Baik	45	ST-45	60	60	Cukup
17	ST-17	70	70	Baik	46	ST-46	63	63	Cukup
18	ST-18	82	82	Sangat Baik	47	ST-47	78	78	Baik
19	ST-19	77	77	Baik	48	ST-48	71	71	Baik
20	ST-20	56	56	Kurang	49	ST-49	63	63	Cukup
21	ST-21	94	94	Sangat Baik	50	ST-50	57	57	Kurang
22	ST-22	54	54	Kurang	51	ST-51	58	58	Kurang
23	ST-23	68	68	Cukup	52	ST-52	76	76	Baik
24	ST-24	77	77	Baik	53	ST-53	62	62	Cukup
25	ST-25	73	73	Baik	54	ST-54	85	85	Sangat Baik
26	ST-26	86	86	Sangat Baik	55	ST-55	84	84	Sangat Baik
27	ST-27	84	84	Sangat Baik	56	ST-56	79	79	Baik
28	ST-28	83	83	Sangat Baik	57	ST-57	88	88	Sangat Baik
29	ST-29	84	84	Sangat Baik					

LAMPIRAN UJI PRASYARAT

Lampiran 19 **Uji Normalitas Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia**

	·	i mamas i eng		1	1		,
No	Kode	Xi	Zi	Z tabel	F (Zi)	S (Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	ST-45	44,00	-2,16	0,4846	0,0154	0,0175	0,0021
2	ST-07	48,00	-1,87	0,4693	0,0307	0,0526	0,0219
3	ST-39	48,00	-1,87	0,4693	0,0307	0,0526	0,0219
4	ST-14	52,00	-1,59	0,4441	0,0559	0,0877	0,0318
5	ST-15	52,00	-1,59	0,4441	0,0559	0,0877	0,0318
6	ST-20	56,00	-1,31	0,4049	0,0951	0,1053	0,0102
7	ST-02	60,00	-1,03	0,3485	0,1515	0,1930	0,0415
8	ST-22	60,00	-1,03	0,3485	0,1515	0,1930	0,0415
9	ST-30	60,00	-1,03	0,3485	0,1515	0,1930	0,0415
10	ST-34	60,00	-1,03	0,3485	0,1515	0,1930	0,0415
11	ST-37	60,00	-1,03	0,3485	0,1515	0,1930	0,0415
12	ST-06	64,00	-0,75	0,2734	0,2266	0,3333	0,1067
13	ST-23	64,00	-0,75	0,2734	0,2266	0,3333	0,1067
14	ST-31	64,00	-0,75	0,2734	0,2266	0,3333	0,1067
15	ST-35	64,00	-0,75	0,2734	0,2266	0,3333	0,1067
16	ST-38	64,00	-0,75	0,2734	0,2266	0,3333	0,1067
17	ST-41	64,00	-0,75	0,2734	0,2266	0,3333	0,1067
18	ST-49	64,00	-0,75	0,2734	0,2266	0,3333	0,1067
19	ST-51	64,00	-0,75	0,2734	0,2266	0,3333	0,1067
20	ST-10	68,00	-0,46	0,1772	0,3228	0,4211	0,0983
21	ST-36	68,00	-0,46	0,1772	0,3228	0,4211	0,0983
22	ST-46	68,00	-0,46	0,1772	0,3228	0,4211	0,0983
23	ST-50	68,00	-0,46	0,1772	0,3228	0,4211	0,0983
24	ST-53	68,00	-0,46	0,1772	0,3228	0,4211	0,0983
25	ST-48	72,00	-0,18	0,0714	0,4286	0,4561	0,0275
26	ST-52	72,00	-0,18	0,0714	0,4286	0,4561	0,0275
27	ST-03	76,00	0,10	0,0398	0,5398	0,5965	0,0567
28	ST-17	76,00	0,10	0,0398	0,5398	0,5965	0,0567
29	ST-24	76,00	0,10	0,0398	0,5398	0,5965	0,0567
30	ST-25	76,00	0,10	0,0398	0,5398	0,5965	0,0567
31	ST-29	76,00	0,10	0,0398	0,5398	0,5965	0,0567
32	ST-33	76,00	0,10	0,0398	0,5398	0,5965	0,0567
33	ST-42	76,00	0,10	0,0398	0,5398	0,5965	0,0567
34	ST-43	76,00	0,10	0,0398	0,5398	0,5965	0,0567
35	ST-32	80,00	0,38	0,1103	0,6103	0,6316	0,0213
36	ST-47	80,00	0,38	0,1103	0,6103	0,6316	0,0213
37	ST-04	84,00	0,66	0,2454	0,7454	0,7018	0,0436
38	ST-09	84,00	0,66	0,2454	0,7454	0,7018	0,0436
39	ST-12	84,00	0,66	0,2454	0,7454	0,7018	0,0436
40	ST-26	84,00	0,66	0,2454	0,7454	0,7018	0,0436
41	ST-01	88,00	0,94	0,3264	0,8264	0,8421	0,0157
42	ST-05	88,00	0,94	0,3264	0,8264	0,8421	0,0157
43	ST-16	88,00	0,94	0,3264	0,8264	0,8421	0,0157
44	ST-18	88,00	0,94	0,3264	0,8264	0,8421	0,0157
45	ST-19	88,00	0,94	0,3264	0,8264	0,8421	0,0157
46	ST-27	88,00	0,94	0,3264	0,8264	0,8421	0,0157

47	ST-28	88,00	0,94	0,3264	0,8264	0,8421	0,0157
48	ST-44	88,00	0,94	0,3264	0,8264	0,8421	0,0157
49	ST-11	92,00	1,23	0,3907	0,8907	0,9123	0,0216
50	ST-13	92,00	1,23	0,3907	0,8907	0,9123	0,0216
51	ST-55	92,00	1,23	0,3907	0,8907	0,9123	0,0216
52	ST-56	92,00	1,23	0,3907	0,8907	0,9123	0,0216
53	ST-08	96,00	1,51	0,4345	0,9345	1,0000	0,0655
54	ST-21	96,00	1,51	0,4345	0,9345	1,0000	0,0655
55	ST-40	96,00	1,51	0,4345	0,9345	1,0000	0,0655
56	ST-54	96,00	1,51	0,4345	0,9345	1,0000	0,0655
57	ST-57	96,00	1,51	0,4345	0,9345	1,0000	0,0655
	Σ =	= 4252				Lo	= 0,1067
	<u>x</u> =	= 74,596491				L5%(57)	= 0,117
	2	= 201,424					
	s =	= 14,19					

Berdasarkan perhitungan dan tabel di atas didapat L tabel 0,117 lebih besar dari Lo 0,1067 sehingga data normal.

Lampiran 20 **Uji Normalitas Kemampuan Menulis Karangan Narasi**

	•	or manua ixe	-				
No	Kode	Xi	Zi	Z tabel	F (Zi)	S (Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	ST-07	50,00	-1,86	0,4686	0,0314	0,0175	0,0139
2	ST-14	53,00	-1,59	0,4441	0,0559	0,0351	0,0208
3	ST-06	54,00	-1,50	0,4332	0,0668	0,0702	0,0034
4	ST-22	54,00	-1,50	0,4332	0,0668	0,0702	0,0034
5	ST-02	55,00	-1,41	0,4207	0,0793	0,0877	0,0084
6	ST-15	56,00	-1,32	0,4066	0,0934	0,1228	0,0294
7	ST-20	56,00	-1,32	0,4066	0,0934	0,1228	0,0294
8	ST-39	57,00	-1,23	0,3907	0,1093	0,1579	0,0486
9	ST-50	57,00	-1,23	0,3907	0,1093	0,1579	0,0486
10	ST-41	58,00	-1,15	0,3749	0,1251	0,1930	0,0679
11	ST-51	58,00	-1,15	0,3749	0,1251	0,1930	0,0679
12	ST-03	60,00	-0,97	0,3340	0,1660	0,2456	0,0796
13	ST-37	60,00	-0,97	0,3340	0,1660	0,2456	0,0796
14	ST-45	60,00	-0,97	0,3340	0,1660	0,2456	0,0796
15	ST-10	61,00	-0,88	0,3106	0,1894	0,2632	0,0738
16	ST-34	62,00	-0,79	0,2852	0,2148	0,3158	0,1010
17	ST-35	62,00	-0,79	0,2852	0,2148	0,3158	0,1010
18	ST-53	62,00	-0,79	0,2852	0,2148	0,3158	0,1010
19	ST-46	63,00	-0,70	0,2580	0,2420	0,3509	0,1089
20	ST-49	63,00	-0,70	0,2580	0,2420	0,3509	0,1089
21	ST-31	64,00	-0,61	0,2291	0,2709	0,3684	0,0975
22	ST-30	66,00	-0,43	0,1664	0,3336	0,3860	0,0524
23	ST-23	68,00	-0,26	0,1004	0,3974	0,4035	0,0061
24	ST-36	69,00	-0,17	0,1626	0,4325	0,4211	0,0114
25	ST-09	70,00	-0,08	0,0319	0,4681	0,4561	0,0120
26	ST-17	70,00	-0,08	0,0319	0,4681	0,4561	0,0120
27	ST-17	71,00	0,01	0,0040	0,5040	0,5088	0,0048
28	ST-43	71,00	0,01	0,0040	0,5040	0,5088	0,0048
29	ST-48	71,00	0,01	0,0040	0,5040	0,5088	0,0048
30	ST-25	73,00	0,19	0,0754	0,5754	0,5439	0,0315
31	ST-42	73,00	0,19	0,0754	0,5754	0,5439	0,0315
32	ST-32	74,00	0,19	0,1103	0,6103	0,5789	0,0314
33	ST-32 ST-38	74,00	0,28	0,1103	0,6103	0,5789	0,0314
34	ST-44	75,00	0,36	0,1406	0,6406	0,5965	0,0441
35	ST-52	76,00	0,36	0,1736	0,6736	0,5703	0,0596
36	ST-32 ST-11	77,00	0,54	0,1750	0,7054	0,6667	0,0387
37	ST-11	77,00	0,54	0,2054	0,7054	0,6667	0,0387
38	ST-17	77,00	0,54	0,2054	0,7054	0,6667	0,0387
39	ST-24 ST-47	78,00	0,63	0,2054	0,7054	0,6842	0,0515
40	ST-04	79,00	0,72	0,2642	0,7642	0,7368	0,0274
41	ST-33	79,00	0,72	0,2642	0,7642	0,7368	0,0274
42	ST-56	79,00	0,72	0,2642	0,7642	0,7368	0,0274
43	ST-12	80,00	0,72	0,2042	0,7042	0,7308	0,0191
44	ST-12 ST-13	80,00	0,81	0,2910	0,7910	0,7719	0,0191
45	ST-13 ST-01	82,00	0,81	0,2910	0,7910	0,7719	0,0191
46	ST-05	82,00	0,99	0,3389	0,8389	0,8246	0,0143
47	ST-18	82,00	0,99	0,3389	0,8389	0,8246	0,0143
48	ST-18 ST-28	83,00	1,07	0,3577	0,8577	0,8240	0,0143
49	ST-28 ST-08	84,00	1,07	0,3770	0,8377	0,8421	0,0150
50	ST-27	84,00	1,16	0,3770	0,8770	0,9123	0,0353
51	ST-27	84,00	1,16	0,3770	0,8770	0,9123	0,0353
52	ST-29 ST-55	84,00	1,16	0,3370	0,8370	0,9123	0,0753
12	51-33	07,00	1,10	0,5570	0,0370	0,7143	0,0733

53		ST-54	85,00	1,25	0,3944	0,8944	0,9298	0,0354
54		ST-26	86,00	1,34	0,4099	0,9099	0,9474	0,0375
55		ST-57	88,00	1,52	0,4357	0,9357	0,9649	0,0292
56		ST-40	91,00	1,79	0,4633	0,9633	0,9825	0,0192
57		ST-21	94,00	2,05	0,4798	0,9798	1,0000	0,0202
	Σ	=	4041			Lo	=	0,1089
	_							
	$\frac{\overline{x}}{s^2}$	=	70,894737			L59	%(57) =	0,117
	s^2	=	126,810					
	S	=	11,26					

Berdasarkan perhitungan dan tabel di atas didapat L tabel 0,117 lebih besar dari Lo $0,\!1092$ sehingga data normal.

Lampiran 21

UJI HOMOGENITAS VARIANS KELOMPOK Y UNTUK PENGULANGAN KELOMPOK X1

	1					1		1	
No	Kode	X	Y	n_{i}	$dk = n_i-1$	si ²	log si ²	(ni-1)si ²	(ni-1) logsi ²
1	ST-45	44	60	1	0	0,000	0,000	0,000	0,000
2	ST-07	48	50	2	1	24,500	1,389	24,500	1,389
3	ST-39	48	57			·		·	
4	ST-14	52	53	2	1	4,500	0,653	4,500	0,653
5	ST-15	52	56						
6	ST-20	56	56	1	0	0,000	0,000	0,000	0,000
7	ST-02	60	55	5	4	24,800	0,000	99,200	0,000
8	ST-22	60	54						
9	ST-30	60	66						
10	ST-34	60	62						
11	ST-37	60	60						
12	ST-06	64	54	8	7	39,696	1,599	277,875	11,191
13	ST-23	64	68						
14	ST-31	64	64						
15	ST-35	64	62						
16	ST-38	64	74						
17	ST-41	64	58						
18	ST-49	64	63						
19	ST-51	64	58						
20	ST-10	68	61	5	4	18,800	1,274	75,200	5,097
21	ST-36	68	69						
22	ST-46	68	63						
23	ST-50	68	57						
24	ST-53	68	62						
25	ST-48	72	71	2	1	12,500	1,097	12,500	1,097
26	ST-52	72	76						
27	ST-03	76	60	8	7	50,554	1,704	353,875	11,926
28	ST-17	76	70						
29	ST-24	76	77						
30	ST-25	76	73						
31	ST-29	76	84						
32	ST-33	76	79						
33	ST-42	76	73						
34	ST-43	76	71	2	1	16.017	1 220	16.017	1 220
35	ST-32	80	74	2	1	16,917	1,228	16,917	1,228
36	ST-47	80	78	1	2	12 502	1.620	120.750	4.010
37	ST-04	84	79	4	3	43,583	1,639	130,750	4,918
38	ST-09	84	70						
39 40	ST-12	84 84	80 86						
	ST-26			o o	7	21,429	1 221	150,000	0.217
41 42	ST-01 ST-05	88 88	82 82	8	/	21,429	1,331	150,000	9,317
42		88	71						
43	ST-16 ST-18	88	82						
45	ST-18 ST-19	88	77						
46	ST-19 ST-27	88	84						
40	31-2/	00	04			l	I	l	ı l

47	ST-28	88	83						
48	ST-44	88	75						
49	ST-11	92	77	4	3	8,667	0,938	26,000	2,814
50	ST-13	92	80						
51	ST-55	92	84						
52	ST-56	92	79						
53	ST-08	96	84	5	4	17,300	1,238	69,200	4,952
54	ST-21	96	94						
55	ST-40	96	91						
56	ST-54	96	85						
57	ST-57	96	88						
	Σ			57	43	283,245	14,090	1240,517	54,582

Varians gabungan dari kelompok sampel adalah:

$$S^2 = \frac{\Sigma(ni-1)si2}{\Sigma(ni-1)} = \frac{1240,517}{43} = 28,849$$

$$S^2 = 1,460$$

Harga satuan B

B =
$$(\log S^2) \Sigma (\text{ni-1}) = 1,460 \times 43 = 62,786$$

$$X^2 = (Ln \ 10) \{ B - \Sigma(ni - 1) \log Si^2 \}$$

$$= 2,303 \{62,786 - 54,582\} = 18,889$$

Untuk $\alpha = 5\%$ dengan dk = k - 1 = 14 - 1 = 13 diperoleh X² tabel 22,36

Karena X^2 hitung $< X^2$ tabel maka data tersebut homogen.

Lampiran 22

Uji Keberartian dan Kelinearan Persamaan Regresi

Jumlah Kuadrat

$$JK(T) = \Sigma Y^2 = 293587$$

$$JK(a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{N} = \frac{(4041)^2}{57} = 286485,632$$

$$JK(a) = b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right\}$$
$$= 0,700 \left\{ 309336 - \frac{(4252)(4041)}{57} \right\} = 5521,15$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$$

$$= 293587,000 - 286485,632 - 5521,150 = 1580,219$$

$$JK(E) = \Sigma \left\{ \Sigma Y i^2 - \frac{\Sigma Y i^2}{ni} \right\}$$

$$JK(E) = 1316,475$$

$$JK (TC) = JK (S) - JK(E)$$

= 1580,219 - 1316,475 = 263,744

Derajat Kebebasan (dk)

$$dk(a) = 1$$

$$dk (b|a) = 1$$

dk (S)
$$= n - 2 = 57 - 2 = 55$$

dk (TC)
$$= k - 2 = 14 - 2 = 12$$

dk (E)
$$= n - k = 57 - 14 = 43$$

Kuadrat Tengah (KT)

$$KT(a) = \frac{JK(a)}{dk(a)} = \frac{286485,632}{1} = 286485,632$$

$$KT (b|a) = \frac{JK (b|a)}{dk(b|a)} = \frac{5521,150}{1} = 5521,150$$

$$KT (S) = \frac{JK(S)}{dk(S)} = \frac{1580,219}{55} = 28,731$$

$$KT(TC) = \frac{JK (TC)}{dk(TC)} = \frac{263,744}{12} = 21,979$$

$$KT (E) = \frac{JK (E)}{dk(E)} = \frac{1316,475}{43} = 30,616$$

Tabel Kriteria Keberartian dan Kelinearan

Sumber Variasi	Dk	JK	RK	F hitung	F tabel	Kriteria
Total	57	293587,000				
Regresi (a)	1	286485,632	286485,632			
Reresi (b a)	1	5521,150	5521,150	192,17	4,016	Signifikan
Residu (S)	55	1580,219	28,731			
Tuna Cocok						
(TC)	12	263,744	21,979	0,718	1,985	Linear
Galat (E)	43	1316,475	30,616			

LAMPIRAN UJI HIPOTESIS

Lampiran 23 Analisis Korelasi Uji Hubungan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia dan Kemampuan Menulis Karangan Narasi

N.T		_		TZ 2		37.37
No	Kode	X_1	Y	X_1^2	Y ²	X ₁ Y
1	ST-01	88	82	7744	6724	7216
2	ST-02	60	55	3600	3025	3300
3	ST-03	76	60	5776	3600	4560
4	ST-04	84	79	7056	6241	6636
5	ST-05	88	82	7744	6724	7216
6	ST-06	64	54	4096	2916	3456
7	ST-07	48	50	2304	2500	2400
8	ST-08	96	84	9216	7056	8064
9	ST-09	84	70	7056	4900	5880
10	ST-10	68	61	4624	3721	4148
11	ST-11	92	77	8464	5929	7084
12	ST-12	84	80	7056	6400	6720
13	ST-13	92	80	8464	6400	7360
14	ST-14	52	53	2704	2809	2756
15	ST-15	52	56	2704	3136	2912
16	ST-16	88	71	7744	5041	6248
17	ST-17	76	70	5776	4900	5320
18	ST-18	88	82	7744	6724	7216
19	ST-19	88	77	7744	5929	6776
20	ST-20	56	56	3136	3136	3136
21	ST-21	96	94	9216	8836	9024
22	ST-22	60	54	3600	2916	3240
23	ST-23	64	68	4096	4624	4352
24	ST-24	76	77	5776	5929	5852
25	ST-25	76	73	5776	5329	5548
26	ST-26	84	86	7056	7396	7224
27	ST-27	88	84	7744	7056	7392
28	ST-28	88	83	7744	6889	7304
29	ST-29	76	84	5776	7056	6384
30	ST-30	60	66	3600	4356	3960
31	ST-31	64	64	4096	4096	4096
32	ST-32	80	74	6400	5476	5920
33	ST-33	76	79	5776	6241	6004
34	ST-34	60	62	3600	3844	3720
35	ST-35	64	62	4096	3844	3968
36	ST-36	68	69	4624	4761	4692
37	ST-37	60	60	3600	3600	3600
38	ST-38	64	74	4096	5476	4736
39	ST-39	48	57	2304	3249	2736
40	ST-40	96	91	9216	8281	8736
41	ST-41	64	58	4096	3364	3712
39 40	ST-39 ST-40	48 96	57 91	2304 9216	3249 8281	2736 8736

42	ST-42	76	73	5776	5329	5548
43	ST-43	76	71	5776	5041	5396
44	ST-44	88	75	7744	5625	6600
45	ST-45	44	60	1936	3600	2640
46	ST-46	68	63	4624	3969	4284
47	ST-47	80	78	6400	6084	6240
48	ST-48	72	71	5184	5041	5112
49	ST-49	64	63	4096	3969	4032
50	ST-50	68	57	4624	3249	3876
51	ST-51	64	58	4096	3364	3712
52	ST-52	72	76	5184	5776	5472
53	ST-53	68	62	4624	3844	4216
54	ST-54	96	85	9216	7225	8160
55	ST-55	92	84	8464	7056	7728
56	ST-56	92	79	8464	6241	7268
57	ST-57	96	88	9216	7744	8448
	Σ	4252	4041	328464	293587	309336

Koefisien Korelasi dan Determinasi

koefisien korelasi dinyatakan dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2 / N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh:

$$rxy = \frac{57 (309336) - (4252)(4041)}{\{57 (328464) - (4252)^2\}\{57 (293587) - (4041)^2\}}$$
$$= 0,8817$$

Koefisien Determinasi (KD)

$$KD = r^{2} \times 100\%$$

$$= (0.8817)^{2} \times 100\%$$

$$= 0.77739489 \times 100 \% \text{ dibulatkan } 0.78 \times 100\%$$

$$= 78\%$$

Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Untuk menguji koefisien korelasi menggunakan rumus uji t

$$t = \frac{\mathbf{r}_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-\mathbf{r}^2_{xy}}}$$

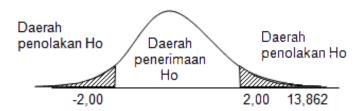
Apabila t berada pada daerah penerimaan Ho, yaitu $-t_{(1-1/2a)(n-2)} < t < t_{(1-1/2a)(n-2)}$, berarti bahwa koefisien korelasi tidak signifikan.



berdasarkan rumus tersebut diperoleh:

$$t = \frac{0.88\sqrt{57-2}}{1-0.777} = 13.862$$

Pada a = 5% dan dk = (57-2) = 55 diperoleh $t_{(0,975)(55)} = 2,000$



Karena t berada pada daerah penolakan Ho, berarti bahwa koefisien korelasi ini signifikan.

Lampiran 24

Analisis Regresi antara Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi

Tabel persiapan JK (E)

No	Kode	X_1	Y	X_1^2	\mathbf{Y}^2	X_1Y	JKE
1	ST-45	44	60,00	1936	3600	2640	0,00
2	ST-07	48	50,00	2304	2500	2400	24,50
3	ST -39	48	57,00	2304	3249	2736	,
4	ST -14	52	53,00	2704	2809	2756	4,50
5	ST -15	52	56,00	2704	3136	2912	.,
6	ST -20	56	56,00	3136	3136	3136	0,00
7	ST -02	60	55,00	3600	3025	3300	99,20
8	ST -22	60	54,00	3600	2916	3240	
9	ST -30	60	66,00	3600	4356	3960	
10	ST -34	60	62,00	3600	3844	3720	
11	ST -37	60	60,00	3600	3600	3600	
12	ST -06	64	54,00	4096	2916	3456	277,88
13	ST -23	64	68,00	4096	4624	4352	,
14	ST -31	64	64,00	4096	4096	4096	
15	ST -35	64	62,00	4096	3844	3968	
16	ST -38	64	74,00	4096	5476	4736	
17	ST -41	64	58,00	4096	3364	3712	
18	ST -49	64	63,00	4096	3969	4032	
19	ST -51	64	58,00	4096	3364	3712	
20	ST -10	68	61,00	4624	3721	4148	75,20
21	ST -36	68	69,00	4624	4761	4692	
22	ST -46	68	63,00	4624	3969	4284	
23	ST -50	68	57,00	4624	3249	3876	
24	ST -53	68	62,00	4624	3844	4216	
25	ST -48	72	71,00	5184	5041	5112	12,50
26	ST -52	72	76,00	5184	5776	5472	
27	ST -03	76	60,00	5776	3600	4560	353,88
28	ST -17	76	70,00	5776	4900	5320	
29	ST -24	76	77,00	5776	5929	5852	
30	ST -25	76	73,00	5776	5329	5548	
31	ST -29	76	84,00	5776	7056	6384	
32	ST -33	76	79,00	5776	6241	6004	
33	ST -42	76	73,00	5776	5329	5548	
34	ST -43	76	71,00	5776	5041	5396	
35	ST -32	80	74,00	6400	5476	5920	8,00
36	ST -47	80	78,00	6400	6084	6240	
37	ST -04	84	79,00	7056	6241	6636	130,75
38	ST -09	84	70,00	7056	4900	5880	
39	ST -12	84	80,00	7056	6400	6720	
40	ST -26	84	86,00	7056	7396	7224	
41	ST -01	88	82,00	7744	6724	7216	150,00

42	ST -05	88	82,00	7744	6724	7216	
43	ST -16	88	71,00	7744	5041	6248	
44	ST -18	88	82,00	7744	6724	7216	
45	ST -19	88	77,00	7744	5929	6776	84,88
46	ST -27	88	84,00	7744	7056	7392	
47	ST -28	88	83,00	7744	6889	7304	
48	ST -44	88	75,00	7744	5625	6600	
49	ST -11	92	77,00	8464	5929	7084	26,00
50	ST -13	92	80,00	8464	6400	7360	
51	ST -55	92	84,00	8464	7056	7728	
52	ST -56	92	79,00	8464	6241	7268	
53	ST -08	96	84,00	9216	7056	8064	69,20
54	ST -21	96	94,00	9216	8836	9024	
55	ST -40	96	91,00	9216	8281	8736	
56	ST -54	96	85,00	9216	7225	8160	
57	ST -57	96	88,00	9216	7744	8448	
Σ		4252	4041	328464	293587	309336	1316,48

Berdasarkan tabel persiapan diperoleh:

N	=	57	SX^2	=	328464
SX	=	4252	SY^2	=	293587
SY	=	4041	SXY	=	309336

Persamaan Regresi

$$\hat{\mathbf{Y}} = \mathbf{a} + \mathbf{b} \; \mathbf{X}$$

Untuk memperoleh koefisien a dan b digunakan rumus berikut.

$$a = \frac{(\Sigma Y_i)(\Sigma X_i^2) - (\Sigma X_i)(\Sigma X_i Y_i)}{n\Sigma X_i^2 - (\Sigma X_i^2)}$$
$$b = \frac{n\Sigma X_i Y_i - (\Sigma X_i)(\Sigma Y_i)}{n\Sigma X_i^2 - (\Sigma X_i^2)}$$

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh:

$$a = \frac{(4041)(328464) - (4252)(309336)}{57(328464) - (4252)2}$$

$$= 18,705$$

$$b = \frac{57(309336) - (4252)(4041)}{57(328464) - (4252)2}$$

$$= 0,700$$

Sehingga persamaan regresinya adalah:

$$\hat{\mathbf{Y}} = 18,705 + 0,700 \, \mathbf{X}$$

Lampiran 25

TABEL NILAI -NILAI r PRODUCT MOMENT

C-STEP	Taraf Signifikan		-20	Taraf Signifikan			Taraf Signifikan		
n	5%	1%	n	5%	1%	n	5%	1%	
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345	
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330	
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317	
6	0,811	0,917 3		0,361	0,463	70	0,235	0,306	
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296	
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286	
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278	
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270	
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263	
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256	
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230	
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210	
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194	
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181	
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148	
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128	
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115	
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105	
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097	
22		0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091	
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086	
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	000	0,062	0,081	
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364				
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361				

Lampiran 26

TABEL NILAI DISTRIBUSI T

III—C-our	α	untuk Uji	Satu Pihak	(one tail	test)	Was and				
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005				
dk	α untuk Uji Dua Pihak (two tail test)									
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01				
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657				
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925				
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841				
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604				
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032				
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707				
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499				
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355				
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250				
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169				
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106				
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055				
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012				
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977				
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947				
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921				
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898				
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878				
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861				
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845				
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831				
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819				
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807				
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797				
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787				
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779				
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771				
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763				
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756				
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750				
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704				
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660				
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617				
00	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576				

Lampiran 27

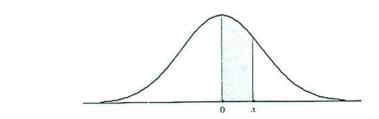
NILAI KRITIS L UNTUK UJI LILLIEFORS

Ukuran	Taraf Nyata (a)								
Samper	0.01	0,05	0.10	0,15	0,20				
n =• 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300				
5	0.405	0,337	0,315	0,299	0,285				
6	0,364	0,319	0,294	0.277	0,265				
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247				
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233				
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223				
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215				
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206				
12	0,275	0,242.	0,223	0,212	0,199				
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190				
14	0,261	0,227	0.207	0,194	0,183				
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177				
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173				
17	0,245	0,206	0,289	0,177	0,169				
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166				
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163				
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0.160				
25	0,200	0,173	0,158	0.147	0,142				
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131				
n > 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$				

Sumber: Conovr, W.J., Practical Nonparametric Statistic. John Wiley & Sons, Inc., 1973.

Lampiran 28

Area under the Standard Normal Density from 0 to z



The table gives the probability that a standard Normal variable lies between 0 and x (which is equivalent t shaded area on the figure).

x	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
0.0	0.0000	0.0040	0.0080	0.0120	0.0160	0.0199	0.0239	0.0279	0.0319	0.0359
0.1	0.0398	0.0438	0.0478	0.0517	0.0557	0.0596	0.0636	0.0675	0.0714	0.0754
0.2	0.0793	0.0832	0.0871	0.0910	0.0948	0.0987	0.1026	0.1064	0.1103	0.1141
0.3	0.1179	0.1217	0.1255	0.1293	0.1331	0.1368	0.1406	0.1443	0.1480	0.1517
0.4	0.1554	0.1591	0.1628	0.1664	0.1700	0.1736	0.1772	0.1808	0.1844	0.1879
0.5	0.1915	0.1950	0.1985	0.2019	0.2054	0.2088	0.2123	0.2157	0.2190	0.2224
0.6	0.2258	0.2291	0.2324	0.2357	0.2389	0.2422	0.2454	0.2486	0.2518	0.2549
0.2	0.2580	0.2612	0.2642	0.2673	0.2704	0.2734	0.2764	0.2794	0.2823	0.2852
0.3	0.2881	0.2910	0.2939	0.2967	0.2996	0.3023	0.3051	0.3078	0.3106	0.3133
0.9	0.3159	0.3186	0.3212	0.3238	0.3264	0.3289	0.3315	0.3340	0.3365	0.3389
1.0	0.3413	0.3438	0.3461	0.3485	0.3508	0.3531	0.3554	0.3577	0.3599	0.3621
1.1	0.3643	0.3665	0.3686	0.3708	0.3729	0.3749	0.3770	0.3790	0.3810	0.3830
1.2	0.3849	0.3869	0.3888	0.3907	0.3925	0.3944	0.3962	0.3980	0.3997	0.4015
1.3	0.4032	0.4049	0.4066	0.4082	0.4099	0.4115	0.4131	0.4147	0.4162	0.4177
1.4	0.4192	0.4207	0.4222	0.4236	0.4251	0.4265	0.4279	0.4292	0.4306	0.4319
1.5	0.4332	0.4345	0.4357	0.4370	0.4382	0.4394	0.4406	0.4418	0.4429	0.4441
1.6	0.4452	0.4463	0.4474	0.4484	0.4495	0.4505	0.4515	0.4525	0.4535	0.4545
1.7	0.4554	0.4564	0.4573	0.4582	0.4591	0.4599	0.4608	0.4616	0.4625	0.4633
1.8	0.4641	0.4649	0.4656	0.4664	0.4671	0.4678	0.4686	0.4693	0.4699	0.4706
1.9	0.4713	0.4719	0.4726	0.4732	0.4738	0.4744	0.4750	0.4756	0.4761	0.4767
2.0 2.1 2.2 2.3 2.4	0.4772 0.4821 0.4861 0.4893 0.4918	0.4778 0.4826 0.4864 0.4896 0.4920	$\begin{array}{c} 0.4783 \\ 0.4830 \\ 0.4868 \\ 0.4898 \\ 0.4922 \end{array}$	0.4788 0.4834 0.4871 0.4901 0.4925	0.4793 0.4838 0.4875 0.4904 0.4927	0.4798 0.4842 0.4878 0.4906 0.4929	0.4803 0.4846 0.4881 0.4909 0.4931	0.4808 0.4850 0.4884 0.4911 0.4932	0.4812 0.4854 0.4887 0.4913 0.4934	0.4817 0.4857 0.4890 0.4916 0.4936
2.5	0.4938	0.4940	0.4941	0.4943	0.4945	0.4946	0.4948	0.4949	0.4951	0.4952
2.6	0.4953	0.4955	0.4956	0.4957	0.4959	0.4960	0.4961	0.4962	0.4963	0.4964
2.7	0.4965	0.4966	0.4967	0.4968	0.4969	0.4970	0.4971	0.4972	0.4973	0.4974
2.8	0.4974	0.4975	0.4976	0.4977	0.4977	0.4978	0.4979	0.4979	0.4980	0.4981
2.9	0.4981	0.4982	0.4982	0.4983	0.4984	0.4984	0.4985	0.4985	0.4986	0.4986
	3.0 0.4987	3.1 n 4990	3.2 0.4993	3.3 0.4995	3.4 0.4997	3.5 0.4998	3.6 0.4998	3.7 0.4999	3.8 0.4999	

Lampiran 29



KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Telepon: 024-8508019

Laman: http://fip.unnes.ac.id, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor

. 1695 /UN37/Tu/2016

Lamp.

.

Hal

: Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Sekolah SDN Tanjungsari

di SDN Tanjungsari

Dengan Hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama

: Itsna Kharisma

NIM

1401412271

Program Studi :

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

Tonik

Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia dan Kemampuan Menulis

Karangan Narasi

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 5 April 2016

Dekan.

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd. NIP. 195604271986031001



FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Telepon: 024-8508019 Laman: http://fip.unnes.ac.id, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor

. 1695 /UN37/Tu/2016

Lamp.

Hal

: Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Sekolah SDN Tanjungkulon di SDN Tanjungkulon

Dengan Hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama

: Itsna Kharisma : 1401412271

NIM

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

: Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia dan Kemampuan Menulis

Karangan Narasi

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 5 April 2016

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd. NIP. 195604271986031001



FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Telepon: 024-8508019 Laman: http://fip.unnes.ac.id, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor

Lamp.

·

Hal

: Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Sekolah SDN 01 Nyamok di SDN 01 Nyamok

Dengan Hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama

: Itsna Kharisma

NIM

: 1401412271

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

Topik

: Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia dan Kemampuan Menulis

Karangan Narasi

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 5 April 2016

Dekan

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd. NIP, 195604271986031001



FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Telepon: 024-8508019
Laman: http://fip.unnes.ac.id. surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor

1695 / uH37 / Tu /2016

Lamp.

Hal

: Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Sekolah SDN 02 Nyamok

di SDN 02 Nyamok

Dengan Hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama

: Itsna Kharisma

NIM

1401412271 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

: Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia dan Kemampuan Menulis

Karangan Narasi

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 5 April 2016

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd. NR 195604271986031001



FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Telepon: 024-8508019 Laman: http://fip.unnes.ac.id, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor

. 1695/UH37/tu/2016

Lamp. Hal

: Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Sekolah SDN 02 Kajen

di SDN 02 Kajen

Dengan Hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama

: Itsna Kharisma 1401412271

NIM Program Studi :

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

Topik

Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia dan Kemampuan Menulis

Karangan Narasi

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 5 April 2016

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd. NIP 195604271986031001



FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Telepon: 024-8508019 Laman: http://fip.unnes.ac.id, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Kepada Yth. Kepala Sekolah SDN 05 Kajen di SDN 05 Kajen

Dengan Hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Itsna Kharisma NIM : 1401412271

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

Topik : Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia dan Kemampuan Menulis

Karangan Narasi

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 5 April 2016 Dekan,

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd. NIP. 195604271986031001



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN JPT PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KAJEN

Alamat : Jl. Ki Ageng Giring No. 79 Telp. (0285) 381085 Kode Pos 51161 Pekl E-mall : uptdindikbudkajen@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No: 421.2 / 108

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala UPT Dindikbud Kajen menerangkan bahwa :

Nama

: ITSNA KHARISMA

NIM

: 1401412271

Prodi

: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), S1

Telah melakukan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir dengan topik "Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia dan Kemampuan Menulis Karangan Narasi" bertempat SDN Gugus Dr. Sutomo UPT Dindikbud Kajen Kabupaten Pekalongan pada Tanggal 12 s.d 14 April 2016.

UPT DIND

Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kajen, 14 April 2016

Kepala UPT Dindikbud Kajen

H. ACHMAD SHOLEH, S.Ag



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN DINAS PENDIDKAN DAN KEBUDAYAAN UPT DINDIKBUD KAJEN

SD NEGERI TANJUNGSARI

Jl. Mandurorejo No. 50 M(0285) 381984 Kajen Pekalongan 51161

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2/ 096 /2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Tanjungsari UPT Pendidikan dan Kebudayaan Kajen menerangkan bahwa:

Nama

: ITSNA KHARISMA

NIM

: 1401412271

Program Studi

: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), S1

Telah melakukan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir dengan topik "Penguasaan Kosa Kata Bahasa Indonesia dan Kemampuan Menulis Karangan Narasi" bertempat di SD Negeri Tanjungsari UPT Dindikbud Kajen Kabupaten Pekalongan pada tanggal 14 April 2016.

Demikian, surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

ajen, 14 April 2016

ala Sekolah

MURIPNO, S.Pd.SD

8 Nov. 19730317 199503 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UPT DINDIKBUD KAJEN

SD NEGERI TANJUNGKULON

Alamat: Desa Tanjungkulon Kec. Kajen Kab. Pekalongan Kode pos 51161

SURAT KETERANGAN

No. 421.2 / 190 / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SD Negeri Tanjungkulon UPT Dindikbud Kajen Kabupaten Pekalongan menerangkan bahwa:

Nama : Itsna Kharisma NIM : 1401412271

Program Studi: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

telah melakukan penelitihan untuk menyusun skripsi/tugas akhir dengan topik "Penguasaan Kosa Kata Bahasa Indonesia dan Kemampuan Menulis Karangan Narasi" bertempat di SDN Tanjungkulon UPT Dindikbud Kajen Kabupaten Pekalongan pada tanggal 14 April 2016.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

PATEN PEKajen, 14 April 2016 Kepara Sekolah,

TANJUNGKUL Sunoto, S.Pd.SD

SD NEGERI

DIND 19720802 199503 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UPI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KAJEN SEKOLAH DASAR NEGERI 01 NYAMOK

Alamai , Jl. Singosari Desa Nyamok, Kec. Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2/187/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Kepala Sekolah SD Negeri 01 Nyamok UPT Dindikbud Kajen, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pekalongan menerangkan bahwa:

Nama

: ITSNA KHARISMA

NIM

:1401412271

Program Studi

: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melakukan kegiatan penelitian untuk menyusun Skripsi/tugas akhir dengan topik "PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA DAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI" di SD Negeri 01 Nyamok.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

. 13 April 2016

N 01 Nyamok

NP. 19630911 198608 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UPT PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KAJEN SEKOLAH DASAR NEGERI 02 NYAMOK

Alamat : Jalan Nyamok N0.233 Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan 51161

SURAT KETERANGAN NO: 421.2/78/25/IV/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepada Sekolah Dasar Negeri 02 Nyamok :

Nama : LULUK ISTIKHAROH, S.Pd.

NIP : 19680612 198806 2 001

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan Bahwa :

Nama : ITSNA KHARISMA

NIM : 1401412271

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

Telah melaksanakan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir Topik "Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia dan Kemampuan Menulis Karangan Narasi".

Demikian surat ini kami buat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya

Pekalongan, 13 April 2016

LULUK ISTIKHAROH, S.Pd. NIP: 19680612 198806 2 001

Kepada Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UPT DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KAJEN

SEKOLAH DASAR NEGERI 02 KAJEN

Alamat : Wisma Pratama Asri, Bubak, Kec. Kujen, Kab. Pekalongan 🖾 51161

SURAT KETERANGAN Nomor: 421.2/038/ IV/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 02 Kajen, Kec. Kajen Kab. Pekalongan,menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : ITSNA KHARISMA

NIM : 1401412271

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

Topik : Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia dan

Kemampuan Menulis Karangan Narasi

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 02 Kajen Demikian surat keterangan ini dbuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

> SD NEW SUBAENDAH, S.Pd NIP. 195911041982012003



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UPT PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KAJEN SEKOLAH DASAR NEGERI 05 KAJEN

Alamat : Jln Tambor 808 POS 51161 Telp. (01850 381065

SURAT KETERANGAN

Nomor: 422. / 066.1 /2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri 05 Kajen UPT Pendidikan dan Kebudayaan Kajen Kabupaten Pekalongan, menerangkan:

Nama : ITSNA KHARISMA

NIM : 1401412271

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

Topik : Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia dan Kemampuan Menulis Karangan Narasi

Bahwa Mahasiswa tersebut benar – benar melaksanakan penelitian di SD Negeri 05 Kajen dengan baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kajen, 12 April 2016

Kepala Sekolah,

NIP.19621110 198201 2 006

Lampiran 30

Dokumentasi



Siswa SDN Tanjungsari ketika mengerjakan tes



Siswa SDN Tanjungkulon ketika mengerjakan tes



Siswa SDN 01 Nyamok ketika mengerjakan tes



Siswa SDN 02 Nyamok ketika mengerjakan tes



Siswa SDN 02 Kajen ketika mengerjakan tes



Siswa SDN 05 Kajen ketika mengerjakan tes